



**PERAN KEPERIBADIAN, KECERDASAN ADVERSITAS
DAN KREATIVITAS DALAM MENINGKATKAN MINAT
WIRSAUSAHA MELALUI KELIBATAN MAHASISWA
DALAM PERKULIAHAN KEWIRSAUSAHAAN**

TESIS

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Pendidikan**

Oleh

Bayu Setyaji

0701517006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2020**

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul "Peran Kepribadian, Kecerdasan Adversitas dan Kreativitas dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Melalui Kelibatan Mahasiswa dalam Perkuliahan Kewirausahaan" karya,

nama : Bayu Setyaji

NIM : 0701517006

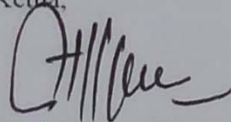
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

telah dipertahankan dalam sidang panitia ujian tesis Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang pada hari Senin, tanggal 27 Januari 2020.

Semarang, Januari 2020

Panitia Ujian

Ketua,



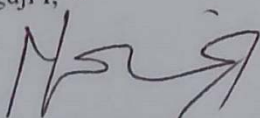
Prof. Dr. Ida Zulaeha M.Hum.
NIP 197001091994032001

Sekretaris,



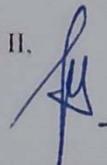
Prof. Dr. Rusdarti, M.Si.
NIP 195904211984032001

Penguji I,



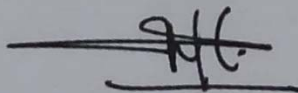
Dr. Nina Oktarina, S.Pd., M.Pd.
NIP 197810072003122002

Penguji II,



Dorojatun Prihandono, S.E., M.M., Ph.D.
NIP 197311092005011001

Penguji III,



Drs. Heri Yanto, M.B.A., Ph.D.
NIP 196307181987021001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

nama : Bayu Setyaji

nim : 0701517006

program studi : Pendidikan Ekonomi

menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis yang berjudul “Peran Kepribadian, Kecerdasan Adversitas dan Kreativitas dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Melalui Kelibatan Mahasiswa dalam Perkuliahan Kewirausahaan” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya **secara pribadi** siap menanggung resiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, Januari 2020
Yang membuat pernyataan,



Bayu Setyaji

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

Jangan lakukan pada orang lain, apa yang kamu tak ingin dilakukan pada dirimu.
(Konfusius)

Persembahan

Almamater, Universitas Negeri Semarang

ABSTRAK

Setyaji, Bayu. 2020. "Peran Kepribadian, Kecerdasan Adversitas dan Kreativitas dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Melalui Kelibatan Mahasiswa dalam Perkuliahan Kewirausahaan". *Tesis*. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Pascasarjana. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Heri Yanto, M.B.A., Ph.D., Pembimbing II Dorojatun Prihandono, S.E., M.M., Ph.D.

Kata Kunci: kepribadian, kecerdasan adversitas, kreativitas, kelibatan siswa, minat wirausaha.

Lulusan dari Fakultas Ekonomi yang terdiri dari beberapa program studi memang dipersiapkan untuk menempati pekerjaan sesuai dengan bidang kuliahnya, seperti prodi akuntansi yang dipersiapkan untuk menjadi akuntan dan prodi lain sesuai bidangnya. Jika lulusan tersebut belum mampu mendapatkan pekerjaan dan menjadi pengangguran, akan lebih baik jika lulusan tersebut mampu mandiri dengan memilih berwirausaha sebagai jalan keluar. Minat wirausaha tidak tumbuh dengan sendirinya, namun dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dan proses. Proses tidak dapat berdiri sendiri, tentunya terdapat *input* dan *output* sebagai rangkaiannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dari kepribadian, kecerdasan adversitas, kreativitas serta kelibatan siswa dalam meningkatkan minat wirausaha.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *survey*. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dengan sampel berjumlah 168 responden dari mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015 dan 2016.

Seluruh analisis deskriptif dari kepribadian, kecerdasan adversitas, kreativitas, kelibatan siswa dan minat wirausaha menunjukkan kriteria yang tinggi. Data dalam penelitian ini telah memenuhi uji normalitas dan multikolinieritas, pengujian *outlier* tidak perlu dilakukan karena data telah berdistribusi normal. Kemudian pada uji *Goodness of Fit Indeks* semua syarat dinyatakan *fit*. Pengujian hipotesa memberikan hasil bahwa seluruh hipotesa dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian menunjukkan kecerdasan adversitas berpengaruh terhadap kepribadian. Kecerdasan adversitas berpengaruh terhadap kelibatan mahasiswa. Kecerdasan adversitas berpengaruh terhadap kreativitas. kepribadian berpengaruh terhadap kelibatan siswa. Kreativitas berpengaruh terhadap kelibatan siswa. Kepribadian berpengaruh terhadap minat wirausaha. Kelibatan siswa berpengaruh terhadap minat wirausaha. Kreativitas berpengaruh terhadap minat wirausaha. Seluruh variabel dalam penelitian ini berada dalam kriteria tinggi pada analisis deskriptif. Melihat hasil dalam penelitian ini seharusnya pihak yang berwenang dibawahnya mampu menindak lanjuti kesempatan ini agar dapat mengurangi kemungkinan lulusan yang menganggur akibat tidak mendapatkan pekerjaan.

ABSTRACT

Setyaji, Bayu. 2020. "The Role of Personality, Adversity Intelligence and Creativity in Increasing Entrepreneurial Interest Through Student Engagement in Entrepreneurship Lectures". Thesis. Economic Education Study Program. Postgraduate. Universitas Negeri Semarang. Supervisor I Drs. Heri Yanto, M.B.A., Ph.D., Supervisor II Dorajatun Prihandono, S.E., M.M., Ph.D.

Keywords: personality, adversity intelligence, creativity, student involvement, entrepreneurial interest.

The Faculty of Economics produces graduates with work competencies that are suitable for college majors, such as accounting majors in the field of accountants and others. If the graduate has not been able to get a job and become unemployed, it would be better if the graduate can be independent by choosing entrepreneurship as a way out. Entrepreneurial interest does not grow by itself but it is influenced by several factors and processes. The process cannot stand alone. There are inputs and outputs as a series. The purpose of this study was to determine the role of personality, adversity intelligence, creativity and student involvement in increasing entrepreneurial interest.

This study uses a quantitative approach. The data collection method used in this study is a survey method. The data source in this study is primary data with a sample of 168 respondents from 2015 and 2016 Faculty of Economics students.

All descriptive analyses of personality, adversity intelligence, creativity, student involvement and entrepreneurial interest show high criteria. The data in this study have met the normality and multicollinearity tests, and outlier testing is not necessary because the data has a normal distribution. Then in the Goodness of Fit Index test, all conditions are declared fit. Hypothesis testing gives results that all hypotheses in this study were accepted.

The research results are adversity intelligence influences personality. Adversity intelligence influence student involvement. Adversity intelligence influences creativity. Personality influences student involvement. Creativity affects student involvement. Personality influences entrepreneurial interest. Student involvement influences entrepreneurial interest. Creativity influences entrepreneurial interest. All variables in this study are in the high criteria in descriptive analysis. The authorities should be able to follow up on this opportunity to reduce the possibility of unemployed graduates due to not getting a job.

PRAKATA

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Peran Kepribadian, Kecerdasan Adversitas dan Kreativitas dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Melalui Kelibatan Mahasiswa dalam Perkuliahan Kewirausahaan”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pertama kali kepada para pembimbing: Drs. Heri Yanto, M.B.A., Ph.D. (Pembimbing I) dan Dorojatun Prihandono, S.E., M.M., Ph.D. (Pembimbing II).

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan juga kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi, di antaranya:

1. Direksi Program Pascasarjana Unnes, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan penulisan tesis ini.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Unnes yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan tesis ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Pascasarjana Unnes, yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
4. Dekan Fakultas Ekonomi Unnes beserta jajaran, yang telah membantu selama penelitian berlangsung.
5. Seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015/2016 yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

6. Istriku, Dian Muhiimatun Ma'rufah dan orangtua yang selalu memberi doa dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti sadar bahwa dalam tesis ini mungkin masih terdapat kekurangan, baik isi maupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan merupakan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, Januari 2020

Bayu Setyaji

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PENGESAHAN UJIAN TESIS	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Cakupan Masalah	9
1.4. Rumusan Masalah	11
1.5. Tujuan Penelitian	12
1.6. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA BERPIKIR	
2.1. Kajian Pustaka	14
2.2. Kerangka Teoritis	30
2.2.1. Minat Wirausaha	30
2.2.1.1. Pengertian Minat	30
2.2.1.2. Aspek-aspek Minat	31
2.2.1.3. Pengertian Wirausaha	31
2.2.1.4. Keuntungan Menjadi Wirausaha	32
2.2.1.5. Pengertian Minat Wirausaha	32
2.2.1.6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha	33

	Halaman
2.2.1.7. Indikator Minat Wirausaha	34
2.2.2. Kelibatan Siswa	35
2.2.2.1. Pengertian Kelibatan Siswa	35
2.2.2.2. Aspek Kelibatan Siswa	36
2.2.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelibatan Siswa	37
2.2.2.4. Peran Kelibatan Siswa dalam Pembelajaran	39
2.2.2.5. Indikator Kelibatan Siswa	39
2.2.3. Kepribadian	40
2.2.3.1. Pengertian Kepribadian	41
2.2.3.2. Tipe-tipe Kepribadian	42
2.2.3.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian	42
2.2.3.5. Indikator Kepribadian dalam Minat Wirausaha	43
2.2.4. Kecerdasan Adversitas	45
2.2.4.1. Pengertian Kecerdasan Adversitas	45
2.2.4.2. Prinsip-prinsip Kecerdasan Adversitas	47
2.2.4.3. Bentuk-bentuk Kecerdasan Adversitas	47
2.2.4.4. Indikator Kecerdasan Adversitas	48
2.2.5. Kreativitas	49
2.2.5.1. Pengertian Kreativitas	50
2.2.5.2. Macam Perilaku Kreatif	51
2.2.5.3. Proses Pembentukan Berpikir Kreatif	52
2.2.5.4. Indikator Kreativitas	53
2.3. Kerangka Berpikir	55
2.4. Hipotesis Penelitian	61
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	62
3.2. Populasi dan Sampel	63
3.2.1. Populasi	63
3.2.2. Sampel	63
3.3. Variabel Penelitian	65

	Halaman
3.4. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data	67
3.5. Uji Instrumen Penelitian	68
3.5.1. Validitas	68
3.5.2. Reliabilitas	72
3.6. Teknik Analisis Data	73
3.6.1. Analisis Deskriptif	73
3.6.2. Pengujian Asumsi	77
3.6.2.1. Asumsi Kecukupan Sampel	77
3.6.2.2. Normalitas Data	77
3.6.2.3. Multikolinieritas Variabel	78
3.6.2.4. <i>Outlier</i>	78
3.6.2.5. Estimasi Model	79
3.6.3. Menyusun Diagram Jalur dan Persamaan Struktural	80
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	82
4.1.1. Analisis Deskriptif	82
4.1.2. Pengujian Asumsi	87
4.1.2.1. Asumsi Kecukupan Sampel	87
4.1.2.2. Normalitas Data	88
4.1.2.3. Multikolinieritas Variabel	88
4.1.2.4. <i>Outlier</i>	89
4.1.2.5. Estimasi Model	90
4.1.3. Penyusunan Diagram Jalur dan Persamaan Struktural	94
4.1.4. Uji Hipotesis	100
4.2. Pembahasan	103
4.2.1. Pengaruh Kecerdasan Adversitas terhadap Kepribadian	103
4.2.2. Pengaruh Kecerdasan Adversitas terhadap Kelibatan Mahasiswa	104
4.2.3. Pengaruh Kecerdasan Adversitas terhadap Kreativitas	106
4.2.4. Pengaruh Kepribadian terhadap Kelibatan Siswa	107
4.2.5. Pengaruh Kreativitas terhadap Kelibatan Siswa	109

	Halaman
4.2.6. Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Wirausaha	110
4.2.7. Pengaruh Kelibatan Siswa terhadap Minat Wirausaha	111
4.2.8. Pengaruh Kreativitas terhadap Minat Wirausaha	113
BAB V PENUTUP	
5.1. Simpulan	115
5.2. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	128

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. <i>Tracer Study</i> Tahun 2017 pada Lulusan Tahun 2014 Jenjang S1 dan D3	2
Tabel 3.1. Populasi Penelitian	63
Tabel 3.2. Sampel Penelitian	65
Tabel 3.3. Definisi Operasional	65
Tabel 3.4. Validitas Angket Variabel Kepribadian	69
Tabel 3.5. Validitas Angket Variabel Kecerdasan Adversitas	69
Tabel 3.6. Validitas Angket Variabel Kreativitas	70
Tabel 3.7. Validitas Angket Variabel Kelibatan Siswa	71
Tabel 3.8. Validitas Angket Variabel Minat Wirausaha	71
Tabel 3.9. Reliabilitas Data Penelitian	72
Tabel 3.10. Kriteria Penilaian Variabel Kepribadian	74
Tabel 3.11. Kriteria Penilaian Variabel Kecerdasan Adversitas	75
Tabel 3.12. Kriteria Penilaian Variabel Kreativitas	75
Tabel 3.13. Kriteria Penilaian Variabel Kelibatan Siswa	76
Tabel 3.14. Kriteria Penilaian Variabel Minat Wirausaha	77
Tabel 4.1. Uji Statistik	82
Tabel 4.2. Analisis Deskriptif Variabel Kepribadian	83
Tabel 4.3. Analisis Deskriptif Variabel Kecerdasan Adversitas	84
Tabel 4.4. Analisis Deskriptif Kreativitas	84
Tabel 4.5. Analisis Deskriptif Variabel Kelibatan Siswa	85
Tabel 4.6. Analisis Deskriptif Variabel Minat Wirausaha	86
Tabel 4.7. <i>Assessment of normality</i>	88
Tabel 4.8. <i>Sample Covariance</i>	89
Tabel 4.9. <i>Result (Default model)</i>	90
Tabel 4.10. RMSEA	90
Tabel 4.11. RMR, GFI	91
Tabel 4.12. CMIN	91

	Halaman
Tabel 4.13. <i>Baseline Comparisons</i>	92
Tabel 4.14. AIC	92
Tabel 4.15. EVCI	93
Tabel 4.16. HOELTER	93
Tabel 4.17. Rangkuman Hasil Uji <i>Goodness of Fit</i> Indeks	94
Tabel 4.18. <i>Regression Weights</i>	95
Tabel 4.19. <i>Standardized Total Effects</i>	97
Tabel 4.20. <i>Standardized Direct Effects</i>	97
Tabel 4.21. <i>Standardized Indirect Effects</i>	98
Tabel 4.22. <i>Squared Multiple Correlations</i>	99

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Model I-E-O Astin	4
Gambar 2.1. Kerangka berpikir	60
Gambar 4.1. Diagram Jalur dalam Penelitian	95

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Observasi Awal	129
Lampiran 2. Angket Uji Coba Penelitian	130
Lampiran 3. Angket Penelitian	137
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	144
Lampiran 5. Tabulasi Data Uji Coba	145
Lampiran 6. Uji Validitas	149
Lampiran 7. Uji Reliabilitas	152
Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian	153
Lampiran 9. Analisis Deskriptif	163
Lampiran 10. <i>Path Analysis</i>	166
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian	178
Lampiran 12. Scan Angket Uji Coba	179
Lampiran 13. Scan Angket Penelitian	183

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa yang aktif berkuliah tentunya sudah tidak asing dengan hal-hal yang berkaitan dengan kewirausahaan. Banyak program-program yang ditawarkan universitas baik melalui jalur perkuliahan seperti mata kuliah kewirausahaan (Studi Kelayakan Bisnis) yang wajib diambil pada mahasiswa S1 di lingkungan Fakultas Ekonomi Unnes. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan bekal wirausaha kepada mahasiswa jika dibutuhkan kelak, karena dalam mata kuliah ini mahasiswa diberikan materi mengenai kewirausahaan, penggalian ide wirausaha serta praktik kewirausahaan. Menurut Alma (2013:7) keberanian membentuk wirausaha didorong oleh lembaga pendidikan atau sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat minat mahasiswa untuk berwirausaha. Sehingga ketika mahasiswa lulus kelak akan ada bekal ilmu untuk memilih karir wirausaha ketika pekerjaan yang diharapkan tidak dapat dicapai.

Masalah muncul ketika saat ini begitu banyak perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang tiap tahunnya menghasilkan lulusan yang jumlahnya tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan, hingga akhirnya menghasilkan pengangguran. Data dari Badan Pusat Statistik (2018) pada bulan Agustus menunjukkan bahwa terdapat 7 juta pengangguran, dari angka tersebut terdapat 5,89% pengangguran dari lulusan S1. Persentase pengangguran meningkat jika dibandingkan pada bulan Februari 2017, terdapat pengangguran sebanyak 7,04 juta dengan persentase lulusan S1 sebesar 5,18%.

Universitas Negeri Semarang melalui BPTIK (2017) melakukan survei *Tracer Study* untuk mengetahui persebaran dan karir dari lulusan, didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 1.1. *Tracer Study* Tahun 2017 pada Lulusan Tahun 2014 Jenjang S1 dan D3

Fakultas	Jumlah Lulusan Belum Bekerja	Jumlah Lulusan yang Telah Bekerja	Persentase
FIP	31	170	18%
FBS	19	91	21%
FIS	17	53	32%
FMIPA	20	133	15%
FT	17	94	18%
FIK	14	66	21%
FE	19	76	25%
FH	6	22	23%

Sumber: BPTIK Unnes, 2017.

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa Fakultas Ekonomi memiliki persentase lulusan yang menganggur sebesar 25% dan merupakan tertinggi kedua setelah Fakultas Ilmu Sosial. Hal tersebut patut disayangkan mengingat pada lulusan tersebut mata kuliah kewirausahaan yakni Studi Kelayakan Bisnis (SKB) diwajibkan untuk diambil dan memiliki bobot 2 SKS, sedangkan di fakultas lain mata kuliah kewirausahaan menjadi mata kuliah pilihan atau mungkin tidak termasuk dalam Kartu Rencana Studi (KRS). Terlihat bahwa kuliah yang diberikan belum mampu mendorong minat wirausaha, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Lulusan dari Fakultas Ekonomi yang terdiri dari beberapa program studi memang dipersiapkan untuk menempati pekerjaan sesuai dengan bidang kuliahnya, seperti prodi akuntansi yang dipersiapkan untuk menjadi akuntan, prodi ekonomi pembangunan yang dipersiapkan untuk menjadi ekonom maupun analis ekonomi, prodi manajemen yang dipersiapkan untuk mengelola suatu badan usaha dan prodi

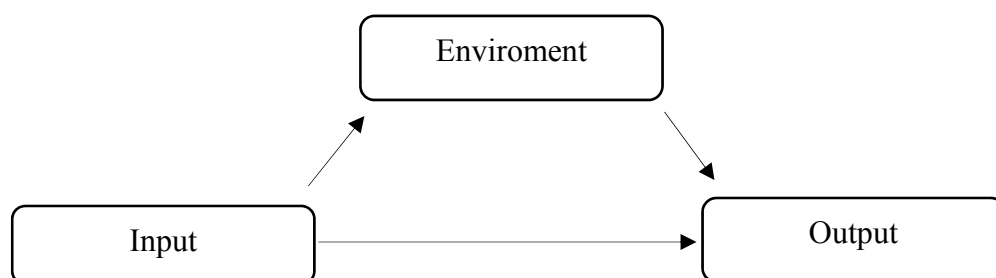
pendidikan yang dipersiapkan untuk menjadi pendidik. Namun jika lulusan tersebut belum mampu mendapatkan pekerjaan dan menjadi pengangguran tentunya akan menimbulkan masalah, akan lebih baik jika lulusan tersebut mampu mandiri dengan memilih berwirausaha sebagai jalan keluar. Seperti yang diungkapkan Asmawi (2005:67) lulusan perguruan tinggi itu tidak selalu dapat diterima dan mampu untuk bekerja sebagaimana yang diharapkan dunia kerja.

Fenomena rendahnya minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai pilihan kerja setelah lulus kuliah kini menjadi perhatian dari banyak pihak, baik dari pemerintah, dunia pendidikan dan masyarakat. Rendahnya minat ini terjadi karena adanya pola pikir dari mahasiswa. Jika mahasiswa yang lulus kuliah dan telah mendapatkan gelar sebagai sarjana akan lebih nyaman jika bekerja kantoran saja tanpa perlu repot. Alhasil semakin banyak pemuda khususnya lulusan Universitas yang terus berpikir seperti itu, maka masalah pengangguran di Indonesia akan menjadi kian rumit. Menurut Siswoyo (2009:122) pengangguran merupakan masalah penting bangsa dan menjadi seorang *entrepreneur* (wirausaha) merupakan salah satu jalan keluarnya, karena kemajuan dan kemunduran ekonomi suatu bangsa ditentukan oleh kelompok wirausaha.

Mahasiswa yang telah lulus dari pendidikan S1 dapat dikatakan menjadi pengangguran jika masuk dalam suatu kriteria. Menurut Sukirno (2008:8) pengangguran adalah suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya. Menurut Widjajanta (2009:21) pengangguran (*unemployment*) adalah masalah makro ekonomi yang mempengaruhi manusia secara langsung dan menyebabkan

penurunan standar kehidupan dan tekanan psikologis atau semua orang dalam referensi waktu tertentu yang tidak bekerja, saat ini siap untuk bekerja, atau sedang mencari pekerjaan. Jika tidak dapat menemukan pekerjaan akan lebih baik jika dapat membuat suatu lapangan pekerjaan atau dengan kata lain berwirausaha.

Minat wirausaha tidak tumbuh dengan sendirinya, namun dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu upaya dari universitas dalam rangka menumbuhkan minat wirausaha dalam diri mahasiswa. Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan dalam hal ini mata kuliah kewirausahaan tentunya membutuhkan kelibatan mahasiswa, sehingga dapat dipahami bahwa kelibatan mahasiswa (*student engagement*) dalam mata kuliah kewirausahaan merupakan suatu proses. Proses tidak dapat berdiri sendiri, tentunya terdapat *input* dan *output* sebagai rangkaiannya. Teori Astin (1993) dalam Yanto (2011:3) mengenai I-E-O model menjelaskan bahwa *input* adalah apa yang melekat pada diri siswa, sedangkan *enviroment* mengacu pada pengalaman aktual mahasiswa selama proses pendidikan dan hasilnya adalah sesuatu yang ingin dikembangkan oleh dosen melalui proses pendidikan tersebut.



Gambar 1.1. Model I-E-O Astin
Astin (1993) dalam Yanto (2011:4)

Karabulut (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dari hasil analisis faktor dan analisis regresi, ditemukan bahwa sifat kepribadian memiliki efek positif

pada minat wirausaha, serta kepribadian mampu menjelaskan minat wirausaha sebesar 37%. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Obschonka *et al.* (2010) dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa kepribadian tidak berpengaruh terhadap minat untuk memulai wirausaha. Kemudian Ajiwibawani (2017) dalam penelitiannya ditemukan hasil bahwa *Adversity Quotient* berpengaruh pada Sikap Kewirausahaan Mahasiswa. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Bulmash (2016) dalam penelitiannya ditemukan hasil bahwa adversitas dalam berwirausaha berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap kepuasan untuk menjadi wirausaha. Selanjutnya Ward (2004) dalam penelitiannya yang terdahulu, menemukan adanya pengaruh antara kreativitas dengan keinginan memulai wirausaha.

Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Adhimursandi (2016) dalam faktor yang berpengaruh negatif dan signifikan adalah *creativity*. Kemudian Leonidou *et al.* (2018) dalam penelitiannya terdahulu ditemukan adanya *engagement* (kelibatan) pada masa awal inkubasi wirausaha akan memberikan dampak terhadap minat yang lebih besar terhadap wirausaha sehingga program pembentukan kewirausahaan dapat berhasil. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Hessels *et al.* (2009) dalam penelitiannya ditemukan hasil bahwa mereka yang akan memulai kembali wirausaha atau berpikir untuk keluar dari wirausaha akan memiliki kelibatan (*engagement*) yang rendah pada kegiatan wirausaha dan memberikan pengaruh negatif terhadap minat wirausaha mereka.

Berdasar pada teori Astin mengenai I-E-O dan berdasar penelitian terdahulu dan terdapatnya *research gap* maka dapat dikategorikan bahwa kepribadian,

kecerdasan adversitas dan kreativitas merupakan *input* karena tiga hal tersebut melekat dalam diri mahasiswa, sedangkan *enviroment* adalah kelibatan mahasiswa (*student engagement*) dalam mata kuliah kewirausahaan, dan *output* adalah minat kewirausahaan pada mahasiswa. Penelitian ini dirasa perlu dilakukan guna mengevaluasi kelibatan mahasiswa dalam mata kuliah kewirausahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dapat mengetahui mengapa permasalahan tersebut terjadi. Kepribadian, kecerdasan adversitas dan kreativitas akan menjadi variabel bebas dalam penelitian ini, kelibatan mahasiswa (*student engagement*) menjadi variabel *intervening* dalam penelitian ini sesuai dengan teori Astin dan berdasarkan pada penelitian Yanto (2011) yang menjadikan (*student engagement*) sebagai variabel modarasi dalam pengukuran kompetensi akuntansi siswa (SAC) dengan model *Astin's I-E-O*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat wirausaha.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Wirausahawan adalah seorang inovator, sebagai individu yang mempunyai naluri untuk melihat peluang-peluang, mempunyai semangat, kemampuan dan pikiran untuk menaklukan cara berpikir lambat dan malas (Alma, 2013:5). Terdapatnya *research gap* pada penelitian terdahulu menunjukkan ketidakkonsistenan pada variabel tersebut sehingga menarik untuk diteliti mengapa dapat terjadi hal yang demikian, serta kebaruan dalam penelitian ini adalah kelibatan mahasiswa dalam mata kuliah kewirausahaan dimana selama ini penelitian tentang kelibatan belum langsung mengarah kepada mata kuliah tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel yang telah dipilih dalam mempengaruhi minat wirausaha baik melalui variabel *intervening* maupun tidak.

1.2. Identifikasi Masalah

Fu'adi (2009:93) menyatakan bahwa minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif, dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan. Pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Unnes masih terlihat minat wirausaha yang rendah, terdapat lulusan yang menganggur namun tidak memilih wirausaha sebagai karir padahal semasa berkuliah mahasiswa tersebut mendapatkan keterampilan wirausaha dari mata kuliah kewirausahaan. Tentunya hal ini menjadi masalah yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Kelibatan mahasiswa (*student engagement*) pada mata kuliah kewirausahaan tentunya sangat diperlukan, dengan terlibat maka mahasiswa akan lebih memahami dan menyerap pengetahuan akan wirausaha. Menurut Chapman (2003), *student engagement* merupakan kemauan untuk berpartisipasi dalam kegiatan rutin sekolah dengan indikator kognitif, perilaku, dan afektif dalam melaksanakan tugas-tugas belajar tertentu. Mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan namun tidak memilih karir wirausaha ketika menganggur tentunya menjadi masalah. Proses pendidikan kewirausahaan yang

didapat tentu terdapat proses kelibatan mahasiswa di dalamnya, hal ini mendorong peneliti untuk meneliti sejauh mana peran *student engagement* dalam mempengaruhi minat.

Wirausahawan yang berhasil pada dasarnya harus memiliki kepribadian unggul, sehingga memiliki kreativitas tinggi serta keberanian yang besar dalam mengambil risiko. Namun kepribadian yang unggul akan semakin baik jika ditunjang motivasi yang tinggi dalam menjalankan suatu pekerjaan. Alma (2013:52) menyebutkan bahwa terdapat beberapa sifat yang harus dimiliki oleh seseorang untuk menunjang karir sebagai wirausahawan tersebut, diantaranya yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi ke masa depan. Hal tersebut berkaitan dengan kepribadian setiap individu sebagai faktor internal yang menyangkut beberapa sifat di atas. Sjarkawi (2008:11) menjelaskan kepribadian merupakan ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, setiap pribadi memiliki motivasi yang berbeda yang akhirnya dapat digunakan dalam menentukan pilihan akan minat atau ketertarikan seseorang.

Kecerdasan adversitas dapat mempengaruhi minat wirausaha pada seseorang, namun tanpa adanya motivasi berwirausaha yang tinggi maka tentunya kecerdasan adversitas yang diterima akan menjadi percuma. Kecerdasan yang dimaksud adalah kemampuan dari individu dalam menyelesaikan suatu permasalahan, dimana individu tersebut dapat mencari jalan keluar. Kecerdasan adversitas tentunya sangat dibutuhkan oleh calon wirausahawan, mengingat

tantangan dan masalah dalam karir ini sangat dinamis. Stoltz (2000) menjelaskan bahwa sukses atau tidaknya individu dalam menghadapi tantangan sangat ditentukan oleh kecerdasan adversitas. Tantangan merupakan hal yang wajar dalam berwirausaha, dan pendapat Stoltz tersebut semakin menguatkan bahwa kecerdasan adversitas sangat dibutuhkan.

Kreativitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat wirausaha, karena umumnya wirausahawan adalah individu yang kreatif. Kreativitas merupakan ujung tombak dari karir wirausaha, karena dalam karirnya individu dituntut untuk terus menghasilkan pemikiran baru dan langkah nyata untuk merealisasikan pemikiran tersebut. Suharnan (2005:373) menyatakan kreativitas adalah aktivitas kognitif atau proses berpikir untuk menghasilkan gagasan-gagasan yang baru dan berguna. Hal baru atau gagasan baru yang belum pernah ada adalah kunci sukses dari berwirausaha, karena umumnya hal baru cenderung akan lebih mudah menarik perhatian. Jika wirausahawan tidak mempunyai kreativitas maka apa yang dihasilkan akan cenderung sama dengan individu lain, dengan demikian apa yang dihasilkan akan monoton dan membosankan.

1.3. Cakupan Masalah

Cakupan masalah pada penelitian ini adalah rendahnya minat wirausaha pada mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi. Variabel pada penelitian ini terdiri dari kepribadian, kecerdasan adversitas, kreativitas dan minat wirusaha, serta kelibatan mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan digunakan sebagai variabel *intervening*.

Kepribadian adalah penunjang dari minat wirausaha itu sendiri, pada lulusan Fakultas Ekonomi memiliki minat wirausaha yang rendah sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai bagaimana kepribadian yang dimiliki individu lulusan tersebut. Kecerdasan adversitas sangat diperlukan dalam memecahkan masalah wirausaha maupun pada pembentukan minat wirausaha. Lulusan Fakultas Ekonomi yang telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan, hal ini seharusnya mampu mengasah kecerdasan adversitas yang dimiliki.

Rendahnya minat wirausaha mendorong peneliti untuk meneliti sejauh mana kecerdasan adversitas yang dimiliki lulusan Fakultas Ekonomi dalam mempengaruhi minat wirausaha. Selain mengasah kecerdasan adversitas, pendidikan kewirausahaan yang telah didapatkan lulusan Fakultas Ekonomi juga mengasah kreativitas. Dengan kreativitas yang tinggi maka minat wirausaha akan meningkat dikarenakan ide-ide untuk memulai awal usaha akan timbul. Namun minat wirausaha yang rendah tentunya juga berhubungan dengan kreativitas yang dimiliki lulusan, sehingga diperlukan penelitian tentang bagaimana kreativitas mampu mempengaruhi minat wirausaha.

Kepribadian, kecerdasan adversitas dan kreativitas adalah hal yang melekat dalam individu. Dalam teori I-E-O Astin individu merupakan *input* dari suatu proses pendidikan kewirausahaan, dengan *output* yang diharapkan adalah individu yang siap untuk berwirausaha atau dengan kata lain mampu menimbulkan minat wirausaha. Dalam proses tersebut terdapat *enviroment* yakni kelibatan siswa dalam proses pembelajaran kewirausahaan. Kelibatan mahasiswa pada proses pembelajaran kewirausahaan akan memberikan ilmu dan pemahaman yang lebih

baik sehingga diharapkan *ouput* dari proses tersebut yakni individu yang siap berwirausaha dan memiliki minat wirausaha akan tercapai. Namun pada kenyataannya minat wirausaha pada lulusan masih rendah, sehingga diperlukan penelitian untuk mengetahui mengapa hal tersebut terjadi dan bagaimana kelibatan siswa mempengaruhi minat wirausaha dan kaitannya dengan kepribadian, kecerdasan adversitas dan kreativitas.

Objek penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa Fakultas Ekonomi S1 yang sedang masa perkuliahan aktif dan sedang atau telah menerima mata kuliah kewirausahaan, dengan alasan mereka yang telah atau sedang menerima mata kuliah kewirausahaan mempunyai persepsi yang lebih matang mengenai kewirausahaan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka akan diadakan penelitian dengan judul Peran Kepribadian, Kecerdasan Adversitas dan Kreativitas dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Melalui Kelibatan Mahasiswa dalam Perkuliahan Kewirausahaan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar bekalang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

- 1) Adakah pengaruh kecerdasan adversitas terhadap kepribadian?
- 2) Adakah pengaruh kecerdasan adversitas terhadap kelibatan siswa?
- 3) Adakah pengaruh kecerdasan adversitas terhadap kreativitas?
- 4) Adakah pengaruh kepribadian terhadap kelibatan siswa?
- 5) Adakah pengaruh kreativitas terhadap kelibatan siswa?

- 6) Adakah pengaruh kepribadian terhadap minat wirausaha?
- 7) Adakah pengaruh kelibatan siswa terhadap minat wirausaha?
- 8) Adakah pengaruh kreativitas terhadap minat wirausaha?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- 1) Mengetahui pengaruh kecerdasan adversitas terhadap kepribadian.
- 2) Mengetahui pengaruh kecerdasan adversitas terhadap kelibatan siswa.
- 3) Mengetahui pengaruh kecerdasan adversitas terhadap kreativitas.
- 4) Mengetahui pengaruh kepribadian terhadap kelibatan siswa.
- 5) Mengetahui pengaruh kreativitas terhadap kelibatan siswa.
- 6) Mengetahui pengaruh kepribadian terhadap minat wirausaha.
- 7) Mengetahui pengaruh kelibatan siswa terhadap minat wirausaha.
- 8) Mengetahui pengaruh kreativitas terhadap minat wirausaha.

1.6. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara:

- 1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai bahan kajian untuk penelitian lainnya, sebagai sumber informasi dan menambah referensi kepustakaan bagi Universitas Negeri Semarang.

2) Manfaat Praktis

Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, penelitian ini dapat menambah wawasan serta sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan pemilihan pekerjaan jika telah lulus kelak. Karena dalam penelitian ini dapat diketahui sejauh mana pengaruh kepribadian, kecerdasan adversitas dan kreativitas terhadap minat kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang melalui kelibatan mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan sebagai variabel *intervening*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA BERPIKIR

2.1. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ini berisi tentang penjelasan variabel, baik yang menyangkut variabel terikat, variabel bebas dan variabel *intervening* serta pengembangan hasil penelitian terdahulu dengan teori I-E-O Astin sebagai *grand theory*. Teori Astin (1993) dalam Yanto (2011:3) mengenai I-E-O model menjelaskan bahwa *input* adalah apa yang melekat pada diri siswa, sedangkan *enviroment* mengacu pada pengalaman aktual mahasiswa selama proses pendidikan, dan hasilnya adalah sesuatu yang ingin dikembangkan oleh dosen melalui proses pendidikan tersebut. Penelitian ini melihat mahasiswa sebagai *input* dimana dalam diri mahasiswa terdapat kepribadian, kecerdasan adversitas dan kreativitas yang kemudian dilanjutkan dengan *enviroment* dimana terdapat kelibatan mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan sehingga diperoleh *output* minat wirausaha.

Kolvereid dan Moen (1997) dalam penelitiannya kewirausahaan akan menjadi objek yang menarik baik di sekolah bisnis maupun universitas, dan pada tiap-tiap lulusan *Bodø Graduate School of Business* Norwegia telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan. Namun pendidikan saja tidaklah cukup, ada dugaan bahwa ada faktor lain diluar pendidikan yang ikut mempengaruhi. Sampel dari penelitian ini diambil dari lulusan pada tahun 1987 hingga 1994 dengan jumlah total 720 responden. Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji korelasi dan logistik

regresi. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang kuat antara pendidikan kewirausahaan, status keluarga, motivasi kerja, kompensasi dan pengalaman terhadap minat wirausaha, sehingga pendidikan itu tidak bisa berdiri sendiri dalam mempengaruhi minat untuk memilih karir sebagai wirausaha.

Koranti (2013) dalam penelitiannya bahwa faktor eksternal dan internal adalah hal yang tidak dapat dipisahkan pada diri seseorang dalam pengambilan suatu keputusan. Minat wirausaha adalah fokus dalam penelitian ini dimana objek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Gunadarma Depok dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Faktor internal dan eksternal kemudian dijadikan variabel dalam penelitian ini. Bila dijabarkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar, dan faktor internal terdiri dari kepribadian dan motivasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif lingkungan keluarga, lingkungan sekitar, kepribadian dan motivasi terhadap minat berwirausaha. Jika dilihat dari nilai signifikasinya lingkungan sekitar mempunyai nilai 0,04. Lingkungan keluarga memiliki nilai 0,045. Kepribadian memiliki nilai 0,034 dan motivasi memiliki nilai 0,000. Dengan demikian kepribadian adalah faktor yang paling berpengaruh dalam menentukan minat berwirausaha.

Iswantiningtyas (2012) melakukan penelitian dengan objek remaja direntang usia 13 hingga 16 tahun di Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan 232 sampel terdiri dari 101 laki-laki dan 131 perempuan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan adversitas memiliki pengaruh terhadap kreativitas. Terbukti bahwa kecerdasan adversitas mampu meningkatkan kreativitas dari remaja.

Mayasari dan Perwita (2017) melakukan penelitian untuk menguraikan pengaruh kecerdasan kesengsaraan, kepribadian kewiraswastaan, lokus pengendalian internal terhadap intensitas kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan teknik pemodelan statistik *Structural Equation Modeling* (SEM) yang bersifat *cross sectional* dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Penelitian saat ini terkait dengan kecerdasan dan intensitas kewirausahaan masih sangat terbatas bila sangat penting untuk melihat kesiapan pribadi berwirausaha. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner kepribadian pengusaha yang mengacu pada alat ukur Wirausaha Karakteristik Wirausaha (ECQ). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan antara kecerdasan adversitas, kepribadian *entrepreneurship* dan *locus of control* terhadap intensitas berwirausaha.

Sholikha dan Harti (2014) melaksanakan penelitiannya pada SMKN 2 Buduran Sidoarjo. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui besar pengaruh atas kepribadian terhadap minat wirausaha. Penelitian kausal memiliki populasi sebanyak 66 orang sehingga akhirnya peneliti menggunakan sampel jenuh yang kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat wirausaha. Besaran pengaruhnya mencapai 56,2%.

Aprilianty (2012) melakukan penelitian di SMK Rumpun Pertanian dengan jumlah sampel sebanyak 113 responden, menggunakan teknik sampling *proportional random sampling*. Pendekatan *ex post facto* dan analisis data dengan analisis deskriptif serta statistik inferensia dipilih sebagai sarana statistik dalam

pendekatan dan pengolahan data. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Rumpun Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara parsial kepribadian wirausaha memberikan pengaruh yang paling tinggi jika dibandingkan dengan variabel lain, yakni dengan pengetahuan wirausaha dan lingkungan keluarga.

Karabulut (2016) dalam penelitiannya yang bertujuan untuk menggali seberapa dalam kepribadian seseorang mempengaruhi pemilihan karir dalam berwirausaha. Penelitian ini dilakukan di *Istanbul Commerce University* dengan mengirimkan 1660 *email* kepada lulusan, dan sampel penelitian ini adalah lulusan yang membalas sebesar 480 responden yang kemudian akan dianalisis. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa dari hasil analisis faktor dan analisis regresi, ditemukan bahwa sifat kepribadian memiliki efek positif pada minat wirausaha, serta kepribadian mampu menjelaskan minat wirausaha sebesar 37%.

Hapsah dan Savira (2015) dalam penelitiannya yang dilakukan pada Universitas Negeri Surabaya dengan subjeknya adalah mahasiswa psikologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dan kreativitas terhadap minat wirausaha dan menggunakan sampel sebanyak 82 mahasiswa dengan metode pengambilan sampel *random sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh secara parsial maupun simultan dari *self efficacy* dan kreativitas terhadap minat wirausaha.

Ward (2004) dalam penelitiannya ditemukan bahwa wirausahawan selalu menghadapi tantangan dalam kesehariannya, kreativitas merupakan alat yang

sempurna dalam menghadapi tantangan tersebut. Pada penelitian ini dihipotesiskan bahwa kreativitas dapat mempengaruhi minat atau keinginan berwirausaha. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kreativitas memberikan gambaran bahwa ide-ide baru yang berguna untuk bisnis akan mendorong individu untuk menjadi wirausahawan.

Syafii *et al.* (2015) melakukan penelitian dengan sampel sebanyak 366 orang yang berasal dari siswa kelas XII se-Kabupaten Blora tahun ajaran 2014/2015, sampel diambil dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Hasil penelitian diperoleh bahwa kepribadian memiliki pengaruh yang positif terhadap minat wirausaha. Selain itu juga terdapat pengaruh lain secara parsial antara kewirausahaan, lingkungan keluarga dan kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha.

Srimulyani (2013) dalam penelitiannya yang dilakukan pada mahasiswa kelas karyawan Unika Widya Mandala Madiun yang respondennya sejumlah 49 orang yang terbagi atas prodi manajemen, akuntansi, BK dan psikologi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis multipel regresi yang diolah dengan bantuan SPSS versi 17. Secara simultan dan parsial kecerdasan adversitas, *internal locus of control* dan kematangan karir berpengaruh signifikan positif terhadap intensi berwirausaha.

Marlina (2017) melakukan penelitian dengan subjek karyawan PT. Taspen (Persero) dan PT. Jasa Raharja (Persero) di Kota Pontianak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepribadian serta hubungan antar karyawan terhadap keterlibatan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 orang. Hasil dari penelitian

ini adalah terdapat pengaruh kepribadian terhadap keterlibatan. Pribadi yang mendukung mendorong individu lebih terlibat dalam hal apapun yang berkaitan dengan pekerjaan.

Zampetakis dan Moustakis (2006) melakukan jenis penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari dua universitas, yakni *Technical University of Crete (TUC)* dan *Technological Education Institute of Crete (TEI)* dengan jumlah sampel sebanyak 181 yang diambil secara acak pada kedua universitas tersebut. Analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)*. Di akhir penelitian diperoleh hasil bahwa kreativitas individual, kreativitas di universitas dan kreativitas dalam keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap minat wirausaha.

Suhendri dan Ningsih (2018) melakukan penelitian terhadap kecerdasan adversitas, kreativitas dan pembelajaran. Penelitian dilakukan pada siswa kelas X SMK Kharismawita 2 Jakarta Selatan. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 30 siswa. Hasilnya adalah kecerdasan adversitas bila dipadukan dengan kreativitas akan menghasilkan sesuatu yang positif. Pembelajaran akan terasa lebih baik jika kedua faktor tersebut mampu dimanfaatkan oleh pengajar.

Setyabudi (2011) penelitian yang dilakukan pada SMA Tujuh Belas Agustus 1945 Jakarta dengan jumlah sampel 142 siswa. Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan antara adversitas dan inteligensi terhadap kreativitas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa terdapat pengaruh adversitas terhadap kreativitas. Pengaruh diperoleh karena kemampuan siswa dalam menggunakan inteligensi adversitas.

Ajiwibawani (2017) melakukan penelitian kuantitatif yang subjek penelitian ini adalah mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Surabaya yang berjumlah 249 responden, yang kemudian dilakukan *purposive sampling* dalam pengambilan sampelnya. Untuk menguji hipotesis digunakan analisis *multiple linear regression*. Hasil dari penelitian ini adalah ketiga hipotesis yang diterima, atau dengan kata lain Motivasi Berprestasi, *Adversity Quotient*, dan Pengalaman Kewirausahaan berpengaruh pada Sikap Kewirausahaan Mahasiswa.

Rukmana (2018) dalam penelitiannya yang dilakukan terhadap mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi pada Universitas Negeri Surabaya. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 105 mahasiswa dan data diambil dengan menggunakan angket tertutup. Hasil dari penelitian ini didapati bahwa ada peranan dari kreativitas pada diri mahasiswa dalam mempengaruhi minat wirausaha. Selain itu juga terdapat faktor lain yang ikut berpengaruh seperti sikap efikasi diri, ulet, berani membuat keputusan, kemandirian dan pendidikan kewirausahaan yang turut serta mempengaruhi minat wirausaha.

Hamidi *et al.* (2008) melakukan penelitian kuantitatif dengan sampel pada penelitian ini berjumlah 78 responden yang terdiri dari 40 siswa yang berada pada jurusan kewirausahaan dan sisanya 38 siswa berada pada jurusan lain. Karena ada perbedaan latar belakang sampel maka dalam pengujiannya menggunakan analisis multipel regresi dan analisis ordinal regresi. Diakhir penelitian didapatkan hasil bahwa nilai pengaruh positif tertinggi didapat pada nilai kreativitas dan pengalaman wirausaha terhadap niat kewirausahaan, sedangkan persepsi risiko memiliki pengaruh negatif.

Kurjono (2016) dalam penelitiannya yang dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan 91 responden ini menggunakan *Pearson-product moment* dan ditemukan hasil bahwa kecerdasan adversitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kewirausahaan. Kecerdasan adversitas mampu menjelaskan instrumen kewirausahaan sebesar 11,45%.

Astri dan Latifah (2017) melakukan penelitian dengan objek mahasiswa Fakultas Ekonomi Unnes dan jumlah responden 277 mahasiswa. Diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan adversitas dan kepribadian yang akhirnya berujung pada tumbuhnya keinginan akan memulai usaha baru.

Citradewi dan Margunani (2016) melakukan penelitian dengan objek mahasiswa penerima dana Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) tahun pendanaan 2015 sebanyak 60 sampel. Hasil dari penelitian ini kepribadian mempunyai pengaruh positif dalam meningkatkan ketertarikan dalam aktivitas berwirausaha. Dengan kata lain ada peningkatan minat yang dipengaruhi oleh kepribadian.

Appleton *et al.* (2008) dalam penelitiannya ditemukan bahwa kepribadian, sikap kognitif dan psikologi siswa dengan perilaku *student engagement* (kelibatan siswa) pada suatu proses pendidikan akan mendorong hasil yang lebih baik pada proses kelulusan. Seperti pendidikan kewirausahaan yang diberikan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Unnes, memiliki tujuan untuk memberikan bekal pengetahuan yang cukup kepada mahasiswa jika lulus kelak untuk berwirausaha dan dengan adanya kelibatan siswa didalamnya maka diharapkan *output* yang diperoleh akan lebih baik seperti hasil penelitian di atas.

Ie dan Sugiharto (2019) dalam penelitiannya yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang duduk disemester tiga. Digunakan sampel sebanyak 100 mahasiswa dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan angket yang disebar menggunakan skala *likert*. Diperoleh hasil bahwa kepribadian dan motivasi mempengaruhi minat wirausaha.

Maulida *et al.* (2019) melakukan penelitian dengan objek mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang dan jumlah responden 80 orang. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan model analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan pengujian secara parsial diperoleh hasil bahwa kepribadian memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Dan secara simultan kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa.

Dennen (2007) dalam penelitian dengan subjek siswa *undergraduate* berjumlah 15 dan siswa *graduate* berjumlah 17 yang tersebar di beberapa tempat kursus di Amerika Serikat kemudian diolah dengan statistik deskriptif. Ditemukan hasil bahwa mahasiswa dengan kepribadian yang lebih unggul, dimana mempunyai tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas dan bukan hanya sekedar memposting tugas secara online dan dengan adanya kelibatan siswa dalam proses tersebut akan memiliki impresi yang lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki tanggung jawab dan mengabaikan proses kelibatan. Impresi atau kesan yang lebih baik tentunya akan memberikan pengalaman yang lebih mendalam bagi siswa dan tentunya pengalaman tersebut akan lebih mudah untuk diadaptasikan dengan pekerjaan siswa setelah lulus.

Sari (2018) melakukan penelitian pada SMK Purnama 1 di Kota Jambi dengan menggunakan sampel sebanyak 85 siswa. Menggunakan metode *proportionate stratified random sampling* dan menggunakan bantuan program SPSS versi 17 sebagai *software* pengolah data. Diperoleh hasil bahwa kepribadian berpengaruh terhadap minat wirausaha pada siswa SMK Purnama 1 Kota Jambi.

Juwana dan Wiguna (2019) melakukan penelitian dengan tujuan untuk mencari tahu pengaruh determinasi konsep diri dan ketahananmalangan (kecerdasan adversitas) terhadap kreativitas. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa strata satu pada Prodi Pendidikan Matematika pada IKIP PGRI Bali. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 responden dengan metode sampel *strata random sampling* serta menggunakan angket dengan skala likert. Hasil dalam penelitian ini didapati bahwa secara parsial maupun simultan terdapat pengaruh antara determinasi konsep diri dan kecerdasan adversitas terhadap kreativitas.

Aziz (2007) melakukan penelitian atas pengaruh kepribadian yang ulul albab terhadap kemampuan menghadapi tantangan (kecerdasan adversitas) pada mahasiswa sarjana Universitas Islam Negeri Malang. Sampel yang digunakan sebanyak 139 mahasiswa dan metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Didapatkan hasil bahwa kepribadian memiliki pengaruh terhadap kecerdasan adversitas. Namun peneliti juga yakin ada faktor lain yang bisa mempengaruhi diluar faktor yang terdapat dalam penelitian.

Ahmed *et al.* (2018) melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui modal psikologis dari mahasiswa di lima universitas swasta di Kerajaan Bahrain, modal psikologis yang dimaksud adalah *academic efficacy* dan *academic resilience*

yang kemudian dilakukan uji pengaruh terhadap *student engagement* (kelibatan siswa). Penelitian dilakukan terhadap 350 mahasiswa dengan model *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan bantuan perangkat lunak *SmartPLS*. Hasil yang ditemukan pada penelitian ini yang didasarkan pada *Conservation of Resource Theory*, bahwa *academic efficacy* dan *academic resilience* (kecerdasan adversitas pada akademik) memiliki pengaruh positif terhadap *student engagement* (kelibatan siswa).

Puspitorini (2016) melakukan penelitian pada SMP di daerah Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. Objek pada penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani dengan rincian 33 PNS dan 18 Non-PNS. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dengan tujuan menganalisis hubungan antara kecerdasan adversitas dengan kreativitas. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kecerdasan adversitas dengan kreativitas.

Rosini *et al.* (2018) melakukan penelitian dengan subjek penelitian guru yang tergabung dalam MGMP Kabupaten Badung Provinsi Bali. Penelitian yang dilakukan menggunakan sampel sebanyak 30 orang, sehingga sampel tergolong sampel jenuh. Pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *likert*. Hasil penelitian menyatakan bahwa kreativitas bila dipadukan dengan kelibatan akan menghasilkan pengelolaan yang baik terhadap suatu jalannya pendidikan.

Indriyani dan Margunani (2018) melakukan penelitian dengan objek siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK N 1 Demak. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 110 siswa dan seluruhnya digunakan sebagai sampel atau dengan kata lain penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Hasil dari penelitian ini

didapati bahwa kepribadian secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat wirausaha.

Sharkey *et al.* (2008) melakukan penelitian dengan responden 10.000 siswa pada kelas 7, 9 dan 11 dengan sampel yang dipilih secara acak. Diperoleh hasil bahwa *individual resilience* (kecerdasan adversitas) memiliki pengaruh yang kuat pada *student engagement* (kelibatan siswa). Faktor turunan dari kecerdasan adversitas pada penelitian ini antara lain *self concept*, *interpersonal skill* dan *goals*.

Rusdi (2018) melakukan penelitian dengan subjek tenaga pengajar Non-ASN pada UIN Raden Fatah Palembang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 77 orang dan menggunakan regresi linier dalam pengujian antar variabel. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa kepribadian memiliki pengaruh pada keterlibatan dalam bekerja.

Haigh (2007) melakukan penelitian pada mahasiswa biologi di New Zealand, ditemukan hasil bahwa mahasiswa dengan kreativitas tinggi lebih mampu melakukan kelibatan siswa (*student engagement*) karena kemudahan mereka dalam beradaptasi dan memunculkan gagasan baru. Penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa senior biologi yang sedang melakukan praktik kerja.

Baskara dan Has (2018) dalam penelitiannya yang dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menggunakan sampel sebanyak 303 mahasiswa tahun angkatan 2014. Didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dari kepribadian terhadap minat wirausaha.

Gilson dan Shalley (2004) melakukan penelitian dengan jumlah responden sebanyak 137 orang pada *Strategic Business Unit* (SBU) yang merupakan

organisasi multi-nasional yang berlokasi di *United Kingdom*. Diperoleh hasil bahwa semakin tinggi tingkat kreativitas seseorang maka akan tinggi pula kelibatan (*engagement*) seseorang, hal tersebut kemudian mendorong partisipasi akan *problem-solving* dalam kelompok sehingga kinerja kelompok tersebut akan lebih baik.

Santoro *et al.* (2018) melakukan penelitian dengan subyek sebanyak 117 wirausahawan dari usaha kecil di berbagai bidang di Italia. Pemilihan subyek wirausahawan dengan tujuan untuk mengetahui apa yang menjadikan mereka memilih dan bertahan menjadi wirausaha. Hasil penelitian menunjukkan kelibatan (*engagement*) dari pemegang kepentingan mereka baik dari pendidikan dan permodalan menjadikan mereka berminat terhadap wirausaha dan mampu bertahan.

Hasanah *et al.* (2015) melakukan penelitiannya pada siswa kelas XII di SMK di seluruh area Kota Malang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 180 siswa yang tersebar di empat SMK berbeda dan menggunakan alat analisis *path analysis*. Dengan bantuan *software* SPSS 16 didapatkan hasil bahwa keterlibatan siswa pada saat pembelajaran praktik menimbulkan minat untuk bekerja.

Septiana dan Nurkhin (2018) melakukan penelitian dengan teknik analisis *structural equation modeling* yang dilakukan pada 131 siswa kelas XII program Akuntansi SMK Islam Al Hikmah Mayong Jepara. Didapatkan hasil bahwa kecerdasan dalam menyelesaikan permasalahan (*adversity quotient*) berpengaruh terhadap minat untuk berwirausaha.

Leonidou *et al.* (2018) melakukan penelitian dengan fokus pada kelibatan siswa. Hasil dari penelitian tersebut adanya *engagement* (kelibatan) pada masa awal

inkubasi wirausaha akan memberikan dampak terhadap minat yang lebih besar terhadap wirausaha sehingga program pembentukan kewirausahaan dapat berhasil. Disisi lain kelibatan dalam inkubasi wirausaha dapat mendorong inovasi yang lebih baik dalam wirausaha.

Nursa'adah dan Rosa (2016) melakukan penelitian dengan subjek mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI. Responden pada penelitian ini berjumlah 66 mahasiswa dengan tujuan penelitian adalah untuk menganalisis kreativitas jika ditinjau dari kecerdasan adversitas. Angket yang disebarakan menggunakan skala sikap dan diolah menggunakan metode korelasi dan regresi dengan bantuan program SPSS. Hasil dari penelitian ini bahwa terdapat pengaruh secara simultan atas kecerdasan adversitas, sikap ilmiah dan minat belajar terhadap kreativitas. Secara parsial juga didapatkan pengaruh pada kecerdasan adversitas terhadap kreativitas.

Obschonka *et al.* (2010) melakukan penelitian dengan subjek 496 ilmuwan di Jerman menggunakan analisis jalur dengan bantuan program SPSS diperoleh hasil bahwa kepribadian, intervensi dini dan kepemimpinan yang dini tidak berpengaruh terhadap minat untuk memulai wirausaha. Sebaliknya variabel aktivitas komersial, kepercayaan awal wirausaha, kepercayaan akhir wirausaha, kondisi wirausaha, potensi marketing dan kondisi tidak memungkinkan berwirausaha memiliki pengaruh terhadap minat untuk memulai usaha.

Bulmash (2016) melakukan penelitian dengan jumlah responden sebanyak 135 wirausahawan ditemukan hasil bahwa adversitas dalam berwirausaha

berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap kepuasan untuk menjadi wirausaha.

Adhimursandi (2016) melakukan penelitian dengan jumlah responden sebanyak 98 mahasiswa yang kemudian dianalisis dengan *Structural Equation Model* menggunakan bantuan *software* PLS. Ditemukan hasil bahwa ditemukan beberapa faktor yang berpengaruh positif dan negatif terhadap niat wirausaha. Faktor yang berpengaruh positif antara lain *need for achievement, self efficacy, need for power, market awareness, academic support* dan *social support*. Sedangkan faktor yang berpengaruh negatif dan signifikan adalah *creativity*, kemudian faktor lain yang berpengaruh negatif namun tidak signifikan adalah *risk taking propensity* dan *environment factor*.

Weno dan Matulesy (2015) melakukan penelitian pada guru kelas satu di Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 34 guru sehingga menggunakan sampel jenuh dan menggunakan angket dengan tiga skala berbeda. Pada variabel kreativitas dan komitmen kerja menggunakan skala *likert* dengan tipe *favorable* dan *unfavorable*, kemudian pada variabel kecerdasan adversitas menggunakan skala *bogardus*. Hasil penelitian didapatkan bahwa kecerdasan adversitas dan komitmen kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kreativitas. Namun secara parsial kecerdasan adversitas tidak memiliki pengaruh dengan kreativitas. Berbeda dengan dengan komitmen kerja yang memiliki pengaruh terhadap kreativitas.

Agusmiati dan Wahyudin (2018) melakukan penelitian dengan subjek siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK swasta di seluruh Kabupaten

Pekalongan. Sampel yang digunakan sebesar 206 dari total populasi sebesar 424 siswa dan metode pengambilan sampel menggunakan *proportional cluster random sampling*. Diperoleh hasil bahwa kepribadian berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat wirausaha siswa SMK.

Ruswati (2018) melakukan penelitian pada siswa SMK yayasan pendidikan Islam Darussalam Cerme Kabupaten Gresik. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 113 siswa dan seluruhnya digunakan sebagai sampel. Analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Diperoleh hasil bahwa kreativitas memiliki pengaruh negatif terhadap minat wirausaha siswa SMK.

Hessels *et al.* (2009) melakukan penelitian dengan responden yang tersebar di 24 negara dan rentang penelitian selama 12 bulan dan total sampel sebanyak 348.567 responden. Ditemukan hasil bahwa mereka yang akan memulai kembali wirausaha atau berpikir untuk keluar dari wirausaha akan memiliki kelibatan (*engagement*) yang rendah pada kegiatan wirausaha dan memberikan pengaruh negatif terhadap minat wirausaha mereka.

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian, kecerdasan adversitas dan kreativitas memiliki hubungan pengaruh dengan minat wirausaha maupun dengan kelibatan siswa. Dengan demikian peneliti ingin mengembangkan penelitian yang ada dengan kebaruan yang berupa mahasiswa Fakultas Ekonomi sebagai subjeknya dan *student engagement* (kelibatan siswa) sebagai variabel *intervening*. Sehingga akan dilakukan penelitian dengan judul pengaruh kepribadian, kecerdasan adversitas dan

keaktivitas terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang melalui kelibatan siswa sebagai variabel *intervening*.

2.2. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan dasar atau acuan dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan teori-teori mengenai minat wirausaha, kelibatan siswa, kepribadian, kecerdasan adversitas dan kreativitas. Sehingga dengan teori yang ada maka definisi pada tiap-tiap variabel akan menjadi jelas.

2.2.1. Minat Wirausaha

Minat wirausaha merupakan hal yang tidak terbentuk dengan sendirinya. Penjabaran dibawah akan mengurai pengertian minat, aspek-aspek minat, pengertian wirausaha, pengertian minat wirausaha, faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan indikator dari minat wirausaha. Diharapkan penjabaran tersebut mampu menerangkan variabel minat wirausaha dalam penelitian ini.

2.2.1.1. Pengertian Minat

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan adanya suatu hubungan antara diri sendiri dengan yang berada diluar diri, semakin kuat dan dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat (Slameto, 2003:180). Minat adalah suatu kecenderungan batin yang menyebabkan bertahannya objek pemikiran dalam kesadaran. Minat yang dimiliki seseorang menyebabkan orang itu dapat diperintahkan dirinya untuk bertindak (Mudyaharjo, 2001:125).

Berdasar teori yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa minat adalah dorongan dari diri sendiri untuk melakukan tindakan dengan sadar dan

keinginan yang kuat pada suatu hal yang ingin dilakukan. Dengan minat yang kuat maka individu tidak akan merasa terbebani dalam melakukan suatu aktivitas.

2.2.1.2. Aspek-aspek Minat

Pintrich dan Schunk (1996:304) menjabarkan aspek minat antara lain *general attitude toward the activity*, merupakan suatu sikap atau perasaan untuk suka maupun tidak suka serta setuju maupun tidak setuju terhadap sesuatu; *specific conciused for or living the activity*, merupakan keputusan untuk menyukai satu hal spesifik; *enjoyment of the activity*, merupakan perasaan senang dari individu terhadap segala hal yang berkaitan dengan hal yang diminati; *personal importance or significance of the activity to the individual*, merupakan minat intrinsik pada muatan aktivitas; *intrinsic interes in the content of the activity*, merupakan *euforia* pada aktivitas itu sendiri; *reported choise of or participant in the activity*, merupakan keputusan individu untuk mengikuti aktivitas.

2.2.1.3. Pengertian Wirausaha

Wirausaha adalah proses penciptaan sesuatu yang baru yang bernilai dengan mencurahkan waktu yang diperlukan, tenaga, asumsi akan finansial, fisik, risiko sosial, penerimaan hasil atas keuntungan, kepuasan pribadi dan kemandirian (Hisrich dan Peter, 2002:10). Menurut Alma (2013:24) wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Pilihan karir menjadi seorang wirausaha didorong karena adanya manfaat dan keuntungan yang lebih baik dibanding pilihan karir

lainnya. Seorang wirausaha juga memiliki karakteristik yang kuat yang tersirat pada gambaran diri seorang wirausaha.

2.2.1.4. Keuntungan Menjadi Wirausaha

Minat akan tumbuh jika ada hal positif seperti keuntungan ketika seseorang menjalankan hal yang diminatinya, seperti halnya minat wirausaha tentunya akan tumbuh lebih baik jika memiliki suatu keuntungan. Menurut Alma (2013:4) keuntungan menjadi wirausaha antara lain terbuka peluang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki sendiri, terbuka peluang untuk mendemonstrasikan kemampuan serta potensi secara penuh, memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal, adanya kemungkinan untuk membantu masyarakat dengan usaha-usaha konkrit dan terbuka kesempatan untuk menjadi bos.

2.2.1.5. Pengertian Minat Wirausaha

Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang kelak lulus akan mengalami persaingan yang berat dalam mencari pekerjaan, baik menjadi seorang guru ekonomi maupun profesi ekonomi lainnya dan akan menjadi pengangguran jika tidak mampu mendapatkan peluang kerja. Menjadi wirausahawan adalah peluang kerja yang selalu tersedia dan mahasiswa umumnya sebelum lulus kuliah telah mendapatkan keterampilan wirausaha. Namun pilihan karir untuk menjadi wirausahawan kembali kepada minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi itu sendiri. Menurut Santoso dalam Fu'adi (2009:92) minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap minat berwirausaha dengan

perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Kemudian menurut Praswati (2014:135) minat wirausaha adalah ketertarikan seseorang untuk melakukan bisnis sendiri dengan berani mengambil risiko. Risiko adalah hal yang erat pada wirausaha, untuk itu calon wirausahawan yang memiliki minat haruslah siap dengan berbagai macam rencana guna menghadapi risiko.

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas, maka dapat diketahui bahwa minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi adalah suatu rasa ketertarikan atau empati dari mahasiswa Fakultas Ekonomi atas suatu peluang usaha yang didorong oleh motif, kemauan, dan pembawaan. Kemudian membuat mahasiswa memusatkan perhatiannya pada suatu bidang usaha yang dijalani dengan perasaan senang dan tanpa paksaan dari siapapun.

2.2.1.6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha

Minat berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Bygrave (dalam Buchari Alma, 2013: 11) terdapat tiga faktor yang menentukan minat wirausaha yakni faktor personal yakni faktor yang menyangkut aspek kepribadian, kemudian *environment* yakni faktor yang menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik, dan faktor *sociological* yakni faktor yang menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya.

Ketika Bygrave membagi menjadi tiga faktor maka Tjahjono dan Ardi dalam Koranti (2013:E2) menyatakan bahwa keputusan untuk berwirausaha merupakan perilaku dapat dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal yang

terdiri dari keperibadian, persepsi, motivasi dan pembelajaran dan faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan keluarga, teman dan tetangga.

2.2.1.7. Indikator Minat Wirausaha

Minat wirausaha memiliki indikasi antara lain:

- 1) Memiliki keinginan.
- 2) Kesiediaan untuk bekerja keras
- 3) Dapat menerima tantangan
- 4) Percaya diri
- 5) Kreatif dan inovatif
- 6) Mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan (Fu'adi, 2009:93).

Alma (2013:25-26) menyatakan bahwa Amerika istilah *entrepreneur* memberikan *image* yang berbeda-beda, dalam suatu kepustakaan indikasi mengenai seseorang yang memiliki minat wirausaha antara lain:

- 1) Mengambil risiko.
- 2) Berani menghadapi ketidakpastian.
- 3) Membuat rencana kegiatan sendiri.
- 4) Dengan semangat kebangsaan melakukan kebaktian dalam tugas.
- 5) Menciptakan kegiatan usaha dan kegiatan industri yang sebelumnya tidak ada.

Penentuan indikator minat wirausaha didasarkan uraian teori dari Alma dan pernyataan dari Fu'adi maka didapatkan indikator mengenai minat wirausaha, antara lain:

- 1) Memiliki rasa percaya diri.
- 2) Mengambil risiko.

- 3) Berani menghadapi ketidakpastian.
- 4) Dapat menerima tantangan.
- 5) Kesiediaan untuk bekerja keras

Terdapat tiga cara menurut Sutanto (2002:40) dalam mengukur minat wirausaha antara lain melalui ucapan, tindakan dan menjawab sejumlah pertanyaan. Dalam penelitian ini cara mengukur yang digunakan hanya satu, yakni melalui menjawab sejumlah pertanyaan yang tertuang dalam angket.

2.2.2. Kelibatan Siswa

Kelibatan siswa adalah variabel *intervening* dalam penelitian ini. Variabel ini juga sebagai unsur kebaruan dimana kelibatan siswa atau mahasiswa ini dikaitkan dengan mata kuliah kewirausahaan. Secara lebih jelas kelibatan siswa akan dijabarkan dalam pengertian kelibatan siswa, aspek kelibatan siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi kelibatan siswa, peran kelibatan siswa dalam pembelajaran, dan indikator kelibatan siswa.

2.2.2.1. Pengertian Kelibatan Siswa

Kelibatan siswa (*student engagement*) merupakan hal yang erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Menurut Skinner *et al.* (1990) *students engagement* merupakan inisiasi dari tindakan, usaha dan persistensi siswa dalam pekerjaan sekolah mereka juga keadaan emosional mereka secara keseluruhan selama aktifitas pembelajaran. Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa siswa memiliki sikap terhadap suatu proses pembelajaran. Kemudian menurut Kuh (2009) *student*

engagement merupakan waktu dan usaha siswa yang dicurahkan untuk kegiatan yang secara empiris terkait dengan hasil yang diinginkan sekolah dan lembaga untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Pendapat tersebut menambahkan bahwa adanya waktu dan usaha yang tercurah, sehingga proses ini akhirnya dapat memberikan dampak yang lebih dalam pada proses pendidikan. kemudian menurut Connell and Wellborn (1991) *student engagement* adalah tampilan atau manifestasi dari motivasi yang dilihat melalui tindakan yaitu perilaku, emosi dan kognitif yang ditampilkan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran dan tindakan tersebut berenergi, terarah serta jika mendapatkan kesulitan akan tetap bertahan dalam melakukan tindakan tersebut.

Berdasarkan uraian teori di atas dapat disimpulkan bahwa kelibatan siswa adalah tindakan yang dilakukan siswa pada waktu tertentu dengan penuh semangat dan terarah dalam suatu kegiatan pembelajaran secara terarah sehingga tercipta sinergi antara siswa, pengajar dan lingkungan belajar. Kelibatan siswa akan menjadikan siswa lebih menyatu dengan pembelajaran yang ada, dan diharapkan tujuan pembelajaran akan lebih mudah untuk dicapai.

2.2.2.2. Aspek Kelibatan Siswa

Kelibatan siswa merupakan sesuatu yang kompleks, didalamnya terdapat aspek yang membangun kelibatan tersebut dan hal tersebut menjadikan kelibatan siswa antar individu menjadi berbeda. Menurut Fredricks *et al.* (2004) kelibatan siswa memiliki tiga aspek yaitu kelibatan perilaku (*behavioral engagement*),

kelibatan emosi (*emotional engagement*) dan kelibatan kognitif (*cognitive engagement*).

Secara lebih jelas kelibatan perilaku (*behavioral engagement*) adalah siswa yang taat pada setiap peraturan sekolah serta mau terlibat dalam setiap kegiatan akademik. Kelibatan emosi (*emotional engagement*) adalah reaksi emosi yang timbul dari ketertarikan siswa yang dialami selama di sekolah, reaksi dapat berupa rasa bosan, bahagia maupun sedih. Kelibatan kognitif (*cognitive engagement*) adalah kelibatan siswa yang berkaitan dengan sisi kognitif dalam memahami dan menyelesaikan masalah selama pembelajaran.

2.2.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelibatan Siswa

Kelibatan siswa dalam prosesnya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tentu dapat menentukan *output* dari kelibatan siswa tersebut. LaNasa *et al.* (2009) menjelaskan bahwa *student engagement* (kelibatan siswa) pada individu dapat dipengaruhi oleh lima faktor yakni tingkat tantangan akademis, hubungan siswa dan sekolah, proses pembelajaran yang aktif dan kolaboratif, pengayaan pengalaman pendidikan dan lingkungan sekolah yang mendukung.

Tingkat tantangan akademis, merupakan tantangan yang didapat selama proses pembelajaran dan pada tiap individu siswa tantangan yang akan didapat berbeda-beda bebannya. Hubungan siswa dan sekolah merupakan ikatan yang terjadi ketika siswa melakukan pembelajaran dimana sekolah maupun perguruan tinggi memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik sehingga siswa ataupun mahasiswa merasa terayomi dengan pendidikan yang diberikan. Ikatan ini tentunya

berbeda antara satu individu dan individu lain rasakan, hal inilah yang kemudian mempengaruhi kelibatan siswa.

Proses pembelajaran yang aktif dan kolaboratif, pada tiap proses pembelajaran maupun perkuliahan metode pembelajaran mungkin akan berbeda karena disesuaikan dengan kebutuhan. Semakin interaktif suatu metode dan kolaboratif antara peserta maupun pendidik maka akan semakin tinggi pula tingkat kelibatannya. Pengayaan pengalaman pendidikan, pengalaman akan memberikan kesan yang lebih dalam dalam pendidikan. Pembelajaran yang memberikan pengalaman akan mendorong pesertanya untuk lebih terlibat dan aktif, sehingga tujuan dari pembelajaran akan lebih mudah tercapai. Lingkungan sekolah yang mendukung, sekolah maupun kampus yang mendukung pembelajaran tentunya akan memberikan rasa nyaman untuk menerima pembelajaran. Saat peserta pembelajaran merasa nyaman maka akan memicu kelibatan yang lebih, sehingga tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai.

Fredricks (2004) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi (kelibatan siswa) menjadi 2 faktor besar yaitu faktor eksternal (lingkungan), merupakan faktor yang bersumber dari lingkungan dimana individu berada, faktor bisa terdiri dari kampus, ruang kelas, tenaga kependidikan maupun instrumen pendidikan yang tersedia dan faktor internal, merupakan kebutuhan individu untuk terlibat, mandiri dan kebutuhan akan kompetensi.

2.2.2.4. Peran Kelibatan Siswa dalam Pembelajaran

Kelibatan siswa (*student engagement*) menjadi penting dalam suatu proses pembelajaran karena siswa dapat mengikuti alur pembelajaran dengan lebih baik sehingga dapat memahami makna dari pembelajaran tersebut. Reeve (2005) menyatakan *student engagement* memiliki beberapa peran dalam proses pembelajaran, diantaranya membuat pelajaran berkembang serta produktif, memperkirakan fungsi pendidikan, memberikan gambaran berlangsungnya pembelajaran dan memberikan timbal balik bagi pengajar.

2.2.2.5. Indikator Kelibatan Siswa

Kelibatan siswa memiliki beberapa indikator yang dapat diamati. Menurut Radloff dan Coates (2010:ix) dalam *Australian Council for Educational Research (ACEReSearch)* edisi *Australasian Survey of Student Engagement (AUSSE)* terdapat enam indikator dalam *student engagement* (kelibatan siswa), diantaranya:

- 1) *Academic Challenge* (tantangan akademik)
- 2) *Active Learning* (pembelajaran aktif)
- 3) *Student and Staff Interactions* (interaksi siswa dan staff)
- 4) *Enriching Educational Experiences* (memperkaya pengalaman pendidikan)
- 5) *Supportive Learning Environment* (lingkungan belajar yang mendukung)
- 6) *Work Integrated Learning* (kerja yang berintegrasikan dengan pembelajaran)

Tantangan akademik merupakan sejauh mana harapan dan penilaian menantang siswa untuk belajar. Semakin besar tantangan yang ada pada pembelajaran maka akan semakin besar pula kelibatan siswa. Pembelajaran aktif adalah upaya siswa untuk secara aktif membangun pengetahuan mereka, hal ini dapat terjadi atas bantuan pengajar maupun secara mandiri. Interaksi siswa dan staff merupakan sejauh mana siswa dan staff pengajar mampu menjalin interaksi dalam

proses pembelajaran. Memperkaya pengalaman pendidikan adalah sejauh mana siswa dan pengajar mampu memperkaya pengalaman belajar yang didapat selama proses pembelajaran berlangsung. Lingkungan belajar yang mendukung adalah kondisi lingkungan baik dalam kelas maupun lingkungan sekolah ataupun kampus dalam menunjang proses pembelajaran. Kerja yang berintegrasikan dengan pembelajaran), adalah pekerjaan yang disediakan oleh institusi pendidikan guna menunjang proses pembelajaran. Hart *et al.* (2011:69) mendefinisikan kelibatan siswa dalam tiga indikator yang dapat diamati antara lain 1)Strategi dalam memecahkan kesulitan akademik; 2)Usaha dalam menghadapi tugas; 3)Senang terhadap pembelajaran dan lingkungan sekolah.

Indikator mengenai kelibatan siswa telah dijabarkan di atas, dan dalam penelitian ini hanya dipilih empat indikator yang sesuai dengan keadaan lapangan. Adapun keempat indikator tersebut adalah tantangan akademik, pembelajaran aktif, interaksi siswa dan staff serta strategi dalam memecahkan kesulitan akademik. Adapun kerja yang berintegrasikan dengan pembelajaran tidak dipilih dalam indikator karena dalam mata kuliah kewirausahaan di lingkungan Fakultas Ekonomi tidak menyediakan program magang kewirausahaan.

2.2.3. Kepribadian

Kepribadian mahasiswa Fakultas Ekonomi merupakan hal tertanam pada individu mahasiswa tersebut. Kepribadian dalam penelitian ini dipilih sebagai salah satu variabel bebas. Penjelasan kepribadian akan dijabarkan dalam pengertian

kepribadian, tipe-tipe kepribadian, faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian dan indikator kepribadian dalam minat wirausaha.

2.2.3.1. Pengertian Kepribadian

Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan (Sjarkawi, 2008:11). Kepribadian berkaitan dengan proses pemilihan karir seseorang, termasuk menjadi seorang wirausaha. Menurut Anoraga (2009:1) kepribadian seseorang mempengaruhi dirinya dalam memilih pekerjaan. Kemudian Yusuf (2008:5) menjelaskan bahwa kepribadian merupakan seperangkat asumsi tentang kualitas tingkah laku manusia beserta definisi empirisnya.

Berdasar teori yang ada dapat dilihat bahwa kepribadian memiliki peran pada diri seseorang dalam menentukan pilihan karirnya. Seseorang yang menekuni karir yang sesuai dengan kepribadiannya cenderung lebih nyaman. Seperti pendapat Holland yang diterjemahkan oleh Sukardi (2004:7), bahwa seseorang akan merasa nyaman dalam bekerja apabila pekerjaan tersebut sesuai dengan kepribadian.

Berdasarkan uraian teori di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah tingkah laku dari individu yang memiliki karakteristik khas dan terbentuk dari lingkungan sekitarnya. Individu dengan karakteristik khas memiliki arti bahwa antara individu satu dengan individu lainnya tidak akan memiliki kesamaan kepribadian.

2.2.3.2. Tipe-tipe Kepribadian

Holland (dalam Sukardi, 2004:48-50) menjabarkan tipe-tipe kepribadian, antara lain tipe realistik, tipe intelektual, tipe sosial, tipe konvensional dan tipe artistik. Keenam tipe kepribadian tersebut memiliki keunikan dan karakteristik yang berbeda satu sama lain, yang membuatnya tidak sama.

Tipe realistik merupakan tipe pribadi yang lebih menyukai permasalahan yang nyata ketimbang masalah yang bersifat abstrak. Tipe intelektual merupakan pribadi yang memiliki orientasi pada tugas dan memiliki konsep sebelum melakukan suatu tindakan sehingga proses yang dilakukan lebih terarah. Tipe sosial merupakan tipe pribadi yang lebih memilih menyelesaikan masalah melalui hubungan antar personal sehingga terasa lebih humanis. Tipe konvensional merupakan pribadi yang menghindari ketidakpastian yang timbul akibat permasalahan yang melibatkan hubungan antar individu dan kemampuan fisik. Tipe *enterprising* merupakan pribadi yang memiliki keterampilan dalam memulai suatu usaha dan memiliki kemampuan menyesuaikan diri yang baik serta lebih tertarik dengan suatu tugas yang abstrak. Dan tipe artistik merupakan pribadi yang lebih menyukai tugas abstrak dibanding dengan tipe *enterprising*, pribadi yang menghindari penyelesaian masalah secara terencana sehingga sangat berlawanan dengan tipe kepribadian intelektual.

2.2.3.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian

Sjarkawi (2008:19) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepribadian dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor

internal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri dan biasanya merupakan faktor genetik atau bawaan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor eksternal biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya, yakni keluarga, teman, tetangga, sampai dengan pengaruh dari berbagai media.

Yusuf (2008:128) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian secara lebih rinci yang mana kepribadian tersebut dipengaruhi oleh faktor fisik, intelegensi, keluarga, teman sebaya, dan kebudayaan. Dari dua teori yang ada dapat disimpulkan terdapat dua faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian seseorang, yakni internal dan eksternal dimana masing-masing orang memiliki faktor yang berbeda sehingga hal tersebutlah yang membuat kepribadian tiap-tiap orang menjadi tidak sama.

2.2.3.4. Indikator Kepribadian dalam Minat Wirausaha

Alma (2013:52-57), menjabarkan bahwa sifat yang harus dimiliki seorang wirausahawan adalah.

- 1) Berorientasi pada Tugas dan Hasil
- 2) Pengambilan Risiko
- 3) Kepemimpinan
- 4) Keorisinilan
- 5) Berorientasi ke Masa Depan

Tugas dan hasil yang akan dicapai pada kegiatan usaha adalah hal yang akan dicapai dalam melaksanakan kegiatan. Orientasi pada tugas dan hasil pada tiap individu akan berbeda. Pengambilan Risiko, berwirausaha merupakan karir yang

memiliki risiko. Wirausahawan umumnya adalah individu yang suka mengambil risiko. Kepribadian yang dimiliki oleh individu akan menjadikan peluang mengambil risiko yang berbeda satu sama lain. Kepemimpinan, dalam berwirausaha adalah hal penting. Karena wirausahawan adalah pemimpin bagi dirinya sendiri dan karyawannya. Gaya kepemimpinan tiap individu ditentukan oleh kepribadian yang dimilikinya. Keorisinalan, gagasan yang orisinal merupakan faktor yang menentukan kesuksesan berwirausaha. Keorisinalan dapat ditentukan pada kepribadian seseorang, seorang wirausahawan umumnya memiliki gagasan akan hal yang baru serta memiliki nilai ekonomis. Berorientasi ke Masa Depan, masa depan yang terjamin adalah impian dari wirausahawan. Memiliki visi yang jelas akan masa depan adalah kewajiban seorang wirausahawan. Orientasi yang jelas dapat menjadi arah dalam menentukan tindakan dan strategi yang diambil yang kemudian berguna untuk usaha yang akan digeluti.

Indikator kepribadian menurut Robbins (2006:131), terdapat lima kriteria yang dapat diamati antara lain:

- 1) Ekstroversi
- 2) Kemampuan bersepakat
- 3) Kemampuan mendengarkan suara hati
- 4) Stabilitas emosi
- 5) Kepribadian yang mencirikan seseorang berdasar imajinasi, sensitivitas dan keingintahuan.

Ekstroversi merupakan kepribadian yang mencerminkan individu yang supel, ceria dan percaya diri. Kemampuan bersepakat merupakan kepribadian yang mencerminkan individu yang bersifat baik, kooperatif dan memiliki rasa percaya. Kemampuan mendengarkan suara hati merupakan individu yang mencerminkan rasa bertanggung jawab, handal, stabil dan tertata. Stabilitas emosi merupakan

individu yang mencerminkan ketenangan, percaya diri, tenang dan tidak mudah menyerah. Kepribadian yang mencirikan seseorang berdasar imajinasi, sensitivitas dan keingintahuan, merupakan kepribadian yang imajiner dan hal tersebutlah yang kemudian mendorong rasa ingin tahu yang besar hingga apa yang diharapkan dapat tercapai.

Berdasarkan uraian indikator di atas peneliti memilih empat indikator yang dirasa paling tepat untuk diterapkan dalam lingkungan mahasiswa Fakultas Ekonomi Unnes yakni, kemampuan bersepakat, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko dan kepemimpinan.

2.2.4. Kecerdasan Adversitas

Kecerdasan adversitas dalam penelitian ini adalah sejauh mana mahasiswa Fakultas Ekonomi Unnes mampu bertahan dan menyelesaikan masalah. Secara lebih jelas dalam subbab kecerdasan adversitas akan dijabarkan dalam pengertian kecerdasan adversitas, prinsip-prinsip kecerdasan adversitas, bentuk-bentuk kecerdasan adversitas dan indikator kecerdasan adversitas.

2.2.4.1. Pengertian Kecerdasan Adversitas

Stoltz (2000) menjelaskan bahwa kecerdasan adversitas adalah suatu kemampuan untuk mengubah hambatan menjadi suatu peluang keberhasilan mencapai tujuan. Kecerdasan adversitas mempengaruhi pengetahuan, kreativitas, produktivitas, kinerja, usia, motivasi, pengambilan risiko, perbaikan, energi, vitalitas, stamina, kesehatan, dan kesuksesan dalam pekerjaan yang dihadapi.

Sureka (2001) menyatakan bahwa adversitas adalah kemampuan berpikir, mengelola, dan mengarahkan tindakan yang membentuk suatu pola-pola tanggapan kognitif dan perilaku atas stimulus peristiwa-peristiwa dalam kehidupan yang merupakan tantangan atau kesulitan. Karir sebagai wirausaha tentunya akan mengalami berbagai masalah maupun risiko dari apa yang dijelaskan pada teori kecerdasan adversitas di atas, dengan kecerdasan adversitas yang dimiliki wirausahawan akan mampu menghadapi masalah dan dapat menemukan jalan keluar.

Kecerdasan adversitas memiliki sebutan lain yakni *resilience*, yang berasal dari bahasa latin yaitu *resilire* (melompat atau mundur) adalah konsep yang berhubungan dengan adaptasi positif dalam menghadapi tantangan. Makna tersebut sebenarnya sama dengan apa yang diungkapkan dalam dua teori sebelumnya. Menurut Masten dan Gewirtz (2006), *resilience* itu berarti pola adaptasi yang positif atau menunjukkan perkembangan dalam situasi sulit. Kecerdasan adversitas atau *resilience* merupakan kemampuan dari individu untuk bangkit, beradaptasi serta mencari jalan keluar pada suatu permasalahan dengan tujuan akhir adalah untuk mencapai kesuksesan. Kecerdasan ini adalah modal dari wirausahawan dalam mengembangkan dan bertahan karirnya. Tidak seperti yang selama ini umum dipahami bahwa modal akan wirausaha adalah keunagan saja. Seperti yang diungkapkan oleh Ngabiyanto *et al.* (2019) bahwa perlu dipahami penentu kesuksesan wirausaha tidak hanya terbatas pada sumberdaya modal keuangan saja. Dengan demikian maka akan lebih baik jika individu memadukan modal

kecerdasan adversitas dengan modal lainnya yang dapat mendukung kesuksesannya.

Berdasarkan uraian teori yang ada dapat disimpulkan bahwa kecerdasan adversitas adalah kemampuan individu untuk beradaptasi, berpikir dan bertindak dalam situasi sulit hingga akhirnya menemukan jalan keluar. Kecerdasan adversitas menjadikan individu untuk selalu siap menerima tantangan dan permasalahan. Hal tersebut tentunya sangat diperlukan dalam membentuk minat wirausaha, mengingat karir tersebut sangat lekat dengan tantangan.

2.2.4.2. Prinsip-prinsip Kecerdasan Adversitas

Prinsip-prinsip kecerdasan adversitas dijelaskan oleh Kenney dalam Stolz (2000), mengenai bagaimana kecerdasan ini memberikan jalan dalam mencapai tujuan individu yakni mencerminkan ketahanan individu akan masalah, dapat memperkirakan siapa yang mampu mengatasi kesulitan, dapat memperkirakan siapa yang mampu mencapai target kinerja dan memperkirakan siapa yang akan menyerah dan bertahan dalam kesulitan.

2.2.4.3. Bentuk-bentuk Kecerdasan Adversitas

Kecerdasan adversitas mempunyai tiga bentuk dimana satu sama lainnya saling berkaitan untuk memecahkan masalah. Berikut tiga bentuk kecerdasan adversitas menurut Stoltz (2000), yakni kecerdasan adversitas suatu kerangka kerja konseptual yang baru untuk memahami dalam meningkatkan semua segi kesuksesan, kecerdasan adversitas adalah suatu ukuran untuk mengetahui respon

kita terhadap suatu kesulitan dan kecerdasan adversitas adalah serangkaian peralatan yang memiliki dasar-dasar ilmiah untuk memperbaiki respon kita terhadap kesulitan yang akan berakibat memperbaiki efektivitas pribadi suatu profesional kita secara keseluruhan.

2.2.4.4. Indikator Kecerdasan Adversitas

Stoltz (2000:102) mengemukakan empat dimensi dasar yang akan mengindikasikan kemampuan kecerdasan adversitas yang tinggi, yaitu:

- 1) Kendali/*control*
- 2) Daya tahan/*endurance*
- 3) Jangkauan/*reach*
- 4) Kepemilikan/*origin and ownership*

Kendali merupakan kemampuan individu untuk dapat memegang kendali ketika mengalami kesulitan maupun rintangan. Kendali yang matang akan memberikan penyelesaian masalah yang lebih baik. Kemudian daya tahan merupakan kemampuan individu untuk lebih bersikap optimis dan berpikir positif sehingga ia akan mampu lebih lama bertahan dalam situasi sulit sembari mencari jalan keluar atas masalahnya. Jangkauan merupakan kemampuan individu dalam menjangkau penyelesaian masalah yang lebih baik jika dibandingkan dengan individu lain. Semakin efektif dalam menahan atau membatasi jangkauan kesulitan, maka individu akan lebih berdaya dan perasaan putus asa maupun perasaan kurang mampu dalam membedakan hal-hal yang relevan dengan kesulitan yang ada, sehingga ketika memiliki masalah di satu bidang dia tidak harus merasa mengalami kesulitan untuk seluruh aspek kehidupan individu tersebut. Kepemilikan merupakan asal-usul dan pengakuan akan mempertanyakan siapa atau apa yang

menjadi sumber kesulitan dan sejauh mana seorang individu menganggap dirinya mempengaruhi dirinya sendiri sebagai penyebab asal-usul kesulitan.

Adz-Dzakiey (2005:609) menjelaskan bahwa *adversity quotient* memiliki dua indikator yakni bersikap sabar dan berjiwa besar. Bersikap sabar yakni kekuatan jiwa dan hati dalam menerima berbagai cobaan hidup yang berat dan menyakitkan. Individu akan selalu menunjukkan kesabarannya walau berbagai macam permasalahan terjadi. Sabar merupakan hal penting dalam memulai wirausaha karena didalamnya ada tahapan-tahapan yang harus dilalui. Berjiwa besar yakni kemampuan untuk tidak takut dalam mengakui kekurangan, kesalahan dan kekhilafan diri serta belajar bagaimana mengisi dan memperbaiki kekurangan diri. Proses wirausaha tentunya memerlukan jiwa besar pada individu untuk tumbuh dan berkembang. Individu tersebut harus mampu mengakui kekurangannya dan kesalahan yang bisa saja menghambat proses wirausaha, yang kemudian menjadikannya sebagai proses perbaikan diri.

Indikator pada kecerdasan adversitas dalam penelitian ini adalah kendali, daya tahan, jangkauan dan berjiwa besar. Keempat indikator dipilih karena kesesuaian dengan subyek penelitian yang ada.

2.2.5. Kreativitas

Kreativitas diperlukan seorang wirausahawan dalam memulai usaha maupun dalam mempertahankan usahanya. Kreativitas dalam penelitian ini adalah sejauh mana tingkat kreativitas mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam penentu minat wirausaha, yang kemudian menjadi salah satu variabel bebas dalam penelitian ini.

Penjelasan kreativitas akan dijabarkan dalam pengertian kreativitas, macam perilaku kreatif, proses pembentukan berpikir kreatif dan indikator kreativitas.

2.2.5.1. Pengertian Kreativitas

Drevdahl dalam Hurlock (1993:5) mendefinisikan kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Kemudian Munandar (1992:47), mendefinisikan kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Selanjutnya Suharnan (2005:373) menyatakan kreativitas adalah aktivitas kognitif atau proses berpikir untuk menghasilkan gagasan-gagasan yang baru dan berguna.

Dua definisi yang ada di atas mengungkapkan hal baru adalah penting dalam suatu kreativitas, dimana hal baru tersebut adalah asli cetusan individu dan bukan menirukan. Secara ringkas Suryana (2006:32) mengungkapkan bahwa kreativitas adalah hadirnya suatu gagasan baru bagi anda.

Berdasarkan teori yang ada maka kreativitas dapat disimpulkan sebagai kebaruan atas ide dan produk dimana hal tersebut bisa timbul dari data atau informasi yang ada, sehingga ide dan produk tersebut dapat diwujudkan secara nyata.

2.2.5.2. Macam Perilaku Kreatif

Parnes dalam Nursisto (1999:31), mengungkapkan bahwa kemampuan kreatif dapat dibangkitkan melalui masalah yang memacu pada lima macam perilaku kreatif sebagai berikut :

- 1) *Fluency* (kelancaran)
- 2) *Flexibility* (keluwesan)
- 3) *Originality* (keaslian)
- 4) *Elaboration* (keterperincian)
- 5) *Sensitivity* (kepekaan)

Kelancaran merupakan kemampuan menyampaikan gagasan yang serupa untuk mendapatkan jalan keluar atas suatu masalah. Keluwesan merupakan kemampuan untuk memberikan berbagai macam gagasan guna menemukan jalan keluar atas suatu masalah di luar kebiasaan. Keaslian merupakan kemampuan menyampaikan respon yang unik atau mengagumkan. Keterperincian merupakan kemampuan menyampaikan gagasan secara terperinci untuk mewujudkan gagasan tersebut menjadi kenyataan. Kepekaan merupakan kepekaan memahami dan menghasilkan jalan keluar atas suatu masalah.

Hampir serupa dengan yang diungkapkan di atas, Munandar (1992:50) menyebutkan proses kreativitas secara operasional dapat dirumuskan sebagai kemampuan mencerminkan kelancaran, keluwesan dan originalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk melakukan elaborasi (mengembangkan, menambahkan, memperinci) suatu gagasan.

2.2.5.3. Proses Pembentukan Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif menghasilkan akan gagasan atau produk, dan tentunya dalam berpikir juga terdapat proses atau tahapan-tahapan yang harus dilalui. Proses yang dapat diamati dalam berpikir kreatif adalah gejala yang timbul pada individu. Ali dan Asrori (2008:51) menyatakan ada empat tahapan dalam berpikir kreatif, yakni:

- 1) Persiapan (*Preparation*)
- 2) Inkubasi (*Incubation*)
- 3) Illuminasi (*Illumination*)
- 4) Verifikasi (*Verification*)

Persiapan merupakan tahap dimana individu mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Kemudian didasarkan pada ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah didapatkan, hingga akhirnya dapat mulai mencari hal yang benar-benar baru. Inkubasi merupakan tahap dimana individu seperti melepaskan diri untuk sementara waktu dari masalah yang sedang dihadapi, atau dengan kata lain tidak memikirkan secara sadar. Proses ini dapat berlangsung lama (dalam hitungan hari atau bahkan tahun) dan mungkin dalam waktu singkat (hitungan jam) hingga kemudian timbul inspirasi atau gagasan untuk memecahkan masalah.

Berlanjut pada tahap iluminasi yang merupakan tahap dimana dalam benak individu telah muncul inspirasi atau ide baru serta tahapan psikologis yang mengawali dan mengikuti munculnya inspirasi atau gagasan baru. Proses ini muncul setelah diendapkan dalam waktu yang lama atau bisa juga sebentar pada tahap inkubasi. Verifikasi merupakan tahap dimana ide yang dimiliki individu dievaluasi secara kritis dan realistis. Pada tahap ini pemikiran divergen harus diikuti

dengan pemikiran konvergen, pemikiran dan sikap spontan harus diikuti dengan pemikiran selektif.

2.2.5.4. Indikator Kreativitas

Kreativitas adalah perilaku yang dapat diamati, karena individu yang mempunyai kreativitas pasti menghasilkan sikap yang berbeda dari individu lain pada umumnya. Sund dalam Slameto (1995:147), menyatakan bahwa individu yang memiliki potensi kreatif dapat diketahui melalui pengamatan dengan ciri sebagai berikut:

- 1) Hasrat keingintahuan yang cukup besar
- 2) Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru
- 3) Panjang akal
- 4) Keinginan untuk menemukan dan meneliti
- 5) Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit
- 6) Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
- 7) Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas
- 8) Berpikir fleksibel
- 9) Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban yang lebih baik
- 10) Kemampuan membuat analisis dan sintesis
- 11) Memiliki semangat bertanya serta meneliti
- 12) Memiliki daya abstraksi yang cukup baik
- 13) Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.

Uno dan Mohamad, (2011:252) menyatakan terdapat dua belas indikator kreativitas antara lain:

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar.
- 2) Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot.
- 3) Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah.
- 4) Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu.
- 5) Mempunyai atau menghargai rasa keindahan.
- 6) Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.
- 7) Memiliki rasa humor yang tinggi.
- 8) Mempunyai daya imajinasi yang kuat.

- 9) Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain (orisinil).
- 10) Dapat bekerja sendiri.
- 11) Senang mencoba hal-hal baru.
- 12) Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi).

Berdasarkan dua pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki kreativitas di dalam dirinya memiliki ciri-ciri:

- 1) Rasa ingin tahu besar, jika dibandingkan dengan individu lain disekitarnya maka orang yang memiliki kreativitas cenderung memiliki rasa ingin tahu yang lebih. Hal tersebutlah yang mendorong individu tersebut untuk bertindak berbeda atau mendorong tercipta ide atau gagasan baru.
- 2) Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, sesuai dengan pemaparan teori di atas orang yang kreatif adalah orang yang mampu menghasilkan ide atau gagasan baru serta produk baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dengan demikian mereka selalu memikirkan hal baru diluar zona kebiasaan mereka, dengan kata lain individu yang kreatif terbuka pada hal baru sehingga mendapatkan pengalaman baru.
- 3) Panjang akal, ketika individu biasa menemui suatu kebuntuan atau tidak dapat menyelesaikan suatu permasalahan maka kecenderungan untuk mencari ide baru untuk memecahkan masalah tersebut cenderung rendah, atau mungkin individu yang biasa tersebut meniru langkah individu lain untuk memecahkan masalahnya. Sehingga tidak tercipta ide atau gagasan maupun produk baru. Berbeda dengan individu yang kreatif, individu ini cenderung memikirkan ide baru yang belum dicoba individu lain dengan memikirkan berbagai macam kemungkinan yang ada. Sehingga individu

yang kreatif selalu memiliki akal yang panjang dalam menghadapi setiap tantangan atau masalah dengan gagasan dan produk yang baru.

- 4) Berpikir fleksibel, yakni individu mampu menyesuaikan pola pikirnya secepat mungkin dan seadaptif mungkin terhadap permasalahan dan informasi yang ada, sehingga dapat tercipta ide atau gagasan serta produk baru. Individu yang kreatif selalu dapat menyesuaikan dengan tantangan apapun yang dihadapi karena kemampuan berpikir fleksibel.

Berdasar pemaparan di atas maka peneliti memilih empat indikator dalam mengukur kreativitas mahasiswa Fakultas Ekonomi. Indikator yang dipilih antara lain rasa ingin tahu yang besar, bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, panjang akal dan berpikir fleksibel.

2.3. Kerangka Berpikir

1) Minat Wirausaha

Minat pada dasarnya adalah suatu rasa ketertarikan. Minat merupakan sesuatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, maka minat perlu ditumbuh kembangkan pada diri setiap mahasiswa. Winkel (1986) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam obyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Dengan demikian minat wirausaha adalah kecenderungan individu untuk tertatik dan berkecimpung dalam hal wirausaha. Tentunya harus ada sesuatu yang kuat dimana hal tersebut dapat mempengaruhi seseorang sehingga dapat memicu minat dalam diri seseorang untuk berwirausaha. Mahasiswa sebagai ujung

tombak dari perubahan bangsa seharusnya ikut menjadi pendorong perubahan dimana saat wirausaha menjadi alternatif baru dalam pilihan pekerjaan. Mahasiswa harusnya memberi contoh dengan setelah mereka lulus mereka dengan ketetapan hati memilih wirausaha sebagai karirnya dan bukannya ikut menyumbang jumlah pengangguran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Siswoyo (2009:122) pengangguran merupakan masalah penting bangsa dan menjadi seorang *entrepreneur* (wirausaha) merupakan salah satu jalan keluarnya, karena kemajuan dan kemunduran ekonomi suatu bangsa ditentukan oleh kelompok wirausaha.

Rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha berhubungan dengan pola pikir mahasiswa yang lebih memilih bekerja sebagai pegawai yang dianggap lebih nyaman dari pada mereka harus berwirausaha dengan segala risiko yang ditanggungnya. Bila melihat realitas yang ada bukankah lapangan pekerjaan yang tersedia sebagai jumlahnya lebih sedikit daripada jumlah lulusan yang ada, tentunya ini menjadi suatu masalah.

Bila melihat uraian latar belakang terlihat dari data survei yang didapat dari Badan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT TIK) Unnes pada tahun 2017 didapatkan hasil besarnya angka pengangguran dan kecilnya minat dari lulusan mahasiswa Fakultas Ekonomi untuk berwirausaha. Dari sinilah pemikiran dari peneliti tergerak untuk meneliti faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa itu untuk memilih karir sebagai wirausaha. Faktor-faktor seperti minat wirausaha, kelibatan siswa, kepribadian, kecerdasan adversitas dan kreativitas dipilih untuk diujikan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi.

2) Kelibatan Siswa

Teori kelibatan siswa yang dijelaskan oleh Astin (1999) bahwa semakin besar kelibatan siswa dalam pembelajaran maka akan semakin besar pula jumlah pembelajaran yang diterima. Dari teori tersebut tersirat bahwa seberapa jauh siswa terlibat dalam pembelajaran kewirausahaan maka akan semakin banyak pula tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pengajar haruslah mampu menarik perhatian dari mahasiswa untuk dapat terlibat dalam pembelajaran, ketika memori dan *mindset* kewirausahaan susah tertanam dalam diri mahasiswa maka tidak akan ada lagi mahasiswa yang menganggur setelah lulus karena kalah bersaing dalam mendapatkan pekerjaan. Kelibatan ini merupakan sebuah proses dan peneliti memilihnya untuk menjadi variabel *intervening* karena terdapat penelitian terdahulu sebagai dasar yang telah diuraikan di atas dan karena kesesuaian dengan lingkungan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Mahasiswa dengan kepribadian yang mendukung untuk berwirausaha, kecerdasan adversitas yang baik, dan kreativitas dari mahasiswa yang mendukung tidak akan menjadi minat wirausaha jika kelibatan mahasiswa dalam pembelajaran tidak baik. Karena kelibatan akan memupuk bakal-bakal kewirausahaan, dan menjadikannya matang dan siap untuk digunakan ketika mahasiswa lulus dan bersaing dalam mencari kerja kelak.

3) Kepribadian

Teori pribadi wirausaha yang dijelaskan oleh Alma (2013:78), dengan kepribadian yang dimiliki seseorang dapat memikat orang lain untuk simpati padanya, tertarik dengan pembicaraan serta terkesima maka kepribadian seperti

itulah yang seringkali berhasil dalam menjalankan usahanya. Kepribadian merupakan sifat khas yang dimiliki seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Para ahli menyebutkan terdapat beberapa tipe kepribadian yang dapat digolongkan berdasarkan sifat yang dimiliki setiap orang, sehingga kepribadian tersebut berperan dalam pemilihan profesi seseorang. Pada dasarnya setiap orang memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda, hal tersebut dipercaya dapat mempengaruhi keberhasilan karir seseorang. Terkait dengan bidang kewirausahaan, Holland yang diterjemahkan oleh Sukardi (2004:49) menjelaskan bahwa tipe enterprising merupakan tipe yang cocok untuk memilih karir sebagai wirausaha karena tipe ini memiliki kecakapan verbal (lisan) untuk berjualan, menganggap dirinya sendiri sebagai seorang yang kuat, pemimpin yang tangguh, menghindari dari penggunaan bahasa yang terumus dengan baik atau situasi pekerjaan yang memerlukan kegiatan intelektual dalam jangka waktu yang lama. Sifat-sifat tersebut merupakan sifat yang ideal apabila dimiliki oleh seorang wirausaha dalam menjalankan usaha yang dimilikinya.

4) Kecerdasan Adversitas

Setiap orang tentu memiliki upaya untuk menyelesaikan masalah, namun daya tahan tiap individu dalam bertahan tentunya berbeda. Teori kecerdasan adversitas menurut Stoltz (2000), kecerdasan digunakan untuk menghadapi kesulitan dan kemampuan bertahan dalam berbagai tantangan yang dihadapi baik dalam kehidupan. Kesulitan akan selalu muncul dalam rutinitas berwirausaha, dan individu yang mempunyai minat wirausaha yang tinggi pasti mampu bertahan karena memiliki kecerdasan adversitas.

Kecerdasan adversitas adalah indikasi dari individu dengan kecerdasan adversitas yang lebih tinggi akan mampu lebih bertahan dan menyelesaikan permasalahan. Seperti yang diungkapkan Surekha (2001) menyatakan bahwa *adversity* adalah kemampuan berpikir, mengelola, dan mengarahkan tindakan yang membentuk suatu pola-pola tanggapan kognitif dan perilaku atas stimulus peristiwa-peristiwa dalam kehidupan yang merupakan tantangan atau kesulitan.

Mental bertahan dalam menghadapi tantangan adalah hal mutlak yang harus dimiliki wirausahawan. Seorang wirausahawan dengan kecerdasan adversitas yang tinggi tentunya mampu menyelesaikan permasalahan yang timbul pada setiap perjalanan karir. Wiraswasta yang dinamis tentu akan selalu menghasilkan gejolak dan permasalahan yang silih berganti, dan wirausahawan yang akan menjadi sukses adalah mereka yang mampu bertahan, berpikir dan mengelola masalah sehingga ditemukan jalan keluar.

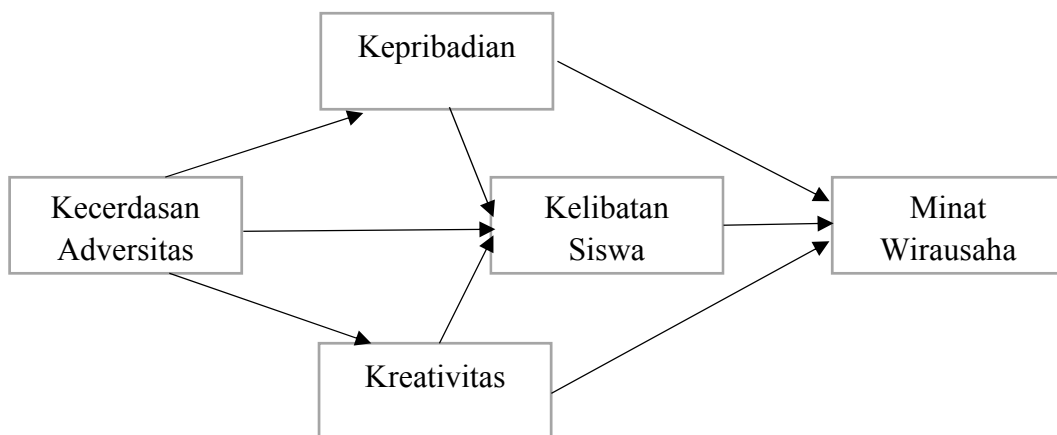
5) Kreativitas

Kreativitas adalah nyawa bagi wirausahawan. Ide, gagasan, hal baru, produk baru dan semua hal yang baru adalah hal yang selalu diharapkan oleh wirausahawan dalam karirnya. Tantangan dalam wirausaha adalah persaingan antara diri sendiri dan persaingan antar wirausahawan lain. Dalam prosesnya kreativitas akan memberikan jalan dan peluang bagi wirausahawan untuk bangkit dan berkembang. Teori mengenai kreativitas diungkapkan oleh Drevdahl dalam Hurlock (1993:5), berpikir kreatif seseorang dituntut untuk memiliki kemampuan menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Memulai pilihan karir sebagai wirausahawan juga sama,

keaktivitas juga diperlukan. Kreativitas tentang bisnis apa yang akan dipilih, keunggulan apa yang dimiliki dan hal apa yang harus membuat produk yang akan dipasarkan itu dapat terlihat berbeda dan mampu menarik perhatian bahkan menimbulkan keinginan untuk membeli.

Kreativitas tidak bisa hadir begitu saja tanpa ada tantangan atau masalah terlebih dahulu. Individu akan berpikir tentang apa yang menjadi permasalahan, mengumpulkan data-data, menggali informasi sebanyak mungkin dan akhirnya menyimpulkan dengan gagasan atau produk baru yang bernama kreativitas. Seperti yang diungkapkan Munandar (1992:47) kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Wirausahawan yang kreatif akan selalu membuat hal baru dimana hal tersebut belum pernah ada sebelumnya. Dan dari hal baru itulah dapat dipastikan bahwa karir sebagai wirausaha akan cemerlang, karena setiap orang akan lebih menghargai ide baru yang mampu menarik perhatian.

Berdasarkan uraian yang ada, maka kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar2.1. Kerangka Berpikir

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan landasan teori, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H₁ : Ada pengaruh kecerdasan adversitas terhadap kepribadian.

H₂ : Ada pengaruh kecerdasan adversitas terhadap kelibatan siswa.

H₃ : Ada pengaruh kecerdasan adversitas terhadap kreativitas.

H₄ : Ada pengaruh kepribadian terhadap kelibatan siswa.

H₅ : Ada pengaruh kreativitas terhadap kelibatan siswa.

H₆ : Ada pengaruh kepribadian terhadap minat wirausaha.

H₇ : Ada pengaruh kelibatan siswa terhadap minat wirausaha.

H₈ : Ada pengaruh kreativitas terhadap minat wirausaha.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada Bab sebelumnya maka dapat disimpulkan pengaruh antara kepribadian, kecerdasan adversitas, kreativitas, kelibatan siswa dan minat wirausaha sebagai berikut:

- 1) Kecerdasan adversitas berpengaruh terhadap kepribadian. Kecerdasan adversitas membantu pribadi wirausaha dalam menemukan jalan keluar atas setiap permasalahan yang dialami. Selain itu kecerdasan adversitas juga memberikan daya tahan pada pribadi dalam menghadapi setiap permasalahan yang dialami.
- 2) Kecerdasan adversitas berpengaruh terhadap kelibatan mahasiswa. Dalam proses kelibatan pembelajaran kewirausahaan selalu muncul persoalan maupun masalah yang dinamis, kecerdasan adversitas memberikan kemampuan pada individu untuk bertahan dan mampu menyelesaikan persoalan maupun masalah. Sehingga mahasiswa dengan kecerdasan adversitas juga akan terlibat dalam pembelajaran.
- 3) Kecerdasan adversitas berpengaruh terhadap kreativitas. Kecerdasan adversitas yang dimiliki oleh mahasiswa mendorong individu untuk selalu bisa menyelesaikan segala permasalahan, dan dalam penyelesaian tersebut selalu terdapat sisi kreativitas. Sehingga antara satu individu dengan individu lainnya akan berbeda cara dalam menyelesaikan permasalahannya.
- 4) Kepribadian berpengaruh terhadap kelibatan siswa. Pribadi dengan jiwa kepemimpinan, berorientasi pada tugas dan hasil akan lebih terlibat dalam suatu

proses pembelajaran. Hal-hal tersebut pula yang menjadikan proses kelibatan berjalan dengan lancar karena individu lebih mudah bersepakat didalamnya.

- 5) Kreativitas berpengaruh terhadap kelibatan siswa. Individu yang kreatif akan lebih mudah terlibat dalam suatu proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena individu selalu bisa beradaptasi dengan persoalan dan bisa menjawab dengan ide atau gagasan yang baru atas bantuan sisi kreatifnya.
- 6) Kepribadian berpengaruh terhadap minat wirausaha. Pribadi yang mempunyai jiwa kepemimpinan akan lebih memilih suatu pekerjaan yang tidak mengikat, terlebih pribadi dengan orientasi pada tugas dan hasil akan lebih merasa puas jika mampu mandiri. Dengan demikian maka pribadi dengan tipe tersebut akan memiliki minat lebih tinggi terhadap wirausaha.
- 7) Kelibatan siswa berpengaruh terhadap minat wirausaha. Mahasiswa dengan kelibatan yang baik pada mata kuliah kewirausahaan akan memiliki minat pada wirausaha yang tinggi pula. Hal ini dikarenakan inti pembelajaran yang lebih terserap sehingga tujuan dari pembelajaran itu dapat dicapai yakni menghasilkan *mindset* wirausaha maupun calon wirausahawan baru.
- 8) Kreativitas berpengaruh terhadap minat wirausaha. Wirausaha merupakan hal yang sangat membutuhkan kreativitas. Individu yang kreatif selalu dapat menghasilkan ide-ide maupun gagasan yang baru dan orisinal. Hal-hal tersebutlah yang kemudian memberikan pengaruh tentang langkah maupun ide usaha baru sebagai wujud awal dari sebuah minat akan wirausaha.

5.2. Saran

- 1) Bagi dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan di lingkungan Fakultas Ekonomi diharapkan mampu memperkuat pribadi mahasiswa dengan lebih menggali kemampuan wirausaha yang melekat pada individu mahasiswa. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengajarkan bagaimana cara bersepakat yang baik serta sesuai, memberikan arahan mengenai orientasi akan tugas serta hasil, bagaimana menjadi seorang pemimpin dan mengasah orisinalitas yang dimiliki individu. Karena dalam penelitian ini terlihat bahwa variabel kepribadian merupakan yang terendah dalam hasil analisis deskriptif.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini, agar manfaatnya bisa lebih luas bagi almamater kita Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhimursandi, D. 2016. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan". *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 13(1): 193-210.
- Adz-Dzakiey, H.B. 2005. *Prophetic Intelligence, Kecerdasan Kenabian* Yogyakarta: Islamika.
- Agoestanto, A. 2010. "Penerapan Model Pembelajaran Berlandaskan Pengembangan Kepribadian pada Program Studi Pendidikan Matematika". *Matematika Kreatif-Inovatif*, 1(2): 63-72.
- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. 2018. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha dengan *Self Efficacy* sebagai Variabel *Moderating*". *Economic Education Analysis Journal*, 7(3): 878-893.
- Ahmed, U., Umrani W.A., Qureshi, M.A., & Samad, A. 2018. "Examining the links between teachers support, academic efficacy, academic resilience, and student engagement in Bahrain". *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 5(9) 39-46.
- Ajiwibawani, M.P. 2017. "The Effect of Achievement Motivation, Adversity Quotient, and Entrepreneurship Experience on Students Entrepreneurship Attitude". *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(9): 441-450.
- Ali, M., & Asrori, M. 2008. *Psikologi Remaja Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Alma, B. 2013. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum (Edisi Revisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Ambarriyah, S.B., & Fachrurrozie. 2019. "Efek Efikasi Diri pada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, dan Kecerdasan Adversitas terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa". *Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA 5*, 8(3): 1045-1060.
- Ani, R.A. 2013. "Model Pengembangan Sikap Kewirausahaan Siswa SMK Negeri Se-Kabupaten Demak". *Journal of Economic Education*, 2(1): 23-33.
- Anoraga, P. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Appleton, J.J., Sandra, L., Christenson., Michael J., & Furlong. 2008. "Student Engagement With School: Critical Conceptual and Methodological Issues of The Construct". *Psychology in the Schools*, 45(5): 369-386.
- Aprilianty, E. 2012. "Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK". *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3): 311-324.

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryaningtyas, A.T., & Suharti, L. 2013. “Keterlibatan Kerja sebagai Pemediasi Pengaruh Kepribadian Proaktif dan Persepsi Dukungan Organisasional terhadap Kepuasan Kerja”. *Junral Manajemen dan Kewirausahaan*, 15(1): 23-32.
- Asmawi, M., & Rosul. 2005. “Strategi Meningkatkan Lulusan Bermutu di Perguruan Tinggi”. *Makara, Sosial Humaniora*, 9(2): 66-71.
- Astin, A.W. 1999. “Student Involvement: A Developmental Theory for Higher Education”. *Journal of College Student Development*, 40(5):518-529.
- Astri, W., & Latifah, L. 2017. “Pengaruh Personal Attributes, *Adversity Quotient* dengan Mediasi *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3): 737-751.
- Aziz, R. 2007. “Pengaruh Kepribadian Ulul Albab terhadap Kemampuan Menghadapi Tantangan”. *El-Qudwah*, 4(-): 1-15.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Agustus 2018: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,34 persen. On line at <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/11/05/1485/agustus-2018--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-34-persen.html> [diakses pada 23 Mei 2019].*
- Baskara, A., & Has, Z. 2018. “Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Uuniversitas Islam Riau (UIR)”. *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(1): 23-30.
- BPTIK (Badan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi). 2017. *Tracer Study Tahun 2017 pada Lulusan Tahun 2014 Jenjang S1 dan D3*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Bulmash, B. 2016. “Entrepreneurial Resilience: Locus of Control and Well-being of Entrepreneurs”. *J Entrepren Organiz Manag*, 5(1):1-6.
- Chapman, E. 2003. “Alternative Approaches to Assessing Student Engagement Rates”. *Practical Assessment, Research & Evaluation*, 8(13): 1-7.
- Citradewi, A., & Margunani. 2016. “Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang”. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2): 519-531.

- Connell, J. P., & Wellborn, J.G. 1991. "Competence, autonomy, and relatedness: A motivational analysis of self-system processes". *Child Psychology*, 23(-): 43-77.
- Data mahasiswa aktif. 2019. *On line at* <https://data.unnes.ac.id/> [diakses pada 24 Maret 2019].
- Dennen, V.P. 2008. "Pedagogical lurking: Student engagement in non-posting discussion behavior". *Computers in Human Behavior*, 24(4): 1624-1633.
- Dewi, N.K., & Sawitri, D.R. 2015. "Kecerdasan Adversitas dan Keterlibatan Kerja pada Karyawan PT. Gandum Mas Kencana Kota Tangerang". *Jurnal Empati*, 4(1):123-129.
- Ferdinand, A. 2002. *Structural Equation Modelling dalam Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ferdinand, A. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Fredricks, J.A., Phyllis, C., Blumenfeld., Alison, H., & Paris. 2004. "School engagement: Potential of the concept, state of the evidence". *Review of Educational Research*, 74(1): 59-109.
- Fu'adi, I.F. 2009. "Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas Xii Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009". *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin (PTM)*, 9(2): 92-98.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2011. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos 19.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilson, L.L., & Shalley, C.E. 2004. "A Little Creativity Goes a Long Way: An Examination of Teams' Engagement in Creative Processes". *Journal of Management*, 30(4): 453-470.
- Hadi, S. 2004. *Statistik I*. Yogyakarta: Andi.
- Hadiyati, E. 2011. "Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(1): 8-16.
- Haigh, M. 2007. "Can Investigative Practical Work in High School Biology Foster Creativity?". *Res Sci Educ*. 37(2): 123-140.
- Hamidi, D.Y., Wennberg, K., & Berglund, H. 2008. "Creativity in entrepreneurship education". *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 15(2):304-320.

- Hapsah, R., & Savira, S.I. 2015. "Hubungan antara *Self Efficacy* dan Kreativitas dengan Minat Berwirausaha". *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 5(2): 80-89.
- Hart, S.R., Kaitlyn, S., & Jimerson, S.R. 2011. "The Student Engagement in Schools Questionnaire (SESQ) and the Teacher Engagement Report Form-New (TERF-N): Examining the Preliminary Evidence". Dalam *Contemporary School Psychology*, 15(-): 67-79.
- Hasanah, F.N., Kustono, D., & Muladi. 2015. "Kontribusi Keterlibatan Siswa di Unit Produksi dan *Employability Skills* terhadap *Self Efficacy* serta Dampaknya pada Minat Bekerja Siswa SMK". *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*, 38(2):105-112.
- Hessels, J., Grilo, I., Thurik, R., & Zwan, P.V.D. 2009. "Entrepreneurial exit and entrepreneurial engagement". *Scientific Analysis of Entrepreneurship and SMEs*, 21(-): 447-471.
- Hisrich, R.D., & Michael, P.P. 2002. *Entrepreneurship*. Singapore: McGraw-Hill Higher Education.
- Holland, J.L. 2004. *Psikologi Pemilihan Karier*. Terjemahan Dewa Ketut Sukardi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hurlock. 1993. *Perkembangan Anak (Terjemahan) Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Ie, M., & Sugiharto, E. 2019. "Pengaruh Motivasi Dan Kepribadian Terhadapminat Berwirausaha". *Conference on Management and Behavioral Studies*, -(-): 340-349.
- Indriyani, L., & Margunani. 2018. "Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha". *Economic Education Analysis Journal*, 7(3): 848-862.
- Insyasiska, D., Zubaidah, S., & Susilo, H. 2015. "Pengaruh Project Based Learning terhadap Motivasi Belajar, Kreativitas, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran Biologi". *Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(1): 9-21.
- Iswantiningtyas, V. 2012. "Pola Asuh Orangtua Demokratis, Kreativitas dan *Adversity Quotient* Remaja Awal". *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(1): 1-5.
- Juwana, I.D.P., & Wiguna, D.G.E.S. 2019. "Determinasi Konsep Diri dan Ketahananmalangan (*AdversityQuotient*) terhadap Kreativitas Mahasiswa Jurusan S1 Pendidikan Matematika IKIP PGRI Bali". *Emasains : Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 8(1): 112-121.

- Kalsum, N. 2017. "Pengaruh antara Kecerdasan Adversitas dan Motivasi Kerja terhadap Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Kota Pagaralam". *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1): 149-160.
- Karabulut, A.T. 2016. "Personality Traits on Entrepreneurial Intention". *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 229(-): 12-21.
- Kolvereid, L., & Oystein, M. 1997. "Entrepreneurship Among Business Graduates: Does A Major in Entrepreneurship Make a Difference?". *Journal of European Industrial Training*, 21(4):154-160.
- Koranti, K. 2013. "Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha". *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil*, 5(5): E1-E8.
- Kuh, G.D. 2009. "What Student Affairs Professionals Need to Know About Student Engagement". *Journal of College Student Development*, 50(6): 683-706.
- Kurjono. 2016. "Adversity Intelligence as a Strategy to Increase the Readiness of Entrepreneurship Instrument". *Advances in Economics, Business and Management Research*, 15(-): 779-782.
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. 2016. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy". *Journal of Economic Education*, 5(1): 100-109.
- Kuswanti., & Prihandono, D. 2017. "Pengaruh Orientasi Pelanggan dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Pemasaran melalui Keunggulan Bersaing". *Management Analysis Journal*, 6(3): 341-350.
- LaNasa, S.M., Alberto, F., Cabrera., & Trangsrud, H. 2009. "The Construct Validity of Student Engagement: A Confirmatory Factor Analysis Approach". *Res High Educ*, 50(4): 315-332.
- Leonidou, E., Christofib, M., Vrontisb, D., & Thrassou, A. 2018. "An integrative framework of stakeholder engagement for innovation management and entrepreneurship development". *Journal of Business Research*, -(-): 1-14.
- Marlina, N. 2017. "Pengaruh Kepribadian dan Hubungan Antar Karyawan Terhadap Keterlibatan Kerja Pada PT. Taspen (Persero) Cabang Pontianak dan PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Pontianak". *Jurnal Manajemen Update*, 6(2): 1-12.
- Masten, A.S., & Gewirtz, A.H. 2006. *Resilience in Development: The Importance of Early Childhood. Encyclopedia on Early Childhood Development 1* ©2006 Centre of Excellence for Early Childhood Development Masten AS, Gewirtz AH. Amerika: University of Minnesota.

- Maulida, M.N., Irdiana, S., & Fauziah, A. 2019. "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang". *Progress Conference*, 2(2): 347-354.
- Mayasari, V., & Perwita, D. 2017. "Analisa Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Kepribadian Entrepreneurship dan Internal Locus of Control Terhadap Intensitas Berwirausaha (Studi Pada Feb Universitas Jenderal Soedirman)". *Equilibria Pendidikan Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi*, 2(1): 20-24.
- Mudyahardjo, R. 2001. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mukaromah, D., Sugiyo., & Mulawarman. 2018. "Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran ditinjau dari Efikasi Diri dan Self Regulated Learning. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 7(2): 14-19.
- Munandar, U. 1992. *Mengembangkan bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nasution. 2009. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngabiyanto., Pramono, D., & Wafiana, M. 2019. "Peningkatan Karakter Enterpreneursip Wirausahawan Muda Fakultas Ilmu Sosial". *Faculty of Social Science*, 46(1): 67-74.
- Nursa'adah, F.P., & Rosa, N.M. 2016. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Kimia Ditinjau dari Adversity Quotient, Sikap Ilmiah dan Minat Belajar". *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPAI*, 6(3): 197-206.
- Nursisto. 1999. *Kiat Menggali Kreativitas*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Obschonka, M., Silbereisen, R.K., & Schmitt-Rodermund, E. 2010. "Entrepreneurial intention as developmental outcome". *Journal of Vocational Behavior*, Volume 77(1): 63-72.
- Parker, S.K., Williams, H.M., & Turner, N. 2006. "Modeling the Antecedents of Proactive Behavior at Work". *Journal of Applied Psychology*, 91(3): 636-652.
- Pintrich, R. P., & Schunk, D. H. 1996. *Motivation in Education: Theory Research and Application*. New Jersey: Prentice Hall.
- Praswati, A.N.Y. 2014."Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta". *Research Methods and Organizational Studies*, -(18): 134-142.

- Prihandono, D., & Utami, S. 2018. *Unravel Entrepreneurial Mindset in Indonesian Higher Education Institutions. In International Conference on Science and Education and Technology 2018 (ISET 2018)*. Atlantis Press.
- Puspitorini, W. 2016. "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani SMP Ditinjau dari Kecerdasan Adversity di Wilayah 3 Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang". *Prosiding Seminar dan Lokakarya Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta*, 1(1): 124-130.
- Radloff, A., & Coates, H. 2010. *Doing more for learning : enhancing engagement and outcomes : Australasian Survey of Student Engagement : Australasian Student Engagement Report*. Australia: Australian Council for Educational Research (ACEReSearch).
- Ramayah, T., & Harun, Z. 2005. "Entrepreneurial Intention Among Student of Universiti Sains Malaysia (USM)". *International Journal of Management and Entrepreneurship*, 1(1): 8-20.
- Reeve, J. 2005. *"How Teacher Can Promote Students Autonomy During Instruction: Lesson from a Decade of Research"* Iowa Educational Research and Evaluation Association. Illinois: Cedar Falls.
- Robbins, S.P., & Judge. 2007. *Perilaku Organisasi, Alih Bahasa Drs. Benyamin Molan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, S.P. 2006. *Perilaku Organisasi. Edisi kesepuluh*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Rosini, N.M., Yudana, I.M., & Agung, A.A.G. 2018. "Kontribusi Kecerdasan Emosional, Kreativitas dan Keterlibatan dalam Kegiatan MGMP terhadap Keterampilan Mengelola Pembelajaran Bahasa Indonesia Para Guru SMA Di Kabupaten Badung". *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 9(1): 33-43.
- Rukmana, T.Y. 2018. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Kewirausahaan". *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2): 8-11.
- Rusdi, M. 2018. "Pengaruh Kepribadian Extraversion Dan Agreeableness Terhadap Keterlibatan Kerja". *Khazana: Journal of Islamic Economic and Banking*, 1(2): 198-207.
- Ruswati, I. 2018. "Faktor Eksternal dan Faktor Internal terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Yayasan Pendidikan Islam Darussalam Cerme Gresik". *JRE: Jurnal Riset Entrepreneurship*, 1(2): 38-52.
- Safitri, A.R., & Rustiana, A. 2016. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran". *Dalam Economic Education Analysis Journal*, 5(3): 886-899.


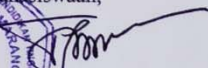

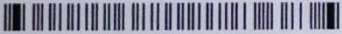
- Santoro, G., Bertoldi, B., Giachino, C., & Candelo, E. 2018. "Exploring the relationship between entrepreneurial resilience and success: The moderating role of stakeholders' engagement". *Journal of Business Research*, -(): 1-9.
- Sari, N. 2018. "Analisis Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha: Studi Kasus pada Siswa/I SMK Purnama 1 Jambi". Dalam *Jurnal ekonomi Ilmu Manajemen*, 5(1): 293-298.
- Sarjono, H., & Julianita, W. 2011. *SPSS vs LISREL, Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Septiana, D., & Nurkhin, A. 2018. "Sikap Berwirausaha Memediasi Kecerdasan dalam Menghadapi Rintangan terhadap Intensi Berwirausaha". *Economic Education Analysis Journal*, 7(3): 801-815.
- Setyabudi, I. 2011. "Hubungan Antara Adversiti dan Inteligensi dengan Kreativitas". *Jurnal Psikologi*, 9(1): 1-8.
- Sharkey, J.D., You, S., & Schnoebelen, K. 2008. "Relations Among School Assets, Individual Resilience, and Student Engagement for Youth Grouped by Level of Family Functioning". *Psychology in the Schools*, 45(5): 402-417.
- Shohib, M. 2013. "Adversity Quotient dengan Minat Entrepreneurship". *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1): 32-39.
- Sholikha, N. & Harti. 2014. "Pengaruh Faktor Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Pemasaran di SMKN 2 Buduran Sidoarjo". *UNESA Journal Of Economic Education*, 2(3): 1-14.
- Siswoyo, B.B. 2009. "Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Dikalangan Dosen dan Mahasiswa". *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 1(2): 114-123.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Skinner, E.A., Wellborn, J.G., & Connell, J.P. 1990. "What it takes to do well in school and whether I've got it: A process model of perceived control and children's engagement and achievement in school". *Journal of Educational Psychology*, 82(1): 22-32.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Kinca Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Kinca Cipta.
- Srimulyani, V.A. 2013. "Analisis Pengaruh Kecerdasan Adversitas, *Internal Locus Of Control*, Kematangan Karir terhadap Intensi Berwirausaha pada

- Mahasiswa Bekerja (Studi Empiris pada Mahasiswa Kelas Karyawan Unika Widya Mandala Madiun)". *Widya Warta*, 37(1): 96-110.
- Stevens, J. 1996. *Applied multivariate statistics for the social sciences (3rd ed.)*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Stoltz. 2000. *Adversity Intellengence*. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiarto, M., Kusumah, I.H., & Permana, T. 2015. "Hubungan antara Kreativitas Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Perbengkelan Otomotif Siswa SMK". *Journal of Mechanical Engineering Education*, 2(2): 226-232.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharnan. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Suhendri, H., & Ningsih, R. 2018. "Peranan Ketahananmalangan dan Kreativitas dalam Pembelajaran Matematika". *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)*, 11(1): 31-40.
- Sukirno, S. 2008. *Makro Ekonomi Modern, Perkembangan Pemikiran dari Klasik hingga Keynesian Baru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Surekha. 2001. *Adversity Intellengence*. Jakarta: Pustaka Umum.
- Suryabrata, S. 2004. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses (edisi 3)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutanto, A. 2002. *Kewiraswastaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Syafii, M.E.N., Murwatiningsih., & Prajanti, S.D.W. 2015. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Se-Kabupaten Blora". *Journal of Economic Education*, 4(2): 66-74.
- Tabachnick, B. G., & Fidell, L.S. 2007. *Using Multivariate Statistics Ed.5*. Boston: Pearson.
- Umar, H. 2004. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uno, H.B., & Mohamad, N. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vagias, W.M. 2006. *Likert-type scale response anchors*. Clemson International Institute for Tourism & Research Development, Department of Parks, Recreation and Tourism Management. Amerika Serikat: Clemson University.

- Wahyudin., Nuriah, T., & Winarsih, M. 2017. "Pengaruh Model Pembelajaran dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar Sejarah di SMA Islam Al-Azhar 8 Summarecon". *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 6(2): 61-69.
- Ward, T.B. 2004. "Cognition, creativity, and entrepreneurship". *Journal of Business Venturing*, 19(2): 173-188.
- Weno, J.H., & Matulesy, A. 2015. "Adversity Quotient, Komitmen Kerja dan Kreativitas Guru SD Kelas Satu". *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(2): 162-174.
- Widjajanta, B., Widyaningsih, A., & Tanuatmodjo, H. 2009. *Mengasah Kemampuan Ekonomi 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Winarno, A. 2009. "Pengembangan Model Pembelajaran Internalisasi Nilai-Nilai Kewirausahaan pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Malang". *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(2): 124-131.
- Winkel, W.S. 1986. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Yanto, H., Handayani, B. D., Solikhah, B., & Mula, J. M. 2016. "The Behavior of Indonesian SMEs in Accepting Financial Accounting Standards without Public Accountability". *International Journal of Business & Management Science*, 6(1): 43-62.
- Yanto, H., Joseph, M. M., & Marie, H. K. 2011. "Developing Student's Accounting Competencies Using Astin's I-E-O Model: An Identification Of Key Educational Inputs Based On Indonesian Student Perspectives". *RMIT Accounting Educators' Conference*. -(-): 1-24.
- Yanto, H., Yulianto, A., Sebayang, L.K.B., & Mulyaga, F. 2017. "Improving The Compliance with Accounting Standards Without Public Accountability (SAK ETAP) by Developing Organizational Culture: a Case of Indonesian SMEs". *The Journal of Applied Business Research*, 33(5): 929-940.
- Yusuf, S. 2008. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Zampetakis, L.A., & Moustakis, V. 2006. "Linking creativity with entrepreneurial intentions: A structural approach". *Entrepreneurship Mgt.* 2(3): 413-428.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Observasi Awal

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PASCASARJANA Gedung A, Kampus Pascasarjana, Jl. Kelud Utara III, Semarang 50237 Telepon +6224-8440516, 8449017, Faksimile +6224-8449969 Laman: http://pps.unnes.ac.id , surel: pps@mail.unnes.ac.id	
	Nomor	28 Agustus 2018
	Hal	: Permohonan Izin Observasi
	Yth. Kepala UPT TIK UPT TIK Universitas Negeri Semarang	
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:		
Nama	: Bayu Setyaji	
NIM	: 0701517006	
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi, S2	
Semester	: Gasal	
Tahun akademik	: 2018/2019	
Topik observasi	: Data Survei Lulusan Universitas Negeri Semarang	
Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin observasi untuk penelitian awal tesis di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 28 Agustus s.d. 4 September 2018.		
Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.		
	a.n. Direktur Pascasarjana Wakil Direktur Bid. Akademik dan Mahasiswa,	
	 Prof. Dr. Totok Sumaryanto F, M.Pd. 196410271991021001	
Tembusan: Direktur Pascasarjana; Universitas Negeri Semarang		
		
Nomor Agenda Surat : 772 210 199 0		Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2018-08-29 10:37:37)

Lampiran 2. Angket Uji Coba Penelitian



**PERAN KEPERIBADIAN, KECERDASAN ADVERSITAS DAN
KREATIVITAS DALAM MENINGKATKAN MINAT
WIRAUSAHA MELALUI KELIBATAN MAHASISWA
DALAM PERKULIAHAN KEWIRAUSAHAAN**

ANGKET UJI COBA

Dibuat sebagai instrumen dalam Tesis

Oleh

Bayu Setyaji

0701517006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2019**

Nama :

Prodi :

NIM :

Bagaimana pendapat Anda tentang pernyataan di bawah ini? <i>Berilah tanda centang (√) pada kotak yang sesuai.</i>	Sangat Setuju	Setuju	Agak Setuju	Ragu-ragu	Agak Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼
Saya merasa percaya diri pada hal apapun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya memiliki kepercayaan diri untuk menjadi wirausaha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Percaya diri akan membuat wirausaha berhasil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah tipe orang yang senang mengambil risiko	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya akan mengambil risiko jika hasilnya sepadan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausaha adalah hal yang berisiko	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah tipe orang yang berani menghadapi ketidakpastian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ketidakpastian adalah hal yang biasa dalam hidup saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausaha adalah hal yang penuh dengan ketidakpastian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah tipe orang yang suka menerima tantangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tantangan membuat saya bersemangat dalam menjalankan aktivitas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Bagaimana pendapat Anda tentang pernyataan di bawah ini? <i>Berilah tanda centang (√) pada kotak yang sesuai.</i>	Sangat Setuju	Setuju	Agak Setuju	Ragu-ragu	Agak Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼
Bagi saya tantangan diperlukan bagi seseorang untuk tumbuh dalam berwirausaha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah tipe orang yang senang dalam memulai suatu pekerjaan baru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah tipe orang yang tidak senang menunda-nunda dalam melaksanakan pekerjaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya merasa puas ketika mampu menyelesaikan suatu pekerjaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah tipe orang yang kooperatif pada perjanjian yang saya buat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya merasa percaya pada perjanjian yang telah saya buat dengan pihak lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausaha memerlukan individu yang kooperatif dan percaya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah tipe orang yang menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya bersungguh-sungguh dalam melaksanakan proses pada kegiatan yang saya lakukan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Wirausaha adalah orang yang mampu memenuhi target	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya merasa senang jika menjadi seorang pemimpin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Bagaimana pendapat Anda tentang pernyataan di bawah ini? <i>Berilah tanda centang (√) pada kotak yang sesuai.</i>	Sangat Setuju	Setuju	Agak Setuju	Ragu-ragu	Agak Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼
Saya mempunyai kemampuan untuk menjadi pemimpin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya dapat menjadi pemimpin adalah syarat menjadi wirausaha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah orang yang mengungkapkan gagasan baru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya merasa senang ketika gagasan saya dianggap unik dan belum pernah ada	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya gagasan yang unik dari diri sendiri adalah modal besar untuk berwirausaha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya merasa senang dan mampu untuk memegang kendali dalam suatu kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saat saya memegang kendali suatu kegiatan dapat berjalan sesuai rencana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausaha adalah pekerjaan dimana saya dapat memegang kendali sepenuhnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya mampu bertahan dalam situasi yang sulit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tekanan yang besar tidak membuat saya urung dalam menyelesaikan suatu tugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausahawan adalah seseorang yang mampu bertahan dalam berbagai situasi sulit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Bagaimana pendapat Anda tentang pernyataan di bawah ini? <i>Berilah tanda centang (√) pada kotak yang sesuai.</i>	Sangat Setuju	Setuju	Agak Setuju	Ragu-ragu	Agak Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼
Saya mampu menganalisis dan menyelesaikan permasalahan hingga menemukan jalan keluar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya mempersiapkan rencana cadangan dalam suatu kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausahawan harus mampu menganalisa masalah dan menyelesaikannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya tidak malu untuk mengakui kesalahan dan kekurangan dari diri saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya mau belajar dari kesalahan dan kekurangan yang ada pada diri saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausahawan adalah orang yang mau mengakui dan belajar dari kesalahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya tertarik pada hal-hal yang baru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dapat mengetahui hal-hal yang baru membuat saya senang dan puas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausahawan harus mampu menjadikan hal baru sebagai peluang usaha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya merasa senang jika mendapat pengalaman baru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pengalaman yang saya miliki adalah bekal saya dalam mengambil keputusan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Bagaimana pendapat Anda tentang pernyataan di bawah ini? <i>Berilah tanda centang (√) pada kotak yang sesuai.</i>	Sangat Setuju	Setuju	Agak Setuju	Ragu-ragu	Agak Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼
Bagi saya wirausahawan adalah orang yang terbuka pada pengalaman baru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya memiliki banyak rencana dalam suatu kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Sesulit apapun masalah saya akan berusaha mencari jalan keluar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausahawan adalah orang yang punya banyak solusi untuk keluar dari rintangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya mampu menyesuaikan pola pikir saya dengan keadaan yang ada secepat mungkin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ketika berpikir saya tidak terpaku dengan pendapat saya saja dan mau menerima masukan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausahawan adalah orang yang dapat menyesuaikan pola pikir dengan keadaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya menyukai pembelajaran yang interaktif dan dinamis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya tertarik pada pembelajaran memberikan praktik karena memberikan saya pengalaman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pembelajaran kewirausahaan saat ini membuat saya lebih banyak aktif dan terlibat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya tertarik pada pembelajaran kewirausahaan karena memberikan pengalaman baru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Bagaimana pendapat Anda tentang pernyataan di bawah ini? <i>Berilah tanda centang (√) pada kotak yang sesuai.</i>	Sangat Setuju	Setuju	Agak Setuju	Ragu-ragu	Agak Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼
Saya berusaha aktif dalam pembelajaran kewirausahaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pembelajaran kewirausahaan yang menarik membuat kelibatan saya menjadi lebih besar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya dapat berkomunikasi yang baik dengan dosen ketika pembelajaran kewirausahaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dosen memberikan respon positif dalam setiap pendapat maupun pertanyaan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Komunikasi yang baik antara saya dan dosen membuat saya lebih terlibat pada pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya akan mencari jalan keluar jika mengalami kesulitan pada pembelajaran kewirausahaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dosen akan membantu jika saya mengalami kesulitan pada pembelajaran kewirausahaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kesulitan dalam pembelajaran kewirausahaan yang saya alami dapat diselesaikan dengan baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lampiran 3. Angket Penelitian

**PERAN KEPERIBADIAN, KECERDASAN ADVERSITAS DAN
KREATIVITAS DALAM MENINGKATKAN MINAT
WIRAUSAHA MELALUI KELIBATAN MAHASISWA
DALAM PERKULIAHAN KEWIRAUSAHAAN**

ANGKET

Dibuat sebagai instrumen dalam Tesis

Oleh

Bayu Setyaji

0701517006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2019**

Nama :

Prodi :

NIM :

Bagaimana pendapat Anda tentang pernyataan di bawah ini? <i>Berilah tanda centang (√) pada kotak yang sesuai.</i>	Sangat Setuju	Setuju	Agak Setuju	Ragu-ragu	Agak Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼
Saya merasa percaya diri pada hal apapun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya memiliki kepercayaan diri untuk menjadi wirausaha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Percaya diri akan membuat wirausaha berhasil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah tipe orang yang senang mengambil risiko	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya akan mengambil risiko jika hasilnya sepadan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausaha adalah hal yang berisiko	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah tipe orang yang berani menghadapi ketidakpastian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ketidakpastian adalah hal yang biasa dalam hidup saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausaha adalah hal yang penuh dengan ketidakpastian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah tipe orang yang suka menerima tantangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tantangan membuat saya bersemangat dalam menjalankan aktivitas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Bagaimana pendapat Anda tentang pernyataan di bawah ini? <i>Berilah tanda centang (√) pada kotak yang sesuai.</i>	Sangat Setuju	Setuju	Agak Setuju	Ragu-ragu	Agak Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼
Saya adalah tipe orang yang senang dalam memulai suatu pekerjaan baru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah tipe orang yang tidak senang menunda-nunda dalam melaksanakan pekerjaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya merasa puas ketika mampu menyelesaikan suatu pekerjaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah tipe orang yang kooperatif pada perjanjian yang saya buat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya merasa percaya pada perjanjian yang telah saya buat dengan pihak lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausaha memerlukan individu yang kooperatif dan percaya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah tipe orang yang menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya bersungguh-sungguh dalam melaksanakan proses pada kegiatan yang saya lakukan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Wirausaha adalah orang yang mampu memenuhi target	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya merasa senang jika menjadi seorang pemimpin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Bagaimana pendapat Anda tentang pernyataan di bawah ini? <i>Berilah tanda centang (√) pada kotak yang sesuai.</i>	Sangat Setuju	Setuju	Agak Setuju	Ragu-ragu	Agak Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼
Saya mempunyai kemampuan untuk menjadi pemimpin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya dapat menjadi pemimpin adalah syarat menjadi wirausaha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah orang yang mengungkapkan gagasan baru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya merasa senang ketika gagasan saya dianggap unik dan belum pernah ada	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya gagasan yang unik dari diri sendiri adalah modal besar untuk berwirausaha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya merasa senang dan mampu untuk memegang kendali dalam suatu kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saat saya memegang kendali suatu kegiatan dapat berjalan sesuai rencana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausaha adalah pekerjaan dimana saya dapat memegang kendali sepenuhnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya mampu bertahan dalam situasi yang sulit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tekanan yang besar tidak membuat saya urung dalam menyelesaikan suatu tugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Bagaimana pendapat Anda tentang pernyataan di bawah ini? <i>Berilah tanda centang (√) pada kotak yang sesuai.</i>	Sangat Setuju	Setuju	Agak Setuju	Ragu-ragu	Agak Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼
Bagi saya wirausahawan adalah seseorang yang mampu bertahan dalam berbagai situasi sulit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya mempersiapkan rencana cadangan dalam suatu kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausahawan harus mampu menganalisa masalah dan menyelesaikannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya tidak malu untuk mengakui kesalahan dan kekurangan dari diri saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya mau belajar dari kesalahan dan kekurangan yang ada pada diri saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausahawan adalah orang yang mau mengakui dan belajar dari kesalahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya tertarik pada hal-hal yang baru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dapat mengetahui hal-hal yang baru membuat saya senang dan puas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausahawan harus mampu menjadikan hal baru sebagai peluang usaha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya merasa senang jika mendapat pengalaman baru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pengalaman yang saya miliki adalah bekal saya dalam mengambil keputusan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Bagaimana pendapat Anda tentang pernyataan di bawah ini? <i>Berilah tanda centang (√) pada kotak yang sesuai.</i>	Sangat Setuju	Setuju	Agak Setuju	Ragu-ragu	Agak Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼
Bagi saya wirausahawan adalah orang yang terbuka pada pengalaman baru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya memiliki banyak rencana dalam suatu kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Sesulit apapun masalah saya akan berusaha mencari jalan keluar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausahawan adalah orang yang punya banyak solusi untuk keluar dari rintangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya mampu menyesuaikan pola pikir saya dengan keadaan yang ada secepat mungkin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ketika berpikir saya tidak terpaku dengan pendapat saya saja dan mau menerima masukan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausahawan adalah orang yang dapat menyesuaikan pola pikir dengan keadaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya menyukai pembelajaran yang interaktif dan dinamis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya tertarik pada pembelajaran memberikan praktik karena memberikan saya pengalaman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pembelajaran kewirausahaan saat ini membuat saya lebih banyak aktif dan terlibat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya tertarik pada pembelajaran kewirausahaan karena memberikan pengalaman baru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Bagaimana pendapat Anda tentang pernyataan di bawah ini? <i>Berilah tanda centang (√) pada kotak yang sesuai.</i>	Sangat Setuju	Setuju	Agak Setuju	Ragu-ragu	Agak Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼
Saya berusaha aktif dalam pembelajaran kewirausahaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pembelajaran kewirausahaan yang menarik membuat kelibatan saya menjadi lebih besar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya dapat berkomunikasi yang baik dengan dosen ketika pembelajaran kewirausahaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dosen memberikan respon positif dalam setiap pendapat maupun pertanyaan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Komunikasi yang baik antara saya dan dosen membuat saya lebih terlibat pada pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya akan mencari jalan keluar jika mengalami kesulitan pada pembelajaran kewirausahaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dosen akan membantu jika saya mengalami kesulitan pada pembelajaran kewirausahaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kesulitan dalam pembelajaran kewirausahaan yang saya alami dapat diselesaikan dengan baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS EKONOMI

Gedung L, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229

Telepon +62248508015 Faksimile +62248508015

Laman <http://fe.unnes.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: T/11430/UN37.1.7/PT.01.09/2019

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Bayu Setyaji
NIM : 0701517006
Program Studi : Pendidikan Ekonomi, S2
Fakultas : Program Pascasarjana
Universitas : Universitas Negeri Semarang

telah melaksanakan penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada tanggal 5 Juli s.d. 2 Agustus 2019. Judul Penelitian: Peran Kepribadian, Kecerdasan Adversitas dan Kreativitas dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Melalui Kelibatan Mahasiswa dalam Perkuliahan Kewirausahaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

25 Juli 2019



Dr. Kardoyo, M.Pd.
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Kardoyo, M.Pd.
NIP 196205291986011001

Tembusan:
1. Dekan
2. Kabag. Tata Usaha
Fakultas Ekonomi UNNES

Lampiran 5. Tabulasi Data Uji Coba

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	X1
UC1	7	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	6	74
UC2	6	6	5	7	5	7	5	6	5	7	6	6	71
UC3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	72
UC4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	73
UC5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	7	74
UC6	6	5	7	7	7	6	7	7	7	6	7	6	78
UC7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	73
UC8	7	7	6	6	6	7	6	6	6	6	7	6	76
UC9	7	6	5	5	5	7	5	5	5	5	6	5	66
UC10	6	6	4	4	4	6	4	4	4	4	6	7	59
UC11	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	7	72
UC12	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	73
UC13	7	5	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	73
UC14	6	6	5	5	5	6	5	5	5	5	6	6	65
UC15	5	6	6	6	6	5	6	6	6	6	7	7	72
UC16	7	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	7	75
UC17	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	72
UC18	6	6	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	63
UC19	5	6	6	6	6	5	6	6	6	6	7	7	72
UC20	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	73
UC21	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	71
UC22	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	82
UC23	7	7	6	6	7	7	7	6	6	7	6	7	79
UC24	7	6	7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	82
UC25	7	6	7	7	7	7	6	7	7	6	6	7	80
UC26	7	7	7	7	7	7	6	6	7	7	7	6	81
UC27	6	6	5	7	7	6	7	7	5	7	7	6	76
UC28	7	7	7	7	7	7	6	6	7	6	6	7	80
UC29	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	83
UC30	7	7	7	7	7	7	5	6	7	7	7	6	80

Responden	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	X2
UC1	6	7	7	6	6	6	7	6	5	7	6	7	76
UC2	7	6	6	6	7	7	6	6	5	7	7	6	76
UC3	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	5	5	68
UC4	6	7	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	74
UC5	5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	6	5	66
UC6	6	6	6	5	6	5	6	5	6	5	7	6	69
UC7	6	5	6	5	6	5	6	6	6	6	5	6	68
UC8	7	6	7	7	7	5	6	7	6	7	6	6	77
UC9	6	6	6	5	6	6	5	6	5	5	6	5	67

UC10	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	73
UC11	6	6	6	6	6	4	4	6	4	6	6	4	64
UC12	6	6	6	6	6	6	5	6	5	7	6	5	70
UC13	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	71
UC14	6	6	6	6	6	5	7	6	6	7	6	7	74
UC15	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	61
UC16	7	7	7	6	7	7	7	7	7	6	6	7	81
UC17	6	6	6	6	6	5	5	6	5	5	6	5	67
UC18	7	6	6	5	6	5	7	6	7	6	6	7	74
UC19	7	7	7	6	7	3	6	7	6	7	6	6	75
UC20	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	71
UC21	5	7	5	6	5	6	7	6	7	7	6	7	74
UC22	6	5	6	6	6	5	6	6	6	5	6	6	69
UC23	6	5	6	6	6	6	6	7	6	6	6	7	73
UC24	7	7	7	7	7	7	6	6	6	6	7	6	79
UC25	7	6	6	6	7	6	6	6	6	7	6	7	76
UC26	6	5	6	6	6	5	5	5	5	7	6	6	68
UC27	7	6	6	6	7	7	7	7	7	7	7	6	80
UC28	7	6	7	6	7	6	6	7	6	6	7	7	78
UC29	6	7	7	7	6	7	6	7	6	6	7	7	79
UC30	6	7	7	7	6	6	7	7	6	6	6	6	77

Responden	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	X3
UC1	7	6	5	5	7	7	6	6	6	6	6	6	73
UC2	6	6	6	5	6	6	3	6	6	6	5	6	67
UC3	6	6	5	6	6	6	5	6	6	6	6	5	69
UC4	6	7	7	6	6	7	6	6	6	6	6	6	75
UC5	6	6	7	6	7	7	6	5	6	7	6	6	75
UC6	6	6	7	6	7	6	5	6	6	7	6	6	74
UC7	7	6	6	5	6	6	5	6	6	4	6	5	68
UC8	6	6	5	5	6	6	5	7	6	5	6	7	70
UC9	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	7	7	73
UC10	6	6	6	6	6	7	6	5	7	7	7	7	76
UC11	6	7	6	5	6	6	6	6	7	6	7	7	75
UC12	7	7	6	6	6	6	6	6	7	7	7	7	78
UC13	7	6	6	6	6	7	7	6	7	7	7	7	79
UC14	6	5	6	7	7	7	5	6	7	7	7	7	77
UC15	7	6	7	6	7	6	7	6	7	6	7	7	79
UC16	6	6	5	6	6	6	4	5	7	7	7	7	72
UC17	6	5	6	6	6	6	5	6	7	7	6	7	73
UC18	6	5	6	7	7	6	5	6	6	5	6	6	71
UC19	6	5	5	4	5	6	4	5	7	7	6	6	66
UC20	6	6	5	6	6	7	5	6	7	4	7	7	72

UC21	6	6	7	6	7	7	6	7	7	5	6	7	77
UC22	6	7	6	6	6	7	6	6	7	7	6	6	76
UC23	6	7	6	6	6	7	6	7	7	7	6	6	77
UC24	7	7	7	6	7	7	7	7	7	7	7	7	83
UC25	6	6	7	6	7	7	6	7	7	6	7	7	79
UC26	6	5	6	6	7	6	6	5	7	5	6	7	72
UC27	6	7	6	5	7	5	7	7	7	5	7	6	75
UC28	7	7	6	7	7	7	6	7	7	6	7	7	81
UC29	7	7	6	5	7	7	7	7	7	6	7	7	80
UC30	7	7	6	7	7	7	7	7	7	6	7	7	82

Responden	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	X4
UC1	7	7	7	6	6	6	6	6	6	7	6	7	77
UC2	7	7	6	7	5	7	7	7	6	7	7	6	79
UC3	7	7	7	7	6	7	7	6	7	7	7	7	82
UC4	6	7	6	7	6	6	6	7	7	6	6	7	77
UC5	7	6	7	7	6	5	7	7	7	6	6	7	78
UC6	6	6	7	7	7	6	7	7	7	7	7	7	81
UC7	7	7	6	7	7	5	7	7	6	7	7	7	80
UC8	6	7	6	7	7	7	7	7	6	6	7	7	80
UC9	7	7	7	6	7	7	7	7	6	6	6	7	80
UC10	4	6	5	6	7	6	7	6	6	7	7	6	73
UC11	7	7	7	6	7	6	7	7	7	7	7	6	81
UC12	7	7	6	7	7	7	7	6	6	7	7	6	80
UC13	5	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	69
UC14	7	7	6	6	7	6	7	6	6	6	7	6	77
UC15	7	7	6	5	5	5	6	6	7	6	7	6	73
UC16	6	7	7	6	7	5	6	6	5	6	5	6	72
UC17	7	7	6	6	7	6	6	6	7	7	7	7	79
UC18	7	7	7	7	7	6	6	6	7	7	6	6	79
UC19	7	7	6	6	6	5	6	6	7	7	6	5	74
UC20	6	7	7	6	7	6	7	7	7	7	6	7	80
UC21	7	7	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	83
UC22	7	7	7	6	7	6	7	7	7	7	6	7	81
UC23	6	7	6	7	7	6	7	7	7	7	7	7	81
UC24	6	7	7	6	7	6	7	7	7	7	6	7	80
UC25	7	7	7	7	7	6	7	7	7	7	6	7	82
UC26	7	7	7	6	7	6	7	7	7	7	7	7	82
UC27	6	7	7	6	7	7	7	7	7	7	6	7	81
UC28	7	7	6	6	7	6	7	7	7	7	7	7	81
UC29	7	7	7	7	7	6	7	7	7	7	7	7	83
UC30	5	6	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6	63

Responden	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	Y
UC1	6	6	7	6	6	5	7	6	7	6	6	6	6	6	6	92
UC2	7	6	4	6	5	3	6	5	5	6	6	6	6	5	5	81
UC3	7	7	7	6	5	3	6	6	5	6	6	6	6	5	6	87
UC4	6	6	3	5	6	3	5	6	5	6	6	6	6	5	7	81
UC5	5	6	6	6	5	6	5	6	5	6	6	6	5	6	6	85
UC6	6	5	5	7	3	5	6	5	5	5	6	6	6	5	5	80
UC7	7	5	7	7	7	7	6	5	5	6	6	7	6	6	6	93
UC8	7	7	7	7	5	7	7	6	7	6	7	6	7	7	6	99
UC9	5	7	6	6	3	6	6	6	5	6	6	7	5	5	5	84
UC10	7	5	7	7	3	5	5	7	6	6	6	6	6	6	6	88
UC11	7	6	7	7	6	7	6	7	7	7	7	6	7	7	6	100
UC12	7	6	6	7	6	6	7	7	7	6	7	7	7	6	7	99
UC13	6	7	7	7	5	7	6	7	6	6	7	7	6	7	7	98
UC14	6	5	5	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	7	87
UC15	5	6	5	6	5	5	6	6	5	5	5	6	6	6	6	83
UC16	7	6	6	6	7	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	91
UC17	6	7	6	7	6	6	6	6	7	7	7	6	6	6	6	95
UC18	7	7	6	7	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	7	95
UC19	5	5	5	5	5	5	5	6	7	6	7	6	6	6	5	84
UC20	7	7	6	6	7	6	6	5	6	7	7	6	6	7	6	95
UC21	6	6	6	6	7	6	5	6	6	6	6	6	6	7	6	91
UC22	6	7	6	6	6	6	6	7	6	6	7	6	6	6	6	93
UC23	5	5	5	7	5	5	7	6	6	6	6	6	6	5	6	86
UC24	6	6	6	6	6	6	7	6	6	7	7	7	6	7	7	96
UC25	7	7	6	6	7	6	7	6	7	6	7	7	6	7	7	99
UC26	7	7	5	7	6	7	6	7	5	6	6	7	7	6	7	96
UC27	6	7	7	7	6	6	7	7	6	6	6	7	6	7	7	98
UC28	7	6	6	7	7	6	7	7	5	6	6	7	6	6	7	96
UC29	6	7	7	7	6	6	7	6	7	7	6	6	6	6	6	96
UC30	7	7	6	7	6	6	7	7	6	6	6	7	6	6	7	97

Lampiran 6. Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	67,6333	29,482	,434	,904
X1.2	67,8333	30,282	,376	,905
X1.3	67,9667	25,551	,856	,882
X1.4	67,8333	25,661	,865	,882
X1.5	67,8333	24,971	,905	,879
X1.6	67,6333	29,689	,402	,905
X1.7	68,0333	26,999	,702	,891
X1.8	67,9667	26,654	,819	,886
X1.9	67,9667	25,551	,856	,882
X1.10	67,9000	26,921	,722	,890
X1.11	67,7333	29,926	,390	,905
X1.12	67,6667	31,540	,105	,919

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.13	66,3000	21,734	,596	,835
X2.14	66,3333	22,644	,395	,848
X2.15	66,3333	21,816	,603	,835
X2.16	66,5333	22,671	,476	,843
X2.17	66,3333	21,816	,603	,835
X2.18	66,9000	21,197	,400	,854
X2.19	66,5667	20,185	,666	,828
X2.20	66,3333	21,747	,616	,834
X2.21	66,7000	21,528	,522	,839
X2.22	66,3000	22,424	,379	,850
X2.23	66,4000	22,593	,501	,841
X2.24	66,4667	20,257	,630	,831

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.25	68,5000	17,293	,418	,760
X3.26	68,6333	16,240	,426	,757
X3.27	68,7667	16,461	,410	,759
X3.28	69,0000	16,414	,381	,762
X3.29	68,3667	16,723	,449	,756
X3.30	68,3333	16,713	,448	,756
X3.31	69,1000	13,197	,691	,718
X3.32	68,6667	16,575	,377	,762
X3.33	68,1333	17,085	,458	,757
X3.34	68,7000	17,459	,106	,804
X3.35	68,3333	16,230	,559	,746
X3.36	68,2667	16,478	,442	,755

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.37	71,7667	16,806	,449	,843
X4.38	71,4333	18,530	,490	,840
X4.39	71,8333	17,523	,450	,841
X4.40	71,9000	17,334	,500	,837
X4.41	71,6667	17,126	,482	,839
X4.42	72,2333	17,495	,416	,844
X4.43	71,6333	16,102	,768	,817
X4.44	71,7000	17,114	,603	,830
X4.45	71,7000	17,045	,548	,833
X4.46	71,6000	17,076	,641	,828
X4.47	71,8000	17,614	,429	,842
X4.48	71,6667	17,471	,527	,835

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.49	85,2000	35,062	,421	,833
Y.50	85,2667	34,892	,423	,833
Y.51	85,5667	32,530	,525	,827
Y.52	85,0667	35,513	,463	,831
Y.53	85,8667	32,878	,402	,840
Y.54	85,8667	30,533	,628	,819
Y.55	85,4000	34,662	,462	,831
Y.56	85,3333	35,747	,413	,833
Y.57	85,5667	34,392	,473	,830
Y.58	85,4000	36,524	,449	,833
Y.59	85,2000	36,097	,463	,832
Y.60	85,1333	36,533	,437	,833
Y.61	85,4333	36,668	,457	,833
Y.62	85,4333	33,357	,692	,818
Y.63	85,2667	34,823	,509	,828

Lampiran 7. Uji Reliabilitas**X1****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,903	12

X2**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,851	12

X3**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,774	12

X4**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,847	12

Y**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,840	15

Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian

Res	PRI 1	PRI 2	PRI 3	PRI 4	TP RI	KEC 1	KEC 2	KEC 3	KEC 4	TKE C	KRE 1	KRE 2	KRE 3	KRE 4	TKR E
P1	6	6	5	4	21	5	6	5	6	22	7	5	6	6	24
P2	6	5	6	6	23	5	5	5	6	21	6	6	5	5	22
P3	6	6	6	6	24	6	6	6	7	25	6	5	5	6	22
P4	5	6	6	5	22	5	6	6	5	22	6	6	6	7	25
P5	5	4	5	5	19	5	6	4	7	22	7	6	5	6	24
P6	5	5	6	6	22	7	5	4	5	21	6	4	4	6	20
P7	5	4	6	5	20	5	6	6	4	21	6	7	7	7	27
P8	6	7	4	5	22	5	6	6	6	23	6	6	6	6	24
P9	7	6	6	6	25	4	6	5	5	20	6	5	7	6	24
P10	5	6	6	5	22	5	5	4	4	18	6	4	5	7	22
P11	6	5	6	6	23	6	6	6	6	24	6	5	6	5	22
P12	6	5	4	5	20	5	6	6	5	22	6	6	6	7	25
P13	4	6	6	6	22	6	6	6	4	22	6	5	5	6	22
P14	6	5	6	6	23	4	5	4	6	19	7	4	6	6	23
P15	6	5	6	6	23	6	6	6	6	24	6	5	6	6	23
P16	4	5	5	6	20	7	5	5	5	22	6	5	6	6	23
P17	5	7	5	5	22	5	6	4	4	19	6	6	4	6	22
P18	5	6	5	5	21	5	5	5	5	20	6	5	6	6	23
P19	5	6	6	6	23	6	6	6	5	23	6	6	5	6	23
P20	5	6	5	5	21	7	5	6	5	23	5	5	4	6	20
P21	5	5	6	5	21	6	6	6	5	23	6	6	6	6	24
P22	5	6	6	7	24	7	6	6	7	26	7	7	5	7	26
P23	5	6	4	5	20	5	6	6	5	22	6	6	5	6	23
P24	5	7	5	5	22	5	6	5	4	20	7	7	5	7	26
P25	5	7	4	6	22	7	5	6	6	24	6	7	6	6	25
P26	6	6	6	6	24	6	6	7	5	24	7	7	6	7	27
P27	6	6	5	6	23	6	6	6	5	23	6	7	7	6	26
P28	5	6	4	5	20	5	5	6	5	21	6	6	5	6	23
P29	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24	7	5	6	7	25
P30	5	7	6	4	22	4	5	6	5	20	6	6	4	6	22
P31	5	6	6	7	24	6	6	7	7	26	5	6	6	6	23
P32	6	7	6	5	24	5	5	7	6	23	6	4	4	5	19
P33	4	7	5	7	23	6	7	6	6	25	6	6	6	6	24
P34	6	6	6	6	24	6	5	6	5	22	5	5	6	6	22
P35	6	6	5	6	23	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
P36	5	5	5	4	19	4	5	5	4	18	6	4	3	6	19

P37	6	7	6	6	25	6	6	6	5	23	6	5	5	6	22
P38	6	7	5	5	23	5	5	5	5	20	6	5	4	6	21
P39	5	6	6	6	23	7	6	7	5	25	6	6	6	5	23
P40	6	6	5	4	21	5	6	6	6	23	6	6	5	6	23
P41	5	4	5	5	19	4	5	5	6	20	6	4	4	5	19
P42	5	6	5	4	20	4	6	6	6	22	6	6	4	7	23
P43	5	5	5	6	21	6	5	5	6	22	6	6	6	6	24
P44	5	5	5	5	20	5	6	7	3	21	6	5	5	6	22
P45	6	6	4	5	21	5	6	6	5	22	6	5	5	6	22
P46	5	6	6	6	23	6	7	5	5	23	7	6	4	6	23
P47	6	6	6	5	23	5	6	7	6	24	7	6	5	6	24
P48	6	6	5	7	24	5	6	7	6	24	6	7	6	5	24
P49	6	6	6	6	24	6	6	4	5	21	6	6	6	6	24
P50	5	6	4	5	20	6	6	5	6	23	6	7	6	6	25
P51	4	6	7	6	23	6	6	6	4	22	7	6	6	5	24
P52	6	6	6	6	24	6	6	5	5	22	6	6	6	6	24
P53	4	6	5	6	21	6	5	6	3	20	7	6	6	7	26
P54	5	6	6	6	23	6	7	6	6	25	6	6	6	7	25
P55	6	6	5	6	23	4	6	6	6	22	7	6	6	6	25
P56	4	6	5	6	21	6	6	6	5	23	6	6	6	6	24
P57	7	7	6	7	27	7	7	5	5	24	7	7	6	7	27
P58	4	4	6	6	20	6	6	5	6	23	6	6	6	6	24
P59	4	6	7	5	22	6	6	5	6	23	7	6	7	7	27
P60	5	5	5	5	20	6	5	6	6	23	5	7	7	7	26
P61	4	6	6	6	22	6	6	6	6	24	7	7	6	5	25
P62	4	6	4	6	20	6	5	6	6	23	6	6	5	5	22
P63	6	6	5	5	22	6	5	6	6	23	7	5	6	6	24
P64	5	6	5	5	21	4	5	6	5	20	6	6	6	6	24
P65	4	6	7	5	22	5	5	7	5	22	7	6	4	7	24
P66	5	6	7	7	25	5	6	6	5	22	6	5	5	6	22
P67	4	6	6	6	22	6	7	7	6	26	6	7	7	7	27
P68	4	6	6	5	21	5	6	5	5	21	6	5	6	6	23
P69	6	7	6	6	25	6	6	5	6	23	6	5	6	6	23
P70	6	6	6	6	24	6	6	6	5	23	5	5	5	6	21
P71	5	7	6	7	25	6	6	6	4	22	6	6	6	5	23
P72	4	4	6	4	18	5	6	6	5	22	5	6	4	6	21
P73	5	4	5	5	19	6	5	5	5	21	6	5	6	7	24
P74	6	4	4	6	20	6	6	6	6	24	6	6	6	5	23
P75	6	4	4	6	20	6	6	6	6	24	6	6	6	7	25
P76	6	5	4	6	21	6	6	6	6	24	6	6	6	7	25
P77	5	5	6	5	21	5	6	5	4	20	6	6	6	6	24

P78	5	6	6	4	21	5	6	6	5	22	7	6	5	7	25
P79	5	6	6	6	23	6	6	5	6	23	7	6	6	7	26
P80	5	4	6	4	19	6	5	5	4	20	6	5	6	6	23
P81	6	6	6	5	23	6	6	6	6	24	7	7	6	6	26
P82	5	6	6	6	23	6	6	5	6	23	6	6	6	6	24
P83	5	6	6	6	23	6	6	4	5	21	6	5	5	6	22
P84	5	6	5	4	20	5	7	6	5	23	6	6	4	4	20
P85	5	6	7	5	23	5	6	5	5	21	7	4	4	5	20
P86	6	7	6	7	26	6	6	5	6	23	6	6	7	6	25
P87	6	6	6	7	25	7	6	5	6	24	7	7	6	7	27
P88	5	5	7	6	23	6	6	5	4	21	6	6	6	6	24
P89	5	6	6	6	23	6	6	4	4	20	6	6	5	6	23
P90	4	5	6	5	20	4	5	7	5	21	6	6	5	6	23
P91	7	6	7	6	26	6	7	5	6	24	7	5	6	7	25
P92	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
P93	6	6	5	6	23	6	6	5	5	22	6	6	6	6	24
P94	5	5	7	7	24	6	6	5	5	22	5	6	6	6	23
P95	4	6	6	6	22	6	6	5	6	23	6	6	6	6	24
P96	4	6	5	6	21	6	6	6	5	23	5	6	5	6	22
P97	6	6	5	7	24	7	7	6	6	26	5	5	5	6	21
P98	4	6	5	5	20	5	6	5	4	20	6	6	6	6	24
P99	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
P100	4	6	6	5	21	6	6	5	4	21	6	6	4	5	21
P101	6	6	6	5	23	6	5	5	6	22	6	5	5	7	23
P102	5	5	6	5	21	6	6	5	3	20	7	5	5	7	24
P103	4	6	6	6	22	6	6	6	5	23	7	6	6	6	25
P104	5	6	6	5	22	5	6	6	5	22	7	6	6	7	26
P105	6	6	6	6	24	7	6	7	5	25	7	5	5	7	24
P106	5	6	6	7	24	5	5	5	6	21	6	6	4	6	22
P107	5	5	6	7	23	7	6	6	6	25	7	6	6	7	26
P108	5	6	6	6	23	7	6	4	5	22	7	6	6	7	26
P109	6	6	7	5	24	6	6	6	4	22	7	4	5	7	23
P110	5	4	5	6	20	5	6	5	6	22	7	6	5	6	24

P11	1	7	5	6	7	25	7	7	7	6	27	7	4	7	7	25
P11	2	7	6	4	5	22	6	6	7	6	25	6	6	5	6	23
P11	3	5	6	6	6	23	6	6	6	6	24	7	5	5	7	24
P11	4	6	6	5	6	23	6	6	5	5	22	6	5	5	5	21
P11	5	5	6	5	5	21	6	5	6	5	22	6	5	5	6	22
P11	6	6	6	6	6	24	6	5	7	6	24	7	6	6	6	25
P11	7	5	6	6	6	23	6	5	5	5	21	7	5	6	5	23
P11	8	4	5	5	5	19	6	4	7	5	22	6	5	6	6	23
P11	9	6	6	4	6	22	6	6	6	6	24	6	6	6	7	25
P12	0	5	5	4	6	20	6	6	6	6	24	6	6	6	7	25
P12	1	6	6	4	6	22	5	6	6	5	22	6	6	7	6	25
P12	2	6	7	6	7	26	6	6	6	7	25	6	6	6	7	25
P12	3	6	4	6	6	22	6	6	6	4	22	6	5	6	6	23
P12	4	6	6	5	5	22	6	6	6	5	23	6	6	6	6	24
P12	5	5	5	5	6	21	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
P12	6	6	6	6	6	24	6	5	6	5	22	6	6	6	6	24
P12	7	6	6	5	6	23	6	7	7	7	27	7	7	6	7	27
P12	8	5	5	6	7	23	7	6	6	6	25	6	5	6	6	23
P12	9	5	6	5	5	21	6	5	5	4	20	6	6	5	6	23
P13	0	4	6	6	6	22	5	6	4	6	21	7	6	6	6	25
P13	1	5	6	7	6	24	6	6	4	7	23	5	6	6	6	23
P13	2	5	5	5	5	20	6	6	6	6	24	6	6	5	7	24
P13	3	5	6	4	6	21	6	6	5	4	21	6	6	6	6	24
P13	4	5	7	7	5	24	6	6	6	6	24	6	6	6	7	25

P13	5	6	7	6	6	25	5	6	7	5	23	5	5	4	5	19
P13	6	5	6	4	5	20	5	7	5	5	22	6	6	6	6	24
P13	7	4	5	6	5	20	5	6	6	5	22	7	7	6	7	27
P13	8	4	7	6	6	23	6	6	6	6	24	7	7	6	7	27
P13	9	5	6	6	5	22	5	6	5	4	20	6	6	6	6	24
P14	0	5	6	7	6	24	5	6	6	6	23	7	5	7	6	25
P14	1	6	6	6	7	25	7	6	6	6	25	7	6	6	6	25
P14	2	5	7	7	6	25	5	5	5	5	20	6	7	7	6	26
P14	3	5	6	6	6	23	7	6	6	4	23	6	6	4	6	22
P14	4	4	6	5	6	21	6	6	6	5	23	6	5	5	6	22
P14	5	5	6	6	6	23	6	6	7	5	24	6	7	7	6	26
P14	6	5	5	4	6	20	6	6	5	5	22	6	7	5	7	25
P14	7	5	5	4	6	20	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
P14	8	4	5	7	5	21	5	6	5	7	23	7	7	5	7	26
P14	9	6	6	4	5	21	5	6	6	4	21	6	5	6	7	24
P15	0	6	6	5	6	23	6	6	6	5	23	7	6	6	7	26
P15	1	4	6	4	7	21	5	5	6	6	22	7	6	5	6	24
P15	2	6	6	5	5	22	5	5	5	6	21	5	7	7	6	25
P15	3	6	6	6	6	24	6	6	7	6	25	7	6	7	6	26
P15	4	6	6	6	6	24	6	5	6	6	23	6	5	6	6	23
P15	5	6	6	6	6	24	6	6	5	6	23	7	7	6	7	27
P15	6	6	6	4	6	22	7	6	6	5	24	6	6	6	6	24
P15	7	6	6	6	6	24	5	5	6	4	20	6	6	5	6	23
P15	8	5	6	6	7	24	7	7	4	7	25	6	7	7	7	27

P15 9	6	6	6	6	24	5	7	6	6	24	6	6	5	6	23
P16 0	7	7	7	7	28	7	7	6	6	26	6	4	6	6	22
P16 1	6	6	5	6	23	6	7	6	4	23	6	7	6	7	26
P16 2	6	6	4	5	21	5	5	5	5	20	6	6	7	6	25
P16 3	5	6	6	6	23	6	7	6	5	24	6	6	6	7	25
P16 4	6	5	4	5	20	5	6	7	5	23	6	6	5	6	23
P16 5	5	6	6	6	23	6	7	6	6	25	7	6	4	6	23
P16 6	6	6	5	5	22	5	5	5	5	20	6	6	5	6	23
P16 7	5	7	5	6	23	7	6	7	5	25	6	7	6	6	25
P16 8	4	6	5	5	20	5	5	5	4	19	6	5	6	7	24

Keterangan : Res = responden

Res	KEL1	KEL2	KEL3	KEL4	TKEL	MIN1	MIN2	MIN3	MIN4	MIN5	TMIN
P1	6	6	6	6	24	6	6	6	5	5	28
P2	7	6	6	6	25	5	5	6	5	6	27
P3	7	6	6	6	25	6	6	6	6	6	30
P4	7	7	5	5	24	7	6	7	6	6	32
P5	7	6	5	5	23	7	6	5	6	5	29
P6	6	6	7	6	25	6	7	6	5	5	29
P7	7	7	7	7	28	7	6	7	6	6	32
P8	7	7	6	6	26	7	6	6	5	6	30
P9	6	6	6	7	25	6	7	7	6	7	33
P10	7	7	5	4	23	5	5	5	4	4	24
P11	7	7	7	6	27	7	7	6	6	6	32
P12	6	7	6	6	25	6	6	5	5	6	28
P13	6	6	5	6	23	6	4	5	6	5	26
P14	6	6	6	4	22	6	6	6	6	6	30
P15	6	6	6	6	24	6	5	5	5	5	26
P16	7	6	6	5	24	6	6	5	6	6	29
P17	5	6	6	6	23	6	6	4	6	6	28
P18	6	6	6	6	24	6	6	6	5	5	28
P19	6	6	5	4	21	5	6	6	6	6	29
P20	6	6	5	5	22	6	5	5	5	4	25

P21	6	6	6	6	24	5	6	6	5	6	28
P22	7	6	6	7	26	7	7	6	7	6	33
P23	6	6	6	6	24	5	6	6	6	6	29
P24	7	7	4	4	22	6	5	5	4	4	24
P25	7	7	6	7	27	7	6	6	7	7	33
P26	7	5	7	6	25	7	7	7	6	6	33
P27	6	7	7	6	26	7	6	6	6	6	31
P28	6	6	6	5	23	6	6	6	6	6	30
P29	7	7	6	6	26	7	7	7	5	7	33
P30	7	6	6	5	24	6	6	6	4	6	28
P31	7	7	6	6	26	5	6	6	6	6	29
P32	6	6	7	6	25	5	7	6	6	5	30
P33	6	7	6	5	24	6	6	7	7	6	32
P34	6	6	6	5	23	5	6	6	7	6	30
P35	7	7	6	6	26	7	7	7	6	6	33
P36	6	6	5	4	21	5	4	5	5	5	24
P37	6	6	5	5	22	6	6	5	6	6	29
P38	6	7	5	5	23	6	6	5	5	6	28
P39	6	6	6	6	24	6	6	6	6	7	31
P40	6	5	6	6	23	5	5	6	6	6	28
P41	6	7	6	6	25	6	6	6	5	7	30
P42	6	7	6	6	25	6	6	6	6	6	30
P43	6	6	6	6	24	6	6	5	6	6	29
P44	6	6	6	5	23	5	6	5	6	6	28
P45	5	6	6	5	22	6	6	6	6	6	30
P46	6	6	7	4	23	6	6	4	6	7	29
P47	6	6	6	5	23	6	6	5	6	6	29
P48	4	5	7	6	22	5	6	6	7	7	31
P49	6	5	4	5	20	5	6	5	6	6	28
P50	6	7	6	5	24	5	4	5	6	6	26
P51	5	6	5	5	21	5	5	5	6	6	27
P52	6	6	5	6	23	6	6	6	5	6	29
P53	7	7	5	6	25	6	4	6	6	6	28
P54	7	7	7	7	28	5	6	7	6	6	30
P55	5	5	5	7	22	7	6	7	7	6	33
P56	6	6	6	6	24	6	6	6	7	5	30
P57	7	7	7	6	27	7	7	7	7	7	35
P58	6	6	6	6	24	6	5	6	6	7	30
P59	6	7	6	5	24	6	6	6	6	6	30
P60	6	5	6	6	23	6	7	6	7	6	32
P61	7	6	5	6	24	7	5	6	6	6	30

P62	5	6	6	5	22	6	6	5	5	6	28
P63	7	6	5	5	23	6	5	6	5	6	28
P64	6	6	5	5	22	6	6	4	5	4	25
P65	7	7	7	6	27	7	5	6	7	6	31
P66	7	7	6	4	24	7	6	7	7	6	33
P67	6	6	7	7	26	6	7	5	7	6	31
P68	7	6	6	6	25	6	6	7	7	6	32
P69	6	6	6	6	24	5	5	6	6	6	28
P70	6	6	5	6	23	5	6	6	7	7	31
P71	6	7	6	4	23	6	6	6	5	6	29
P72	7	6	4	4	21	6	5	6	6	6	29
P73	5	5	6	4	20	6	5	6	5	6	28
P74	7	6	6	6	25	6	6	6	6	6	30
P75	7	7	6	5	25	6	6	6	6	6	30
P76	7	7	6	5	25	6	6	7	6	6	31
P77	6	6	6	6	24	6	4	6	5	6	27
P78	7	7	5	5	24	6	7	5	5	5	28
P79	6	7	6	6	25	7	6	6	6	6	31
P80	7	6	5	4	22	7	6	5	6	6	30
P81	6	6	6	6	24	7	7	6	6	7	33
P82	6	6	6	6	24	6	6	6	5	5	28
P83	6	6	5	6	23	6	4	5	5	7	27
P84	6	5	4	5	20	4	5	6	6	7	28
P85	7	6	5	3	21	6	6	6	5	5	28
P86	6	7	6	6	25	7	5	5	5	7	29
P87	6	6	6	6	24	7	6	6	5	6	30
P88	7	7	5	6	25	6	6	6	5	5	28
P89	6	6	6	5	23	6	7	6	5	5	29
P90	6	5	5	5	21	6	6	5	6	7	30
P91	6	5	6	5	22	6	6	6	6	7	31
P92	6	6	6	6	24	6	6	6	6	6	30
P93	7	7	6	6	26	6	6	6	6	5	29
P94	6	6	5	6	23	6	6	6	5	6	29
P95	7	6	5	5	23	6	6	6	6	6	30
P96	6	5	5	5	21	6	6	5	4	5	26
P97	6	6	6	5	23	6	5	4	6	5	26
P98	6	6	6	4	22	6	6	4	5	4	25
P99	6	6	6	5	23	6	6	6	6	5	29
P100	7	6	4	6	23	6	5	6	6	5	28
P101	7	6	6	6	25	7	6	6	5	6	30
P102	6	6	5	6	23	7	7	6	4	6	30

P103	6	6	6	6	24	6	6	7	6	6	31
P104	7	7	7	5	26	6	7	6	5	5	29
P105	7	7	5	5	24	7	6	7	5	5	30
P106	7	6	7	5	25	6	6	6	6	6	30
P107	6	6	6	6	24	5	7	6	6	6	30
P108	7	6	7	7	27	6	6	7	7	6	32
P109	7	7	6	4	24	6	7	6	5	6	30
P110	6	6	5	5	22	5	6	5	5	5	26
P111	7	7	7	7	28	7	7	6	7	7	34
P112	7	6	6	6	25	5	7	7	6	6	31
P113	7	7	6	6	26	6	6	5	6	6	29
P114	6	6	6	6	24	5	5	7	4	5	26
P115	6	5	6	6	23	6	5	6	6	6	29
P116	7	6	6	6	25	6	6	6	7	7	32
P117	5	5	6	6	22	6	4	6	6	6	28
P118	5	6	6	6	23	6	6	6	6	6	24
P119	7	7	7	6	27	6	6	6	6	6	30
P120	7	7	7	6	27	6	6	6	6	6	30
P121	7	6	7	4	24	6	5	6	5	7	29
P122	6	7	6	6	25	4	7	6	6	6	29
P123	7	7	7	7	28	6	6	6	6	6	30
P124	6	6	6	6	24	6	6	6	6	6	30
P125	6	6	6	6	24	7	6	7	7	7	34
P126	6	6	6	6	24	6	7	6	6	6	30
P127	6	5	6	6	23	6	6	7	7	7	33
P128	6	6	6	6	24	6	6	6	5	6	29
P129	7	6	6	5	24	6	6	6	6	6	30
P130	7	7	6	4	24	6	6	6	6	5	29
P131	7	7	7	7	28	5	6	6	6	6	29
P132	6	6	7	4	23	6	6	6	5	6	29
P133	6	6	6	5	23	6	6	6	6	6	30
P134	6	5	6	7	24	6	6	5	5	7	29
P135	5	6	5	5	21	7	6	7	5	7	32
P136	6	6	6	5	23	6	6	6	6	6	30
P137	6	7	6	5	24	6	7	4	6	5	28
P138	7	7	6	5	25	6	5	5	5	6	27
P139	6	6	6	6	24	6	6	6	5	5	28
P140	6	6	7	6	25	6	4	7	5	7	29
P141	6	6	7	6	25	6	6	6	6	6	30
P142	6	7	6	6	25	7	7	6	6	7	33
P143	6	6	5	6	23	6	6	5	5	6	28

P144	6	6	6	5	23	6	6	6	6	6	30
P145	7	6	6	6	25	6	7	6	6	6	31
P146	7	6	5	6	24	6	7	6	6	5	30
P147	6	6	6	5	23	6	5	5	6	5	27
P148	7	7	6	4	24	5	5	6	5	6	27
P149	7	7	5	6	25	6	6	7	7	6	32
P150	7	7	7	7	28	7	5	7	6	6	31
P151	6	7	6	6	25	6	6	6	6	6	30
P152	7	6	6	6	25	7	6	6	6	6	31
P153	6	6	7	6	25	7	6	6	7	7	33
P154	6	6	6	6	24	7	6	6	6	7	32
P155	6	7	6	6	25	6	6	7	7	6	32
P156	7	7	6	6	26	6	6	6	6	6	30
P157	7	7	6	6	26	7	7	4	5	7	30
P158	7	7	7	5	26	7	7	6	5	6	31
P159	6	6	5	7	24	5	7	6	6	5	29
P160	6	6	7	6	25	6	6	5	6	6	29
P161	6	7	7	6	26	6	6	6	7	6	31
P162	5	6	5	5	21	6	5	6	6	7	30
P163	7	7	6	7	27	7	5	6	7	5	30
P164	6	5	5	5	21	5	5	6	6	4	26
P165	7	7	7	7	28	6	5	6	6	6	29
P166	7	7	7	6	27	6	6	6	6	6	30
P167	7	6	6	5	24	6	5	7	6	6	30
P168	6	6	5	7	24	6	6	5	5	6	28

Keterangan : Res = responden

Lampiran 9. Analisis Deskriptif

Frequencies

		Statistics				
		Kepribadian	KcdsAdvrst	Kreativitas	KelSiswa	MtWirausaha
N	Valid	168	168	168	168	168
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		22,31	22,58	23,79	24,08	29,48
Median		22,00	23,00	24,00	24,00	30,00
Mode		23	23	24	24	30
Variance		3,197	3,084	3,100	3,042	4,371
Range		10	9	8	8	11
Minimum		18	18	19	20	24
Maximum		28	27	27	28	35
Sum		3748	3793	3997	4045	4953
Percentiles	25	21,00	21,00	23,00	23,00	28,00
	50	22,00	23,00	24,00	24,00	30,00
	75	24,00	24,00	25,00	25,00	31,00

Frequency Table

		Kepribadian			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	,6	,6	,6
	19	6	3,6	3,6	4,2
	20	25	14,9	14,9	19,0
	21	26	15,5	15,5	34,5
	22	27	16,1	16,1	50,6
	23	39	23,2	23,2	73,8
	24	29	17,3	17,3	91,1
	25	10	6,0	6,0	97,0
	26	3	1,8	1,8	98,8
	27	1	,6	,6	99,4
	28	1	,6	,6	100,0
Total		168	100,0	100,0	

KcdsAdvrsts

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18	2	1,2	1,2	1,2
19	3	1,8	1,8	3,0
20	19	11,3	11,3	14,3
21	19	11,3	11,3	25,6
22	36	21,4	21,4	47,0
23	37	22,0	22,0	69,0
24	31	18,5	18,5	87,5
25	14	8,3	8,3	95,8
26	5	3,0	3,0	98,8
27	2	1,2	1,2	100,0
Total	168	100,0	100,0	

Kreativitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19	4	2,4	2,4	2,4
20	4	2,4	2,4	4,8
21	6	3,6	3,6	8,3
22	20	11,9	11,9	20,2
23	35	20,8	20,8	41,1
24	43	25,6	25,6	66,7
25	29	17,3	17,3	83,9
26	16	9,5	9,5	93,5
27	11	6,5	6,5	100,0
Total	168	100,0	100,0	

KelSiswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20	3	1,8	1,8	1,8
21	10	6,0	6,0	7,7
22	14	8,3	8,3	16,1
23	33	19,6	19,6	35,7
24	45	26,8	26,8	62,5
25	33	19,6	19,6	82,1
26	14	8,3	8,3	90,5
27	9	5,4	5,4	95,8
28	7	4,2	4,2	100,0
Total	168	100,0	100,0	

MtWirausaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	4	2,4	2,4	2,4
	25	3	1,8	1,8	4,2
	26	8	4,8	4,8	8,9
	27	7	4,2	4,2	13,1
	28	26	15,5	15,5	28,6
	29	32	19,0	19,0	47,6
	30	45	26,8	26,8	74,4
	31	16	9,5	9,5	83,9
	32	12	7,1	7,1	91,1
	33	12	7,1	7,1	98,2
	34	2	1,2	1,2	99,4
	35	1	,6	,6	100,0
	Total	168	100,0	100,0	

Lampiran 10. Path Analysis

Date and Time

Date: 22 Juli 2019

Time: 9:30:38

Title

Olah data bayu 210719: 22 Juli 2019 9:30

Notes for Group (Group number 1)

The model is recursive.

Sample size = 168

Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments: 15
 Number of distinct parameters to be estimated: 13
 Degrees of freedom (15 - 13): 2

Assessment of normality (Group number 1)

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
KcdsAdvrsts	18,000	27,000	-,079	-,419	-,219	-,578
Kreativitas	19,000	27,000	-,367	-1,944	,214	,566
Kepribadian	18,000	28,000	,127	,674	-,223	-,591
KelSiswa	20,000	28,000	,126	,665	-,031	-,082
MtWirausaha	24,000	35,000	-,219	-1,160	,330	,873
Multivariate					2,488	1,927

Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance) (Group number 1)

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
135	18,061	,003	,383
41	16,526	,005	,236
24	15,340	,009	,194
160	15,322	,009	,068
97	13,384	,020	,248
127	13,156	,022	,166
36	13,074	,023	,090
10	12,689	,026	,080
7	12,487	,029	,054

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
142	12,400	,030	,029
57	12,202	,032	,020
32	11,581	,041	,045
72	11,204	,047	,058
84	11,066	,050	,044
9	10,778	,056	,051
49	10,091	,073	,163
111	10,053	,074	,115
165	9,861	,079	,119
118	9,350	,096	,259
91	9,098	,105	,314
20	8,954	,111	,314
125	8,816	,117	,315
131	8,730	,120	,287
73	8,653	,124	,257
138	8,599	,126	,218
55	8,525	,130	,193
162	8,206	,145	,316
66	8,147	,148	,281
123	8,034	,154	,286
166	7,861	,164	,336
14	7,649	,177	,426
60	7,379	,194	,576
11	7,347	,196	,527
6	7,220	,205	,561
157	7,088	,214	,603
31	6,964	,223	,640
120	6,931	,226	,598
137	6,795	,236	,651
85	6,767	,239	,607
54	6,763	,239	,539
64	6,747	,240	,482
98	6,718	,242	,439
67	6,653	,248	,432
80	6,650	,248	,366
87	6,647	,248	,305
122	6,606	,252	,280
53	6,468	,263	,342
164	6,449	,265	,297
50	6,336	,275	,340
86	6,313	,277	,301
90	6,033	,303	,523
114	5,833	,323	,671
150	5,718	,335	,727

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
96	5,672	,339	,715
15	5,661	,341	,669
70	5,501	,358	,771
51	5,443	,364	,773
37	5,410	,368	,754
168	5,374	,372	,736
147	5,313	,379	,744
26	5,145	,398	,845
22	5,126	,401	,820
148	5,079	,406	,817
68	5,032	,412	,814
74	5,011	,415	,789
25	4,977	,419	,775
2	4,848	,435	,845
108	4,829	,437	,821
48	4,806	,440	,800
17	4,798	,441	,762
38	4,710	,452	,802
155	4,678	,456	,788
3	4,657	,459	,763
110	4,628	,463	,746
81	4,595	,467	,731
158	4,495	,481	,790
106	4,390	,495	,847
149	4,345	,501	,847
19	4,309	,506	,841
62	4,240	,515	,863
153	4,193	,522	,867
132	4,119	,532	,890
75	4,099	,535	,874
65	4,070	,539	,864
59	4,029	,545	,864
69	4,014	,547	,842
71	3,992	,551	,823
112	3,938	,558	,837
5	3,937	,559	,797
119	3,752	,586	,918
77	3,679	,596	,936
35	3,639	,602	,936
104	3,627	,604	,922
141	3,539	,618	,947
12	3,505	,623	,945
107	3,479	,627	,939
102	3,448	,631	,936

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
45	3,435	,633	,922
33	3,434	,633	,897
89	3,362	,644	,920

Sample Covariances (Group number 1)

	KcdsAdvrsts	Kreativitas	Kepribadian	KelSiswa	MtWirausaha
KcdsAdvrsts	3,065				
Kreativitas	,906	3,082			
Kepribadian	1,184	,368	3,178		
KelSiswa	,955	1,147	,786	3,024	
MtWirausaha	1,305	1,327	1,256	1,588	4,345

Condition number = 4,609

Eigenvalues

7,895 2,913 2,294 1,879 1,713

Determinant of sample covariance matrix = 169,793

Sample Correlations (Group number 1)

	KcdsAdvrsts	Kreativitas	Kepribadian	KelSiswa	MtWirausaha
KcdsAdvrsts	1,000				
Kreativitas	,295	1,000			
Kepribadian	,379	,118	1,000		
KelSiswa	,314	,376	,253	1,000	
MtWirausaha	,358	,363	,338	,438	1,000

Condition number = 4,307

Eigenvalues

2,306 ,930 ,666 ,563 ,535

Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments: 15
Number of distinct parameters to be estimated: 13
Degrees of freedom (15 - 13): 2

Result (Default model)

Minimum was achieved
Chi-square = 3,691
Degrees of freedom = 2
Probability level = ,158

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Kepribadian	<---	KcdsAdvrsts	,386	,073	5,300	***	par_7
Kreativitas	<---	KcdsAdvrsts	,296	,074	3,987	***	par_8
KelSiswa	<---	Kepribadian	,151	,073	2,079	,038	par_1
KelSiswa	<---	KcdsAdvrsts	,163	,077	2,117	,034	par_2
KelSiswa	<---	Kreativitas	,306	,071	4,288	***	par_3
MtWirausaha	<---	KelSiswa	,352	,087	4,064	***	par_4
MtWirausaha	<---	Kepribadian	,277	,079	3,516	***	par_5
MtWirausaha	<---	Kreativitas	,266	,084	3,187	,001	par_6

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate
Kepribadian	<---	KcdsAdvrsts	,379
Kreativitas	<---	KcdsAdvrsts	,295
KelSiswa	<---	Kepribadian	,155
KelSiswa	<---	KcdsAdvrsts	,164
KelSiswa	<---	Kreativitas	,309
MtWirausaha	<---	KelSiswa	,294
MtWirausaha	<---	Kepribadian	,237
MtWirausaha	<---	Kreativitas	,224

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
KcdsAdvrsts	3,065	,335	9,138	***	par_9
e3	2,720	,298	9,138	***	par_10
e4	2,814	,308	9,138	***	par_11
e2	2,398	,262	9,138	***	par_12
e1	3,085	,338	9,138	***	par_13

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
Kreativitas	,087
Kepribadian	,144
KelSiswa	,206
MtWirausaha	,289

Matrices (Group number 1 - Default model)**Implied (for all variables) Covariances (Group number 1 - Default model)**

	KcdsAdvrsts	Kreativitas	Kepribadian	KelSiswa	MtWirausaha
KcdsAdvrsts	3,065				
Kreativitas	,906	3,082			
Kepribadian	1,184	,350	3,178		
KelSiswa	,955	1,144	,780	3,022	
MtWirausaha	,906	1,321	1,249	1,585	4,340

Implied (for all variables) Correlations (Group number 1 - Default model)

	KcdsAdvrsts	Kreativitas	Kepribadian	KelSiswa	MtWirausaha
KcdsAdvrsts	1,000				
Kreativitas	,295	1,000			
Kepribadian	,379	,112	1,000		
KelSiswa	,314	,375	,252	1,000	
MtWirausaha	,248	,361	,336	,438	1,000

Implied Covariances (Group number 1 - Default model)

	KcdsAdvrsts	Kreativitas	Kepribadian	KelSiswa	MtWirausaha
KcdsAdvrsts	3,065				
Kreativitas	,906	3,082			
Kepribadian	1,184	,350	3,178		
KelSiswa	,955	1,144	,780	3,022	
MtWirausaha	,906	1,321	1,249	1,585	4,340

Implied Correlations (Group number 1 - Default model)

	KcdsAdvrsts	Kreativitas	Kepribadian	KelSiswa	MtWirausaha
KcdsAdvrsts	1,000				
Kreativitas	,295	1,000			
Kepribadian	,379	,112	1,000		
KelSiswa	,314	,375	,252	1,000	
MtWirausaha	,248	,361	,336	,438	1,000

Residual Covariances (Group number 1 - Default model)

	KcdsAdvrsts	Kreativitas	Kepribadian	KelSiswa	MtWirausaha
KcdsAdvrsts	,000				
Kreativitas	,000	,000			
Kepribadian	,000	,018	,000		
KelSiswa	,000	,003	,006	,002	
MtWirausaha	,399	,006	,007	,003	,004

Standardized Residual Covariances (Group number 1 - Default model)

	KcdsAdvrsts	Kreativitas	Kepribadian	KelSiswa	MtWirausaha
KcdsAdvrsts	,000				
Kreativitas	,000	,000			
Kepribadian	,000	,074	,000		
KelSiswa	,000	,011	,022	,005	
MtWirausaha	1,372	,020	,022	,009	,009

Factor Score Weights (Group number 1 - Default model)

▪

Total Effects (Group number 1 - Default model)

	KcdsAdvrsts	Kreativitas	Kepribadian	KelSiswa
Kreativitas	,296	,000	,000	,000
Kepribadian	,386	,000	,000	,000
KelSiswa	,312	,306	,151	,000
MtWirausaha	,296	,374	,330	,352

Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)

	KcdsAdvrsts	Kreativitas	Kepribadian	KelSiswa
Kreativitas	,295	,000	,000	,000
Kepribadian	,379	,000	,000	,000
KelSiswa	,314	,309	,155	,000
MtWirausaha	,248	,315	,283	,294

Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	KcdsAdvrsts	Kreativitas	Kepribadian	KelSiswa
Kreativitas	,296	,000	,000	,000
Kepribadian	,386	,000	,000	,000
KelSiswa	,163	,306	,151	,000
MtWirausaha	,000	,266	,277	,352

Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	KcdsAdvrsts	Kreativitas	Kepribadian	KelSiswa
Kreativitas	,295	,000	,000	,000
Kepribadian	,379	,000	,000	,000
KelSiswa	,164	,309	,155	,000
MtWirausaha	,000	,224	,237	,294

Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	KcdsAdvrsts	Kreativitas	Kepribadian	KelSiswa
Kreativitas	,000	,000	,000	,000
Kepribadian	,000	,000	,000	,000
KelSiswa	,149	,000	,000	,000
MtWirausaha	,296	,108	,053	,000

Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	KcdsAdvrsts	Kreativitas	Kepribadian	KelSiswa
Kreativitas	,000	,000	,000	,000
Kepribadian	,000	,000	,000	,000
KelSiswa	,150	,000	,000	,000
MtWirausaha	,248	,091	,046	,000

Variance-covariance Matrix of Estimates (Default model)

	par _1	par _2	par _3	par _4	par _5	par _6	par _7	par _8	par _9	par _10	par _11	par _12	par _13
par _1	,00 5												
par _2	- ,00 2	,00 6											
par _3	,00 0	- ,00 1	,00 5										
par _4	,00 0	,00 0	,00 0	,00 8									
par _5	,00 0	,00 0	,00 0	- ,00 2	,00 6								
par _6	,00 0	,00 0	,00 0	- ,00 3	,00 0	,00 7							
par _7	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 5						
par _8	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 5					
par _9	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,11 3				
par _10	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,08 9			
par _11	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,09 5		

Critical Ratios for Differences between Parameters (Default model)

	par _1	par _2	par _3	par _4	par _5	par _6	par _7	par _8	par _9	par _10	par _11	par _12	par _13
par _1	,00 0												
par _2	,09 5	,00 0											
par _3	1,5 19	1,2 13	,00 0										
par _4	1,7 77	1,6 34	,40 7	,00 0									
par _5	1,1 77	1,0 40	- 27 4	- 57 7	,00 0								
par _6	1,0 41	,91 3	- 36 4	- 61 0	- 09 3	,00 0							
par _7	2,2 86	2,1 11	,78 4	,30 4	1,0 17	1,0 82	,00 0						
par _8	1,3 92	1,2 44	- 10 5	- 49 5	,17 0	,26 1	- 87 3	,00 0					
par _9	8,4 91	8,4 34	8,0 44	7,8 32	8,0 91	8,0 96	7,8 04	8,0 62	,00 0				
par _10	8,3 84	8,3 18	7,8 85	7,6 39	7,9 33	7,9 36	7,6 15	7,9 04	- 76 9	,00 0			
par _11	8,4 16	8,3 53	7,9 32	7,6 96	7,9 80	7,9 84	7,6 71	7,9 51	- 55 3	,21 8	,00 0		
par _12	8,2 52	8,1 74	7,6 91	7,4 04	7,7 40	7,7 40	7,3 86	7,7 10	- 1,5 66	- 81 2	- 1,0 27	,00 0	
par _13	8,4 96	8,4 40	8,0 52	7,8 41	8,0 99	8,1 04	7,8 13	8,0 70	,04 0	,80 9	,59 3	1,6 05	,00 0

Model Fit Summary
CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	13	3,691	2	,158	1,845
Saturated model	15	,000	0		
Independence model	5	140,752	10	,000	14,075

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,103	,991	,935	,132
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	,922	,692	,538	,461

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	,974	,869	,988	,935	,987
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	,200	,195	,197
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	1,000	,000	,000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	1,691	,000	11,330
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	130,752	96,076	172,874

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	,022	,010	,000	,068
Saturated model	,000	,000	,000	,000
Independence model	,843	,783	,575	1,035

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,071	,000	,184	,277
Independence model	,280	,240	,322	,000

AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	29,691	30,660	70,302	83,302
Saturated model	30,000	31,118	76,859	91,859
Independence model	150,752	151,124	166,372	171,372

ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	,178	,168	,236	,184
Saturated model	,180	,180	,180	,186
Independence model	,903	,695	1,155	,905

HOELTER

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	272	417
Independence model	22	28

Execution time summary

Minimization: ,047
 Miscellaneous: ,281
 Bootstrap: ,000
 Total: ,328

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 12. Scan Angket Uji Coba

Bagaimana pendapat Anda tentang pernyataan di bawah ini? <i>Berilah tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai</i>	Sangat Setuju	Setuju	Agak Setuju	Ragu-ragu	Agak Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼
Saya berusaha aktif dalam pembelajaran kewirausahaan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pembelajaran kewirausahaan yang menarik membuat kelibatan saya menjadi lebih besar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya dapat berkomunikasi yang baik dengan dosen ketika pembelajaran kewirausahaan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dosen memberikan respon positif dalam setiap pendapat maupun pertanyaan saya	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Komunikasi yang baik antara saya dan dosen membuat saya lebih terlibat pada pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya akan mencari jalan keluar jika mengalami kesulitan pada pembelajaran kewirausahaan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dosen akan membantu jika saya mengalami kesulitan pada pembelajaran kewirausahaan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kesulitan dalam pembelajaran kewirausahaan yang saya alami dapat diselesaikan dengan baik	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



PERAN KEPERIBADIAN, KECERDASAN ADVERSITAS DAN KREATIVITAS DALAM MENINGKATKAN MINAT WIRSAUSAHA MELALUI KELIBATAN MAHASISWA DALAM PERKULIAHAN KEWIRSAUSAHAAN

ANGKET UJI COBA

Dibuat sebagai instrumen dalam Tesis

Oleh

Bayu Setyaji

0701517006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2019

Nama : Putri Cici M.
 NIM : 7101415103

Prodi : Pend. Administrasi Perkantoran

Bagaimana pendapat Anda tentang pernyataan di bawah ini?
Berilah tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai

	Sangat Setuju	Setuju	Agak Setuju	Ragu-ragu	Agak Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Saya merasa percaya diri pada hal apapun	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya memiliki kepercayaan diri untuk menjadi wirausaha	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Percaya diri akan membuat wirausaha berhasil	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah tipe orang yang senang mengambil risiko	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya akan mengambil risiko jika hasilnya sepadan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausaha adalah hal yang berisiko	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah tipe orang yang berani menghadapi ketidakpastian	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ketidakpastian adalah hal yang biasa dalam hidup saya	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausaha adalah hal yang penuh dengan ketidakpastian	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah tipe orang yang suka menerima tantangan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tantangan membuat saya bersemangat dalam menjalankan aktivitas	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Bagaimana pendapat Anda tentang pernyataan di bawah ini? <i>Berilah tanda centang (s) pada kotak yang sesuai</i>	Sangat Setuju	Setuju	Agak Setuju	Ragu-ragu	Agak Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Bagi saya tantangan diperlukan bagi seseorang untuk tumbuh dalam berwirausaha	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah tipe orang yang senang dalam memulai suatu pekerjaan baru	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah tipe orang yang tidak senang memunda-munda dalam melaksanakan pekerjaan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya merasa puas ketika mampu menyelesaikan suatu pekerjaan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah tipe orang yang kooperatif pada perjanjian yang saya buat	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya merasa percaya pada perjanjian yang telah saya buat dengan pihak lain	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausaha memerlukan individu yang kooperatif dan percaya	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah tipe orang yang menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya bersungguh-sungguh dalam melaksanakan proses pada kegiatan yang saya lakukan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Wirausaha adalah orang yang mampu memenuhi target	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya merasa senang jika menjadi seorang pemimpin	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Bagaimana pendapat Anda tentang pernyataan di bawah ini? <i>Berilah tanda centang (s) pada kotak yang sesuai</i>	Sangat Setuju	Setuju	Agak Setuju	Ragu-ragu	Agak Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Saya mempunyai kemampuan untuk menjadi pemimpin	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya dapat menjadi pemimpin adalah syarat menjadi wirausaha	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah orang yang mengungkapkan gagasan baru	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya merasa senang ketika gagasan saya dianggap unik dan belum pernah ada	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya gagasan yang unik dari diri sendiri adalah modal besar untuk berwirausaha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya merasa senang dan mampu untuk memegang kendali dalam suatu kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saat saya memegang kendali suatu kegiatan dapat berjalan sesuai rencana	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausaha adalah pekerjaan dimana saya dapat memegang kendali sepenuhnya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya mampu bertahan dalam situasi yang sulit	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tekanan yang besar tidak membuat saya urung dalam menyelesaikan suatu tugas	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausahawan adalah seseorang yang mampu bertahan dalam berbagai situasi sulit	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Bagaimana pendapat Anda tentang pernyataan di bawah ini? <i>Berilah tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai.</i>	Sangat Setuju	Setuju	Agak Setuju	Ragu-ragu	Agak Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Saya mampu menganalisis dan menyelesaikan permasalahan hingga menemukan jalan keluar	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya mempersiapkan rencana cadangan dalam suatu kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausahawan harus mampu menganalisa masalah dan menyelesaikannya	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya tidak malu untuk mengakui kesalahan dan kekurangan dari diri saya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya mau belajar dari kesalahan dan kekurangan yang ada pada diri saya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausahawan adalah orang yang mau mengakui dan belajar dari kesalahan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya tertarik pada hal-hal yang baru	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dapat mengetahui hal-hal yang baru membuat saya senang dan puas	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausahawan harus mampu menjadikan hal baru sebagai peluang usaha	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya merasa senang jika mendapat pengalaman baru	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pengalaman yang saya miliki adalah bekal saya dalam mengambil keputusan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Bagaimana pendapat Anda tentang pernyataan di bawah ini? <i>Berilah tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai.</i>	Sangat Setuju	Setuju	Agak Setuju	Ragu-ragu	Agak Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Bagi saya wirausahawan adalah orang yang terbuka pada pengalaman baru	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya memilih banyak rencana dalam suatu kegiatan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Sesulit apapun masalah saya akan berusaha mencari jalan keluar	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausahawan adalah orang yang punya banyak solusi untuk keluar dari rintangan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya mampu menyesuaikan pola pikir saya dengan keadaan yang ada secepat mungkin	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ketika berpikir saya tidak terpaku dengan pendapat saya saja dan mau menerima masukan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausahawan adalah orang yang dapat menyesuaikan pola pikir dengan keadaan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya menyukai pembelajaran yang interaktif dan dinamis	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya tertarik pada pembelajaran memberikan praktik karena memberikan saya pengalaman	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pembelajaran kewirausahaan saat ini membuat saya lebih banyak aktif dan terlibat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya tertarik pada pembelajaran kewirausahaan karena memberikan pengalaman baru	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lampiran 13. Scan Angket Penelitian

Bagaimana pendapat Anda tentang pernyataan di bawah ini? <i>Berilah tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai:</i>	Sangat Setuju	Setuju	Agak Setuju	Ragu-ragu	Agak Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Saya berusaha aktif dalam pembelajaran kewirausahaan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pembelajaran kewirausahaan yang menarik membuat kelibatan saya menjadi lebih besar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya dapat berkomunikasi yang baik dengan dosen ketika pembelajaran kewirausahaan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dosen memberikan respon positif dalam setiap pendapat maupun pertanyaan saya	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Komunikasi yang baik antara saya dan dosen membuat saya lebih terlibat pada pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya akan mencari jalan keluar jika mengalami kesulitan pada pembelajaran kewirausahaan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dosen akan membantu jika saya mengalami kesulitan pada pembelajaran kewirausahaan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kesulitan dalam pembelajaran kewirausahaan yang saya alami dapat diselesaikan dengan baik	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Halaman 6 dari 6



PERAN KEPERIBADIAN, KECERDASAN ADVERSITAS DAN KREATIVITAS DALAM MENINGKATKAN MINAT WIRUSAHA MELALUI KELIBATAN MAHASISWA DALAM PERKULIAHAN KEWIRAUSAHAAN

ANGKET

Dibuat sebagai instrumen dalam Tesis

Oleh

Bayu Setyaji

0701517006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2019

Nama : Nihayati
 NIM : 7161915035

Prodi : Pendidikan Akuntansi

Bagaimana pendapat Anda tentang pernyataan di bawah ini? <i>Berilah tanda centang (x) pada kotak yang sesuai.</i>	Sangat Setuju	Setuju	Agak Setuju	Ragu-ragu	Agak Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Saya merasa percaya diri pada hal apapun	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya memiliki kepercayaan diri untuk menjadi wirausaha	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Percaya diri akan membuat wirausaha berhasil	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah tipe orang yang senang mengambil risiko	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya akan mengambil risiko jika hasilnya sepadan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausaha adalah hal yang berisiko	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah tipe orang yang berani menghadapi ketidakpastian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ketidakpastian adalah hal yang biasa dalam hidup saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausaha adalah hal yang penuh dengan ketidakpastian	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah tipe orang yang suka menerima tantangan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tantangan membuat saya bersemangat dalam menjalankan aktivitas	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Bagaimana pendapat Anda tentang pernyataan di bawah ini? <i>Berilah tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai.</i>	Sangat Setuju	Setuju	Agak Setuju	Ragu-ragu	Agak Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Saya adalah tipe orang yang senang dalam memulai suatu pekerjaan baru	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah tipe orang yang tidak senang menunda-nunda dalam melaksanakan pekerjaan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya merasa puas ketika mampu menyelesaikan suatu pekerjaan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah tipe orang yang kooperatif pada perjanjian yang saya buat	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya merasa percaya pada perjanjian yang telah saya buat dengan pihak lain	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausaha memerlukan individu yang kooperatif dan percaya	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah tipe orang yang menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya bersungguh-sungguh dalam melaksanakan proses pada kegiatan yang saya lakukan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Wirausaha adalah orang yang mampu memenuhi target	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya merasa senang jika menjadi seorang pemimpin	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Bagaimana pendapat Anda tentang pernyataan di bawah ini? <i>Berilah tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai.</i>	Sangat Setuju	Setuju	Agak Setuju	Ragu-ragu	Agak Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Saya mempunyai kemampuan untuk menjadi pemimpin	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya dapat menjadi pemimpin adalah syarat menjadi wirausaha	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya adalah orang yang mengungkapkan gagasan baru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya merasa senang ketika gagasan saya dianggap unik dan belum pernah ada	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya gagasan yang unik dari diri sendiri adalah modal besar untuk berwirausaha	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya merasa senang dan mampu untuk memegang kendali dalam suatu kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saat saya memegang kendali suatu kegiatan dapat berjalan sesuai rencana	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausaha adalah pekerjaan dimana saya dapat memegang kendali sepenuhnya	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya mampu bertahan dalam situasi yang sulit	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tekanan yang besar tidak membuat saya urung dalam menyelesaikan suatu tugas	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Bagaimana pendapat Anda tentang pernyataan di bawah ini? <i>Berilah tanda centang (x) pada kotak yang sesuai.</i>	Sangat Setuju	Setuju	Agak Setuju	Ragu-ragu	Agak Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼
Bagi saya wirausahawan adalah seseorang yang mampu bertahan dalam berbagai situasi sulit	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya mempersiapkan rencana cadangan dalam suatu kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausahawan harus mampu menganalisa masalah dan menyelesaikannya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya tidak malu untuk mengakui kesalahan dan kekurangan dari diri saya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya mau belajar dari kesalahan dan kekurangan yang ada pada diri saya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausahawan adalah orang yang mau mengakui dan belajar dari kesalahan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya tertarik pada hal-hal yang baru	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dapat mengetahui hal-hal yang baru membuat saya senang dan puas	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausahawan harus mampu menjadikan hal baru sebagai peluang usaha	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya merasa senang jika mendapat pengalaman baru	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pengalaman yang saya miliki adalah bekal saya dalam mengambil keputusan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Bagaimana pendapat Anda tentang pernyataan di bawah ini? <i>Berilah tanda centang (x) pada kotak yang sesuai.</i>	Sangat Setuju	Setuju	Agak Setuju	Ragu-ragu	Agak Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼
Bagi saya wirausahawan adalah orang yang terbuka pada pengalaman baru	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya memiliki banyak rencana dalam suatu kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Sesulit apapun masalah saya akan berusaha mencari jalan keluar	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausahawan adalah orang yang punya banyak solusi untuk keluar dari rintangan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya mampu menyesuaikan pola pikir saya dengan keadaan yang ada secepat mungkin	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ketika berpikir saya tidak terpeku dengan pendapat saya saja dan mau menerima masukan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagi saya wirausahawan adalah orang yang dapat menyesuaikan pola pikir dengan keadaan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya menyukai pembelajaran yang interaktif dan dinamis	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya tertarik pada pembelajaran memberikan praktik karena memberikan saya pengalaman	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pembelajaran kewirausahaan saat ini membuat saya lebih banyak aktif dan terlibat	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya tertarik pada pembelajaran kewirausahaan karena memberikan pengalaman baru	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>